

**PENERAPAN PENDIDIKAN INKLUSIF PADA PEMBELAJARAN  
TAMAN KANAK-KANAK KELOMPOK A (STUDI KASUS  
DI KOMIMO PLAYSCHOOL YOGYAKARTA)**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
Chita Faradilla A  
NIM 09111241037

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
JURUSAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
OKTOBER 2013**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “PENERAPAN PENDIDIKAN INKLUSIF PADA PEMBELAJARAN TAMAN KANAK-KANAK KELOMPOK A, STUDI KASUS DI KOMIMO PLAYSCHOOL YOGYAKARTA” yang disusun oleh Chita Faradilla Ambarkusumawati, NIM 09111241037 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 18 Juni 2013

Pembimbing I



Dr. Ch. Ismaniati, M.Pd  
NIP 19620326 198702 2 001

Pembimbing II

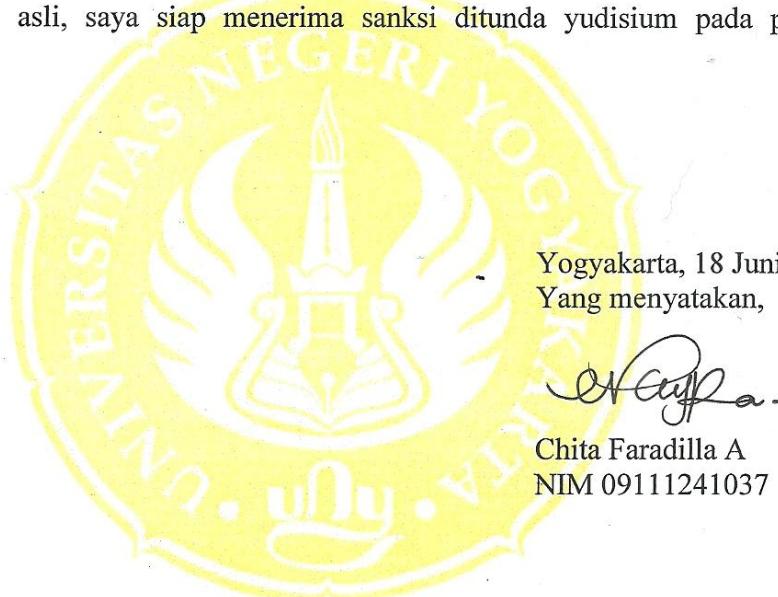


Ika Budi Maryatun, M.Pd  
NIP 19780415 200501 2 001

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.



Yogyakarta, 18 Juni 2013  
Yang menyatakan,



Chita Faradilla A  
NIM 09111241037

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "PENERAPAN PENDIDIKAN INKLUSIF PADA PEMBELAJARAN TAMAN KANAK-KANAK KELOMPOK A, STUDI KASUS DI KOMIMO *PLAYSCHOOL YOGYAKARTA*" yang disusun oleh Chita Faradilla Ambarkusumawati, NIM 09111241037 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal, 25 September 2013 dan dinyatakan lulus.



Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Ch. Ismaniati, M. Pd.	Ketua Penguji	.....	4/13 10.....
Martha Christanti, M. Pd.	Sekretaris Penguji	.....	2/13 10.....
Dr. Suparno, M. Pd.	Penguji Utama	.....	2/13 10.....
Ika Budi Maryatun, M. Pd.	Penguji Pendamping	.....	2/13 10.....

Yogyakarta, 17 OCT 2013

Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,

Dr. Haryanto, M. Pd. R  
NIP 19600902 198702 1 001

## **MOTTO**

“La hawla wala quwwata illa billahi”

Tidak ada kehendak, daya, pertolongan, bantuan, jalan keluar, kecukupan, dan kemampuan kecuali semua itu adalah dari Allah Yang Maha Agung

~Dr. ‘Aidh al-Qarni, La Tahzan~

“Saka mese nusa”

Memelihara semangat hidup dalam keragaman suku, agama, budaya, bahasa, dan adat istiadat

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Ibu dan Bapak tercinta yang telah memberikan segalanya
2. Program Studi PG PAUD FIP UNY yang saya banggakan

**PENERAPAN PENDIDIKAN INKLUSIF PADA PEMBELAJARAN  
TAMAN KANAK-KANAK KELOMPOK A (STUDI KASUS  
DI KOMIMO *PLAYSCHOOL* YOGYAKARTA)**

Oleh  
Chita Faradilla Ambarkusumawati  
NIM 09111241037

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan pendidikan inklusif pada pembelajaran TK kelompok A, di Komimo *playschool* Yogyakarta.

Objek penelitian adalah proses pembelajaran TK kelompok A di Komimo *playschool* Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Data penelitian diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kualitatif menggunakan model analisis interaktif. Data hasil penelitian diuji kembali keabsahannya menggunakan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan inklusif melayani segala kebutuhan peserta didik tanpa memandang segala perbedaan. Hal tersebut dapat dilihat dari: (1) komposisi kelas terdiri dari berbagai aspek keberanekaragaman; (2) setiap peserta didik diberi perlakuan yang sesuai dengan kebutuhannya; (3) SPMB berdasarkan usia anak dan tidak ada tes; (4) menggunakan kurikulum 2010 yang dimodifikasi sesuai kebutuhan peserta didik; dan (5) pembelajaran mengembangkan aspek: kognitif, bahasa, fisik-motorik, sosial-emosional, dan moral.

Kata kunci : *pendidikan inklusif, pembelajaran TK, TK kelompok A*

## **KATA PENGANTAR**

*Assalamu'alaikum, wr.wb*

Segala puji Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang memberikan kesempatan kepada penulis untuk menikmati kehidupan akademik yang diselesaikan dengan penulisan skripsi berjudul “Penerapan Pendidikan Inklusif pada Pembelajaran Taman Kanak-kanak Kelompok A, Studi Kasus di Komimo *Playschool* Yogyakarta” dengan baik dan lancar. Tanpa bantuan dari berbagai pihak skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan dalam proses penyusunan skripsi.
2. Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan dalam proses penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Ch. Ismaniati, M. Pd. dan Ibu Ika Budi Maryatun, M. Pd., dosen pembimbing yang dengan sabar membimbing penulis dalam menyusun skripsi dan berkenan meluangkan waktu untuk memberikan saran, arahan, dan motivasi pada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Koordinator program studi PG PAUD yang telah memberikan saran, motivasi dan nasehat dalam penyusunan skripsi.
5. Ibu, bapak, dan adik tercinta yang telah memberikan do'a dan dukungan selama menyelesaikan skripsi.
6. Seluruh dosen program studi PG PAUD yang telah memberikan ilmu dan pengalaman pada penulis.
7. Seluruh karyawan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah membantu dalam kelancaran penyusunan skripsi.
8. Kepala sekolah, guru, staf karyawan, dan peserta didik di Komimo *Playschool* yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan dalam kegiatan penelitian.

9. Teman-temanku PG PAUD tercinta (Iswa, Anggar, Kikux, April, Lia, Mbak Rina, dan lain-lain) yang selalu memberikan dukungan dan bantuan selama proses penyusunan skripsi.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi para pembaca.

*Wassalamu 'alaikum, wr.wb*

Yogyakarta, 18 Juni 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Pendidikan Inklusi .....	8
1. Pengertian Pendidikan Inklusif .....	8
2. Landasan Pendidikan Inklusif .....	10
3. Tujuan Pendidikan Inklusif .....	10
4. Prinsip-prinsip Pendidikan Inklusif .....	12
5. Kurikulum Pendidikan Inklusif .....	14
6. Faktor-faktor Penghambat dan Pendukung Pendidikan Inklusif .....	16

B. Pembelajaran di TK .....	18
1. Pembelajaran Kelompok .....	18
2. Pembelajaran Minat .....	19
C. Karakteristik Anak TK Kelompok A .....	21
1. Perkembangan Kognitif .....	21
2. Perkembangan Bahasa .....	22
3. Perkembangan Fisik-Motorik .....	22
4. Perkembangan Sosial-Emosional .....	23
5. Perkembangan Moral .....	25
D. Pertanyaan Penelitian .....	25

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Pendekatan Penelitian .....	27
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	28
C. Tempat Penelitian .....	28
D. Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data .....	28
E. Teknik Analisis Data .....	30
F. Uji Keabsahan Data .....	33

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	35
1. Deskripsi Komimo <i>Playschool</i> .....	35
a. Sejarah Komimo <i>Playschool</i> .....	35
b. Visi dan Misi Komimo <i>Playschool</i> .....	37
c. Tujuan Komimo <i>Playschool</i> .....	38
d. Sarana dan Prasarana Komimo <i>Playschool</i> .....	39
e. Struktur Organisasi Komimo <i>Playschool</i> .....	47
2. Penerapan Pendidikan Inklusif pada Pembelajaran TK Kelompok A di Komimo <i>Playschool</i> Yogyakarta .....	48
a. Komponen Pendidikan Inklusif .....	50
b. Pelaksanaan Pembelajaran .....	64
c. Perkembangan Anak .....	78

B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	82
1. Penerapan Pendidikan Inklusif pada Pembelajaran TK Kelompok A di Komimo <i>Playschool</i> .....	82
a. Komponen Pendidikan Inklusif .....	83
b. Pelaksanaan Pembelajaran .....	88
c. Perkembangan Anak .....	91
<b>BAB V KESIMPULAN</b>	
A. Kesimpulan .....	94
B. Implikasi .....	95
C. Saran .....	96
DAFTAR PUSTAKA .....	97
LAMPIRAN .....	99

## **DAFTAR TABEL**

	hal
Tabel 1. Fasilitas Umum .....	39
Tabel 2. Sarana dan Prasarana Kelas .....	45

## DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1. Skema karakter lingkungan inklusif dan pembelajaran yang ramah .....	9
Gambar 2. Pengajaran efektif dalam kelas inklusif .....	15
Gambar 3. Model Interaktif .....	31
Gambar 4. Struktur organisasi .....	48
Gambar 5. Kegiatan senam (setiap hari rabu) .....	67
Gambar 6. Kegiatan berkunjung ke perpustakaan (setiap hari kamis) .....	70
Gambar 7. Kegiatan melukis (setiap hari jumat) .....	71
Gambar 8. Kegiatan komputer (setiap hari rabu) .....	74

## DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian .....	100
Lampiran 2. Kisi-Kisi Penelitian .....	106
Lampiran 3. Pedoman Wawancara .....	108
Lampiran 4. Pedoman Observasi .....	111
Lampiran 5. Pedoman Dokumentasi .....	113
Lampiran 6. Catatan Wawancara .....	116
Lampiran 7. Catatan Lapangan .....	135
Lampiran 8. Catatan Dokumentasi .....	161
Lampiran 9. Denah Lokasi, Struktur Organisasi, Program Kerja Tahunan, Visi Misi Tujuan, Formulir Pendaftaran .....	186
Lampiran 10. RKH, Tema, Jadwal Pembelajaran .....	206



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

NAEYC (*National Association for The Education Young Children*)

(Tadkiroatun Musfiroh, 2008: 1) mengungkapkan bahwa anak usia dini atau *early childhood* adalah anak yang berada pada usia nol hingga delapan tahun. Anak pada usia ini berada pada “usia emas” (*golden age*) karena pada masa inilah terdapat “masa peka” yang hanya datang sekali. Hal ini sejalan dengan pendapat Benjamin S. Bloom (Mudjito dan Utju, 2010: 1) yang menyatakan bahwa 80% perkembangan mental dan kecerdasan peserta didik berlangsung pada usia tersebut.

Pendidikan anak usia dini dilakukan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal. Melalui pendidikan, anak diharapkan mampu mendapatkan bimbingan guna bekal di masa depannya dan tidak tergantung pada bantuan orang lain.

Salah satu bentuk pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal adalah Taman Kanak-kanak (Rusijono, 2010: 38). Taman Kanak-kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal untuk rentang usia empat sampai dengan enam tahun. Pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) bukan pendidikan yang diwajibkan, tetapi keberadaannya mampu memberikan kontribusi dalam membantu anak mengembangkan seluruh aspek perkembangan yang dimilikinya (Heny Djoehaeni, 2005: 1).

Anak-anak memiliki beraneka ragam kondisi, karakteristik, dan budaya, sehingga sudah selayaknya dipahami oleh banyak pihak di sekitar anak, seperti: orang tua, guru, dan masyarakat. Anak yang memiliki perbedaan (fisik, intelektual, kondisi sosial emosional, linguistik, dan lain sebagainya) memiliki hak yang sama dalam mendapatkan pendidikan yang layak. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang 1945 (yang sudah diamanahkan) pasal 31 ayat 1 yang berbunyi bahwa setiap warga berhak mendapatkan pendidikan. Pemerintah memberikan kesempatan kepada seluruh anak untuk mendapatkan layanan pendidikan tanpa melihat adanya perbedaan dalam diri anak, salah satunya adalah melalui inklusi.

Inklusi merupakan suatu sistem dimana secara bersama-sama seluruh warga menyadari tanggung jawab bersama mendidik semua siswa sehingga berkembang secara optimal sesuai potensi mereka. Inklusi juga termasuk para siswa yang dikaruniai keberbakatan, hidup terpinggirkan, memiliki kecacatan, dan kemampuan belajarnya berada di bawah rata-rata kelompoknya.

Inklusi adalah pemberian pengajaran yang dirancang secara khusus dalam konteks lingkungan pendidikan regular. Semua siswa yang masuk dalam lingkungan sekolah sepenuhnya menjadi anggota komunitas sekolah, dan satu sama lain saling berpartisipasi secara wajar untuk mendapatkan kesempatan dan bertanggung jawab dalam pendidikan secara umum (Suparno, 2010: 5).

Peraturan Pemerintah Pendidikan Nasional tentang pendidikan inklusif pasal 2 yaitu ayat (1) menyatakan bahwa tujuan penyelenggaraan pendidikan inklusif adalah memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada semua peserta didik dari berbagai kondisi dan latar belakang untuk memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya. Ayat (2)

yaitu menciptakan sistem pendidikan yang menghargai keanekaragaman, dan tidak diskriminatif bagi semua peserta didik.

Pendidikan inklusif bertujuan untuk memberikan kesempatan yang seluas-luasnya dan mewujudkan penyelenggaran pendidikan yang menghargai keanekaragaman, dan tidak diskriminatif kepada semua peserta didik yang memiliki kelainan (fisik, emosional, mental, sosial) atau memiliki potensi kecerdasan (bakat istimewa) untuk memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai kebutuhan dan kemampuannya.

Peneliti menemukan adanya diskriminasi pada pendidikan anak di lapangan. Hasil observasi Taman Kanak-kanak pada bulan Januari-Maret digugus III, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul Yogyakarta, kegiatan pembelajaran TK yang menerapkan pendidikan inklusif tidak ditemukan. Banyak TK yang tidak menerima peserta didik dengan berbagai latar belakang yang berbeda. Hal ini menyebabkan anak tidak dapat menempuh pendidikan di usia dini dengan baik (terutama anak-anak yang memiliki kebutuhan khusus).

Guru belum dapat menerima perbedaan-perbedaan yang ada dalam diri setiap peserta didik. Anak berkebutuhan khusus seharusnya memiliki kesempatan yang sama untuk dapat menempuh pendidikan bersama anak-anak non ABK lainnya. Masih banyak guru yang belum memiliki keterampilan untuk menerapkan pendidikan inklusif pada peserta didiknya.

Pada dasarnya pendidikan untuk semua kalangan tanpa membedakan suku, budaya, agama, dan status sosial ekonomi merupakan kebutuhan dasar untuk menjamin keberlangsungan hidup agar lebih bermartabat. Hal tersebut telah

dijamin oleh Undang-Undang 1945 (yang sudah diamanahkan) pasal 31 ayat 1. Namun dalam kenyataannya, tidak semudah itu pelayanan pendidikan dapat diberikan kepada peserta didik. Mengingat begitu cepatnya pertumbuhan jumlah penduduk, maka pendidikan inklusif menjadi tepat untuk dapat diberikan kepada anak usia dini. Layanan pendidikan yang tepat akan membantu peserta didik mendapatkan haknya memperoleh pendidikan yang wajar, bermutu, dan berkelanjutan.

Komimo *playschool* memiliki perbedaan dengan TK lainnya. TK asuhan Kak Seto ini, didirikan di Yogyakarta sejak Januari 2003. Sekolah ini mengedepankan pendidikan yang berpihak pada anak. Keberagaman menjadi salah satu yang mendasari filosofi Komimo *playschool*. Peserta didik memiliki kesempatan belajar yang sama. Sejak tahun 2008, Komimo *playschool* menerima anak berkebutuhan khusus yang beragam.

Komimo *playschool* memberikan ruang yang kondusif agar peserta didik dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Hal ini dikarenakan pada dasarnya anak memiliki potensi sejak dia dilahirkan. Tempat dan suasana yang nyaman dan aman, penuh celoteh kegembiraan anak, perhatian guru yang sangat besar menjadi tempat yang ideal dan menjadi rumah kedua bagi peserta didik. Selain itu, kegiatan belajar yang diberikan melalui pendekatan bermain menjadi dasar pelaksanaan kegiatan belajar di Komimo *playschool*.

Metode pembelajaran yang diterapkan Komimo *playschool* sesuai dengan kebutuhan dan berpihak pada peserta didik. Berbagai aktivitas belajar diciptakan melalui permainan untuk mengoptimalkan perkembangan peserta didik dengan

berbagai media alam sekitar atau *life skill, role play, reading & story telling, fun activities*. Untuk perbandingan guru dan murid yaitu 2 guru untuk 15 peserta didik (usia 2-4 tahun) dan 1 guru untuk 12 peserta didik (usia 4-6 tahun) dengan maksud untuk melatih kemandirian, agar peserta didik siap untuk mengikuti belajar di jenjang berikutnya. Program layanan penunjang di Komimo *playschool* sangat beragam, program-program tersebut antara lain: konsultasi psikologi, pemeriksaan kesehatan, renang, *out door activity* (minitrip), pelajaran agama untuk TK disesuaikan dengan agama peserta didik, panggung gembira atau pentas hari besar, sanggar dan ekstrakurikuler.

Saat ini pendidikan anak usia dini yang menerapkan pendidikan inklusif terutama di daerah Yogyakarta sangat jarang. Kelebihan yang diterapkan di Komimo *playschool* ditengah diskriminasi anak-anak saat ini, membuat peneliti tertarik untuk mengkaji lebih mendalam pembelajaran TK di kelompok A yang menerapkan pendidikan inklusif. Oleh karena itu, peneliti memiliki keinginan untuk melakukan penelitian di Komimo *playschool* dengan mengangkat judul "penerapan pendidikan inklusif pada pembelajaran TK kelompok A, studi kasus di Komimo *playschool*."

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah penelitian, antara lain:

1. Keberagaman menjadi salah satu yang mendasari filosofi Komimo *playschool*, sehingga peserta didik memiliki kesempatan belajar yang sama, sedangkan di TK pada umumnya sistem pendidikan masih membeda-bedakan peserta didik.

2. Pendidikan yang diterapkan Komimo *playschool* dikembangkan baik materi maupun metodenya sesuai dengan kebutuhan dan berpihak pada peserta didik. sedangkan di TK pada umumnya tidak.
3. Pendidik di TK pada umumnya belum dapat menciptakan suasana kelas yang nyaman di tengah-tengah keanekaragaman.

### **C. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya ruang bagi kajian pembelajaran, maka peneliti membatasi masalah agar mendapatkan fokus penelitian. Pembatasan masalah tersebut adalah proses penerapan pendidikan inklusif pada pembelajaran TK kelompok A di Komimo *playschool*.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjabaran di atas, maka diambil rumusan masalah sebagai berikut: bagaimanakah penerapan pendidikan inklusif pada pembelajaran TK kelompok A di Komimo *playschool*?

### **E. Tujuan Penelitian**

Merujuk pada permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengkaji lebih dalam tentang penerapan pendidikan inklusif pada TK kelompok A di Komimo *playschool*.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian adalah *follow up* penggunaan informasi dari hasil penelitian. Manfaat dari kegiatan penelitian ini adalah:

## **1. Segi Teoritis**

- a. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan terutama yang berorientasi pada pendidikan anak usia dini (PAUD).
- b. Untuk menjabarkan dan mengkaji lebih dalam penerapan pendidikan inklusif pada pembelajaran AUD.
- c. Memperkuat teori bahwa pendidikan yang menerapkan inklusivitas dapat bermanfaat dan meningkatkan aspek-aspek perkembangan peserta didik.
- d. Mengkaji penerapan pendidikan inklusif yang sesuai dengan pembelajaran TK di kelompok A.

## **2. Segi Praktis**

- a. Bagi pendidik, dengan adanya penerapan pendidikan inklusif pada pembelajaran TK kelompok A, di Komimo *playschool* dapat menjadi contoh atau model melaksanakan pembelajaran untuk TK lainnya.
- b. Bagi pihak sekolah, dengan adanya kegiatan penelitian dapat meningkatkan kualitas sekolah dalam proses pembelajaran.
- c. Bagi peneliti, kegiatan penelitian menambah pengalaman dan pembelajaran tentang keilmuan PAUD.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

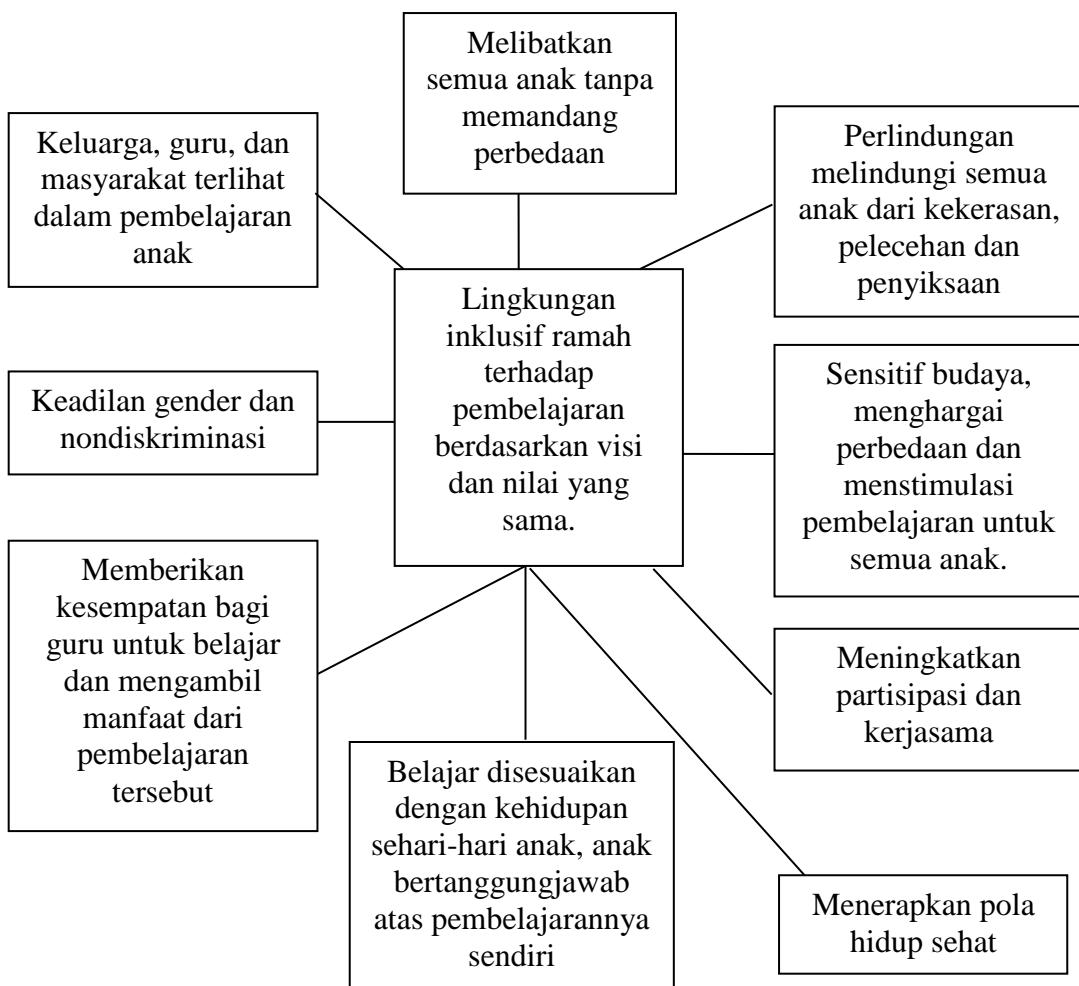
#### **A. Kajian Pendidikan Inklusif**

##### **1. Pengertian Pendidikan Inklusif**

Hildegun Olsen (Tarmansyah, 2007: 82) menyatakan "*inclusive education means that schools should accommodate all children regardless of physical, intellectual, social emotional, linguistic or other condition... (The Salamanca Statement and Framework for Action on Special Need Education, para 3).*

Pendapat Hildegun Olsen menjelaskan bahwa pendidikan inklusif berarti sekolah harus menampung semua anak tanpa memandang fisik, intelektual, kondisi sosial emosional, linguistik atau lainnya. (Pernyataan Salamanca dan kerangka aksi tentang pendidikan kebutuhan khusus, paragraf 3).

Sejalan dengan pendapat di atas menurut Johnsen dan Skjorten (Mudjito, 2012: 37) pendidikan inklusif sebagai sistem layanan pendidikan yang mempersyaratkan agar semua anak berkelainan dilayani di sekolah-sekolah terdekat, di kelas regular bersama-sama teman seusianya. Pendidikan inklusif merupakan pendidikan terpadu yang diharapkan dapat mengakomodasi pendidikan bagi semua anak-anak yang memiliki kebutuhan pendidikan khusus yang selama ini masih banyak yang belum terpenuhi haknya untuk memperoleh pendidikan seperti anak-anak normal lain. Berikut karakter lingkungan inklusif dan pembelajaran yang ramah:



Gambar 1. Skema karakter lingkungan inklusif dan pembelajaran yang ramah.

Sumber: Tarmansyah (2007: 86)

Lingkungan masyarakat inklusif siap mengubah dan menyesuaikan serta mempertimbangkan kebutuhan semua orang. Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) tidak lagi menyesuaikan diri agar cocok dengan *setting* yang ada, tetapi harus menyesuaikan dengan kebutuhan anak. Pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan inklusif merupakan pendidikan yang memberikan kesempatan

kepada seluruh peserta didik sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya yang menghargai keanekaragaman (tidak diskriminatif).

## **2. Landasan Pendidikan Inklusif**

Menurut Suparno (2010: 10) di Indonesia pelaksanaan pendidikan inklusif mengacu pada landasan yuridis dan empiris, yaitu:

- a. UUSPN nomor 20 tahun 2003, pasal 5 ayat (1), (2).
- b. UUD 1945 pasal 31 ayat (1),(2), dan (3).
- c. Peraturan Pemerintah nomor 17 tahun 2010, tentang pengelolaan dan pelaksanaan pendidikan.
- d. Peraturan Pemerintah nomor 70 tahun 2009, tentang pendidikan Inklusif.
- e. Deklarasi Hak Asasi Manusia tahun 1948.
- f. Konvensi Hak Anak tahun 1989.
- g. Konferensi Dunia tentang pendidikan untuk semua tahun 1990.
- h. Resolusi PBB Nomor 48/96 tahun 1993 tentang persamaan kesempatan bagi orang berkelainan.
- i. Pernyataan Salamanca (1994) tentang pendidikan inklusi. Komitmen Dakar (2000) mengenai pendidikan untuk semua. Deklarasi Bandung (2004) dan Rekomendasi Bukit tinggi (2005) komitmen “pendidikan inklusif”.

## **3. Tujuan Pendidikan Inklusif**

Mudjito, dkk (2012: 45) mengungkapkan salah satu tujuan pendidikan inklusif yaitu: menciptakan dan menjaga komunitas kelas yang hangat, menerima keanekaragaman, dan menghargai perbedaan. UNESCO (*United Nations Educational Scientific and Cultural Organization*) (Tarmansyah, 2007: 111)

mengemukakan bahwa tujuan praktis yang ingin dicapai dalam pendidikan inklusif meliputi: tujuan yang dapat dirasakan langsung oleh anak, oleh guru, orang tua, dan masyarakat.

Tujuan yang ingin dicapai oleh peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar dalam *setting* inklusif, antara lain: kepercayaan diri peserta didik dapat berkembang, mampu berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya, mampu belajar secara mandiri dan menerima adanya perbedaan. Tujuan yang dapat dicapai oleh guru dalam pelaksanaan pendidikan inklusif, antara lain: memperoleh kesempatan belajar dari cara mengajar dalam *setting* inklusif, terampil dalam melakukan pembelajaran kepada peserta didik yang memiliki latar belakang beragam, mampu mengatasi berbagai tantangan dalam memberikan layanan kepada semua peserta didik, memiliki sikap positif terhadap lingkungan sekitar dalam situasi yang beragam.

Tujuan yang akan dicapai bagi orang tua, antara lain: dapat belajar lebih banyak tentang bagaimana cara mendidik dan membimbing anaknya, orang tua merasakan keberadaannya menjadi lebih penting dalam membantu anak untuk belajar, orang tua mengetahui bahwa semua anak di sekolah menerima pendidikan yang berkualitas sesuai dengan kemampuan masing-masing individu anak. Tujuan yang diharapkan dapat dicapai oleh masyarakat dalam pelaksanaan pendidikan inklusif, antara lain: masyarakat dapat melihat bahwa masalah yang menyebabkan penyimpangan sosial yang menjadi penyakit masyarakat akan dikurangi dengan adanya layanan pendidikan untuk semua dan masyarakat akan lebih terlibat di sekolah dalam rangka menciptakan hubungan yang lebih baik antara sekolah dan

masyarakat. Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan inklusif adalah memberikan kesempatan yang seluas-luasnya dan mewujudkan penyelenggaran pendidikan yang menghargai keanekaragaman, dan tidak diskriminatif kepada semua peserta didik.

#### **4. Prinsip-prinsip Pendidikan Inklusif**

Pada konferensi dunia UNESCO (*United Nations Educational Scientific and Cultural Organization*) (Budiyanto, 2005: 41) berpendapat bahwa pendidikan kebutuhan khusus menganut prinsip-prinsip pedagogi yang sehat dan dapat menguntungkan semua anak. Pendidikan kebutuhan khusus berasumsi bahwa perbedaan-perbedaan manusia itu normal adanya. Oleh sebab itu pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik bukan peserta didik yang disesuaikan dengan kecepatan dan hakekat proses belajar.

Sejalan dengan itu Florian (Mudjito dkk, 2012: 33) mengemukakan bahwa pendidikan inklusif mempunyai prinsip-prinsip filosofis sebagai berikut:

- a. Semua anak mempunyai hak untuk belajar dan bermain bersama.
- b. Anak-anak tidak boleh direndahkan atau dibedakan berdasarkan keterbatasan atau kesulitannya dalam belajar.
- c. Tidak ada satu alasanpun yang dapat dibenarkan untuk memisahkan anak selama ia sekolah. Anak-anak saling memiliki bukan untuk dipisahkan satu dengan yang lainnya.

Johnsen dan Skojen (Budiyanto, 2005: 41) menjabarkan tiga prinsip dasar pendidikan inklusif:

- a. Setiap anak termasuk dalam komunitas setempat dan dalam satu kelas atau kelompok.
- b. Hari sekolah diatur penuh dengan tugas-tugas pembelajaran kooperatif dengan perbedaan pendidikan dan keleksibelan dalam memilih dengan sepas hati.
- c. Guru bekerja bersama dan mendapat pengetahuan pendidikan umum, khusus dan teknik belajar individu serta keperluan-keperluan pelatihan dan bagaimana mengapresiasi keanekaragaman dan perbedaan individu dalam pengorganisasian kelas.

Mulyono (Budiyanto, 2005: 54) juga telah mengidentifikasi prinsip-prinsip dalam pendidikan inklusif menjadi sembilan elemen dasar yang memungkinkan pendidikan inklusif dapat dilaksanakan:

- a. Sikap guru yang positif terhadap kebinaan
- b. Interaksi promotif
- c. Pencapaian kompetensi akademik dan sosial
- d. Pembelajar adaptif
- e. Konsultasi kolaboratif
- f. Hidup dan belajar dalam masyarakat
- g. Hubungan kemitraan antara sekolah dengan keluarga
- h. Belajar dan berfikir *independent*
- i. Belajar sepanjang hayat

Dari beberapa uraian, dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip pendidikan inklusif adalah semua peserta didik mempunyai hak bermain dan belajar bersama,

mengapresiasiakan keanekaragaman, dan perbedaan individu dalam pengorganisasian kelas.

## **5. Kurikulum Pendidikan Inklusif**

Prinsip pelayanan pendidikan meliputi kurikulum dan program yang harus menyesuaikan dengan kemampuan individu peserta didik. Di sekolah reguler, peserta didik harus mengikuti kurikulum sekolah. Sekolah hendaknya memberikan kesempatan untuk menyesuaikan kurikulum dengan peserta didik yang memiliki berbagai kemampuan, bakat, dan minat yang berbeda-beda. Kurikulum yang ada mencakup kurikulum nasional dan kurikulum muatan lokal. Kurikulum nasional merupakan standar nasional yang dikembangkan oleh Departemen Pendidikan Nasional. Sedangkan kurikulum muatan lokal menerapkan kurikulum yang disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan, yang disusun oleh Dinas Pendidikan Propinsi atau Kabupaten atau Kota.

Kurikulum yang digunakan di kelas inklusif adalah kurikulum anak normal (reguler) yang disesuaikan (dimodifikasi) dengan kemampuan awal dan karakteristik siswa (Tarmansyah, 2007: 168). Direktorat PLB (Tarmansyah, 2007: 168) menjelaskan bahwa modifikasi kurikulum dapat dilakukan dengan 6 cara, yaitu: alokasi waktu, isi atau materi, proses belajar mengajar, sarana prasarana, lingkungan untuk belajar, dan pengelolaan kelas.

Memodifikasi program dan kurikulum diperlukan pemenuhan kebutuhan untuk anak-anak dengan berbagai keterbatasan. Sebagaimana yang ditunjukkan dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 2. Pengajaran efektif dalam kelas inklusif.

Sumber: George S. Morrison (2012: 330)

Pengertian kurikulum di atas dapat disimpulkan bahwa kurikulum pendidikan inklusif merupakan kurikulum yang dikembangkan oleh Departemen Pendidikan Nasional dengan modifikasi sesuai kebutuhan peserta didik.

## 6. Faktor-faktor Penghambat dan Pendukung Pendidikan Inklusif

Penerapan pendidikan inklusif tidak akan lepas dari faktor pendukung dan penghambat dalam mencapai tujuan pembelajaran. Faktor pendukung adalah faktor yang dapat menunjang dan membantu tercapainya tujuan pembelajaran yaitu hasil yang dapat optimal sebagaimana tujuan yang direncanakan. Sedangkan yang dimaksud faktor penghambat disini adalah faktor yang tidak dapat menunjang atau membantu tercapainya tujuan pembelajaran tersebut.

Skjorten (Tarmansyah, 2007: 96) mengemukakan faktor-faktor yang perlu mendapat perhatian dalam pelaksanaan pendidikan inklusif adalah:

- a. Provokasi dan sosialisasi.
- b. Struktur organisasi meliputi fungsi dan peran pelaksana.
- c. Tenaga guru dalam mengelola kelasnya
- d. Pedoman guru dalam mengelola kelasnya
- e. Peningkatan mutu pendidikan
- f. Sarana dan prasarana
- g. Kegiatan belajar mengajar yang efektif efisien
- h. Fleksibilitas kurikulum
- i. Identifikasi dan asesmen
- j. Kerjasama kemitraan

Provokasi dan sosialisasi dalam upaya menyamakan visi, misi, dan tujuan pelaksanaan sistem pendidikan inklusif, terus berjalan dan diupayakan agar pendidikan dapat dipahami maknanya. Berbagai kalangan diharapkan akan menjadi mitra dalam pelaksanaan pendidikan inklusif harus mempunyai konsep

dan wawasan yang sama dan searah. Pendidikan inklusif merupakan tanggung jawab kita bersama, pemerintah, masyarakat, birokrasi, praktisi. Unsur-unsur tersebut berperan sebagai sumber daya yang potensial untuk tegaknya pendidikan inklusif dan akan memperkokoh perjalanan menuju perubahan paradigma pendidikan di Indonesia.

Tenaga kependidikan menjadi ujung tombak dalam melaksanakan perubahan. Mereka yang langsung berhadapan dengan siswa, orang tua, dan masyarakat, harus mampu memberikan layanan kepada semua anak tanpa kecuali. Dalam hal ini diperlukan guru-guru yang *profesional* dan ramah. Kegiatan yang dilaksanakan oleh para guru dan tenaga kependidikan lainnya dikelola dibawah pimpinan seorang kepala sekolah sebagai manajer yang bertanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan pendidikan dalam *setting* inklusif.

Upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, kepala sekolah hendaknya berupaya untuk mendayagunakan sumber-sumber yang telah ada. Baik personal maupun material, secara efektif dan efisien guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan di sekolah secara optimal. Sekolah harus menyediakan program pendidikan yang layak dan menantang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan setiap individu peserta didik.

Kegiatan belajar mengajar merupakan inti dari pelaksanaan kurikulum. Keberhasilan kualitas pendidikan dipengaruhi oleh kualitas kegiatan belajar mengajar. Kurikulum perlu dikembangkan dalam satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan bagi peserta didiknya. Satuan pendidikan tertentu menggunakan kurikulum yang berlaku pada satuan pendidikan yang

bersangkutan. Identifikasi dan asesmen merupakan rangkaian kegiatan awal dalam mengenal lebih jauh masing-masing individu anak. Hal ini merupakan kegiatan yang sangat menentukan dalam menyusun program pembelajaran terhadap peserta didik sesuai dengan kebutuhan individu. Kerjasama kemitraan sangat dibutuhkan dalam mewujudkan keberhasilan melaksanakan sistem pendidikan inklusif. Tanpa kerjasama yang harmonis dan berkesinambungan maka akibatnya setiap anggota yang tergabung dalam kemitraan akan berjalan sendiri-sendiri.

Sejalan dengan pendapat Skjorten, Mudjito, dkk (2012: 15) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang perlu mendapatkan perhatian dalam penerapan pendidikan inklusif meliputi: kesiapan sekolah melakukan penyesuaian yang menyangkut pada ketersediaan sumber daya manusia. Pemberdayaan guru umum dan guru pembimbing khusus (GPK) yang memberikan program pendampingan pembelajaran bagi peserta didik berkebutuhan khusus, dukungan warga sekolah dan masyarakat. Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang perlu mendapat perhatian dalam pelaksanaan pendidikan inklusif, meliputi: faktor *eksternal* (kepala sekolah, guru, GPK, dan peserta didik) dan faktor *internal* (orang tua dan masyarakat sekitar).

## **B. Pembelajaran di Taman Kanak-kanak**

### **1. Pembelajaran Kelompok**

Yudha M. Saputra & Rudyanto (2005: 50) berpendapat bahwa sistem pengajaran gotong royong atau pembelajaran kelompok dapat didefinisikan sebagai sistem kerja atau kelompok yang terstruktur. Di pembelajaran kelompok

terdapat 5 unsur pokok, yaitu: saling ketergantungan positif, tanggung jawab individu, interaksi personal, keahlian kerjasama, dan proses kelompok.

David, dkk (Slamet Suyanto, 2005: 154) mengidentifikasi 4 elemen dasar dalam belajar kelompok yaitu:

- a. Adanya saling ketergantungan yang menguntungkan pada siswa dalam melakukan usaha secara bersama-sama
- b. Adanya interaksi langsung di antara siswa dalam satu kelompok
- c. Masing-masing siswa memiliki tanggung jawab untuk bisa menguasai materi yang diajarkan
- d. Penggunaan yang tepat dari kemampuan interpersonal dan kelompok kecil yang dimiliki oleh setiap siswa

Pembelajaran dengan sudut kegiatan merupakan salah satu jenis dari model pembelajaran kelompok. Pembelajaran ini dilakukan untuk pengembangan diri dan pengembangan kemampuan dasar anak usia dini. Sudut kegiatan tersebut antara lain: sudut ketuhanan, sudut kekeluargaan, sudut alam sekitar, sudut kebudayaan, dan sudut pembangunan.

## **2. Pembelajaran Minat**

Pembelajaran minat merupakan proses belajar mengajar berdasarkan kebutuhan dan minat anak (Oemar Hamalik, 2004: 201). Sependapat dengan hal itu O'Neill, Geraldine and Tim McMahon (2005: 2) menjelaskan tentang kegiatan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Sistem pembelajaran yang menunjukkan dominasi peserta didik selama kegiatan pembelajaran dan guru hanya sebagai fasilitator, pembimbing dan pemimpin. Model pembelajaran berdasarkan minat

dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang memberi kesempatan kepada anak didik untuk memilih atau melakukan kegiatan sendiri sesuai dengan minatnya.

Pembelajaran berdasarkan minat dirancang untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan spesifik peserta didik dan menghormati keberagaman budaya yang menekankan pada prinsip: individualisasi pengalaman pembelajaran bagi setiap peserta didik, membantu peserta didik untuk membuat pilihan-pilihan melalui kegiatan dan pusat-pusat kegiatan, serta peran dari keluarga. Model pembelajaran minat dapat mengembangkan potensi dan kreativitas anak dari kegiatan-kegiatan yang telah dirancang dan disiapkan guru. Pembelajaran berdasarkan minat disusun untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan spesifik peserta didik dalam menghormati keberagaman budaya yang menekankan pada prinsip: individualisasi pengalaman pembelajaran bagi setiap peserta didik, membantu anak untuk membuat pilihan-pilihan melalui kegiatan dan pusat-pusat kegiatan, peran serta keluarga.

Model pembelajaran minat menggunakan 11 area, yaitu; area IPA atau sains, area musik, area agama, area balok, area berhitung atau matematika, area seni atau motorik, area bahasa, area membaca dan menulis, area drama, area pasir dan air, area komputer. Model pembelajaran ini tidak hanya terpaku pada 11 area tersebut tetapi dapat ditambah bedasarkan kondisi dan kebutuhan peserta didik. Dalam satu hari kegiatan pembelajaran dapat dibuka minimal 4 area.

Pada model pembelajaran minat minimal terdapat satu guru kelas dan satu guru pendamping dengan jumlah peserta didik paling tidak 20 siswa dalam satu kelas. Hal ini diasumsikan bahwa pada satu area terdapat 4-5 anak sedangkan satu harinya minimal dibuka 4 area.

## **C. Karakteristik Anak TK Kelompok A**

### **1. Perkembangan Kognitif**

Piaget (John W. Santrock, 2011: 79) menyatakan bahwa pada tahap *pra-operasional* yang berlangsung dari sekitar usia 2-7 tahun, anak-anak belum dapat melakukan operasi yang merupakan tindakan mental yang dapat dibalik, tetapi mereka mulai untuk mewakili dengan kata-kata, citra, dan gambar-gambar untuk membentuk konsep yang stabil dan untuk melakukan penalaran. Selama sub tahap fungsi simbolis yang terjadi antara usia 2 dan 4 tahun, anak-anak mulai secara mental mewakili sebuah objek yang tidak hadir, pemikiran mereka dibatasi oleh egosentrisme dan animisme.

Selama sub tahap pemikiran intuitif dari usia sekitar 4-7 tahun, anak-anak mulai untuk menalar dan berkomunikasi dengan orang dewasa. Pemikiran pada sub tahap tersebut disebut intuitif karena anak-anak tampak begitu percaya diri mengenai pengetahuan mereka, tetapi tidak tahu bagaimana mereka tahu apa yang mereka ketahui. Dalam tahap ini kecenderungan anak untuk selalu mengandalkan dirinya dan masih bersifat egosentrisk. Intelektual anak dibatasi oleh egosentrismnya yaitu ia tidak menyadari orang lain mempunyai pandangan yang berbeda dengannya. Tahap pra operasi anak usia 2-4 tahun terletak pada tahap pemikiran *pra-konseptual*. Ciri pada tahap ini adalah anak mulai membentuk konsep sederhana, anak mulai mampu mengklasifikasi benda-benda dalam kelompok tertentu berdasarkan kemiripannya.

## **2. Perkembangan Bahasa**

Owens (Papalia Olds Feldman, 2009: 360) berpendapat bahwa ada anak usia 3 tahun, rata-rata anak mengetahui 900 sampai 1000 kata. Antara usia 4-5 tahun, kalimat yang digunakan rata-rata terdiri dari 4 atau 5 kata. Anak berusia 4 tahun menggunakan kalimat lebih kompleks dan multiklausal lebih sering jika orangtua mereka sering menggunakan kalimat seperti ini, Huttenlocher (Papalia Olds Feldman, 2009: 361).

Peningkatan minat dalam kemampuan membaca dan menulis anak juga meningkat. Anak-anak perlu mengembangkan keterampilan membaca dan menulis melalui lingkungan yang mendukung. Anak-anak harus menjadi peserta aktif dan dimasukkan ke dalam berbagai pengalaman mendengarkan, berbicara, menulis, dan membaca yang menarik serta menyenangkan (John W. Santrock, 2011: 80).

Anak-anak meningkatkan pemahaman mereka mengenai sistem aturan bahasa. Dalam hal fonologi, kebanyakan anak-anak menjadi lebih sensitif terhadap bunyi bahasa lisan. Keterampilan berbicara anak yang meningkat, membuat mereka belajar untuk mengubah gaya berbicara agar sesuai dengan situasi.

## **3. Perkembangan Fisik-motorik**

Perkembangan motorik berarti perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf, dan otot yang terkoordinasi (Hurlock, 2000: 150). Berdasarkan kecermatan dalam melakukan gerakan, keterampilan dibagi menjadi dua yaitu motorik kasar dan motorik halus.

Kemampuan motorik kasar (*gross motor skills*) merupakan kemampuan-kemampuan fisik yang melibatkan otot besar. Sedangkan kemampuan motorik halus (*fine motor skills*) merupakan kemampuan-kemampuan fisik yang melibatkan otot halus serta koordinasi mata dan tangan (Papalia Olds Feldman, 2009: 327).

Sumantri (2005: 121), anak usia TK telah memiliki kemampuan koordinasi motorik yang baik. Koordinasi motorik halus antara tangan dan mata dikembangkan melalui permainan seperti membentuk tanah liat atau lilin, mencocok, mewarnai, meronce dan menggunting.

#### **4. Perkembangan Sosial Emosional**

Perkembangan sosial menurut Hurlock (2000: 250) adalah kemampuan seorang anak dalam melakukan hubungan sosial atau bermasyarakat, yaitu berperilaku sesuai dengan tuntutan sosial di lingkungannya. Emosi dan sosial saling berkaitan, karena emosi dari seorang anak akan berpengaruh terhadap perilaku sosial anak. Kemampuan emosi anak dapat berupa emosi positif dan emosi negatif. Contoh dari emosi positif anak seperti: senang, tertawa, bahagia, cinta, terpesona, ceria dan kasih sayang. Sementara contoh dari emosi negatif seperti: marah, sedih, takut, malu, khawatir, dan iri hati. Beberapa bentuk emosi umum terjadi pada awal masa kanak-kanak adalah :

a. Amarah

Marah sering terjadi sebagai reaksi terhadap frustasi, sakit hati, dan merasa terancam.

b. Takut

Reaksi takut sering diperlihatkan dengan gejala fisik yaitu: mata membelalak, menangis, sembunyi atau memegang orang, diam tidak bergerak. Menurut Hurlock berkenaan dengan rasa takut ia mengemukakan adanya reaksi emosi yang berdekatan dengan reaksi takut, yaitu *shyness* atau rasa malu dan *embarrassment*.

- 1) *Shyness* atau malu adalah reaksi takut yang ditandai dengan rasa segan berjumpa dengan orang yang dianggap asing.
- 2) *Embarrasment* (merasa sulit, tidak mampu, atau malu melakukan sesuatu) merupakan reaksi takut akan penilaian orang lain pada dirinya.
- 3) Khawatir. Khawatir timbul disebabkan oleh rasa takut yang dibentuk oleh pikiran anak sendiri. *Anciety* (cemas) adalah perasaan takut sesuatu yang tidak jelas dan dirasakan oleh anak sendiri karena sifatnya subjektif.

c. Cemburu

Cemburu adalah reaksi normal terhadap hilangnya kasih sayang. Menurut Hurlock reaksi ini menimbulkan sikap seperti: kenakalan yang umum dan perilaku merusak.

d. Ingin tahu

Rasa ingin tahu yang besar merupakan perilaku khas anak prasekolah.

e. Iri hati

Iri hati pada saat anak merasa tidak memperoleh perhatian yang di harapkan.

f. Senang (emosi yang menyenangkan)

g. Sedih (perasaan sedih adalah emosi yang sangat menyedihkan)

h. Kasih sayang

## 5. Perkembangan Moral

John Dewey (Kohlberg, 1995: 47) membagi tahap perkembangan moral menjadi 3 tahap yaitu:

- a. Tahap *pre-conventional*, yaitu sikap dan perilaku manusia banyak dilandasi oleh impuls biologis dan sosial
- b. Tahap *conventional*, yaitu perilaku moral dilandasi oleh sikap kritis kelompoknya
- c. Tahap *autonomous*, yaitu perkembangan moral dilandaskan pada pola pikirnya sendiri

Berdasarkan pada tahapan tersebut, maka anak usia TK berada pada tahap *pre-conventional*, yaitu anak masih bersikap sesuai dengan *mindset* yang ia anggap benar. Anak sudah memiliki dasar tentang sikap moralitas terhadap kelompok sosialnya. Anak belajar memahami tentang berbagai kegiatan yang boleh atau tidak dan baik atau buruk sebuah perilaku. Beberapa nilai moral yang dapat dilatihkan untuk anak usia prasekolah ini adalah disiplin, simpati, murah hati dan peduli dengan sesama dan lingkungan.

## D. Pertanyaan Penelitian

Dari penjabaran kajian pustaka di atas, peneliti merumuskan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah komposisi kelas yang menerapkan pendidikan inklusif pada TK kelompok A di Komimo *playschool*?
2. Bagaimanakah perlakuan yang diterapkan pada peserta didik dalam pembelajaran TK kelompok A di Komimo *playschool*?

3. Bagaimanakah Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) di Komimo *playschool*?
4. Apakah kurikulum yang diterapkan di Komimo *playschool*?
5. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran pada TK kelompok A di Komimo *playschool*?
6. Bagaimanakah peran kepala sekolah, guru, orang tua, dan komite sekolah dalam penerapan pendidikan inklusif di Komimo *playschool*?
7. Apakah faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapan pendidikan inklusif dalam pembelajaran pada TK kelompok A di Komimo *playschool*?
8. Bagaimanakah cara mengatasi faktor-faktor penghambat penerapan pendidikan inklusif dalam pembelajaran pada TK kelompok A di Komimo *playschool*?

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, kondisi, sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.

Penggunaan pendekatan penelitian kualitatif didasarkan atas pertimbangan bahwa dalam penerapan pendidikan inklusi pada pembelajaran TK kelompok A melibatkan berbagai aspek yang harus digali lebih mendalam dan komprehensif. Penelitian kasus (*case study*), adalah penelitian tentang status subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas.

Alasan yang mendorong peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus adalah peneliti ingin mengetahui lebih dalam dan menjabarkan bagaimana proses pembelajaran TK kelompok A yang mempertimbangkan keanekaragaman peserta didik di Komimo *playschool*, sehingga peneliti memperoleh pengetahuan tentang penerapan pendidikan inklusif pada pembelajaran TK kelompok A di Komimo *playschool*.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian meliputi guru kelas (*educator*), karyawan, peserta didik, dan kepala sekolah Komimo *playschool*. Sedangkan objek penelitian adalah penerapan pendidikan inklusif pada pembelajaran TK kelompok A di Komimo *playschool*.

## **C. Tempat Penelitian**

Kegiatan penelitian dilakukan pada TK di kelompok A Komimo *playschool*, yang beralamat di Jalan Amri Yahya nomor 1 Gampingan Wirobrajan Yogyakarta. Pemilihan tempat sebagai lokasi penelitian berdasarkan beberapa pertimbangan, antara lain: Keberagaman menjadi salah satu yang mendasari filosofi Komimo *playschool*, sehingga peserta didik memiliki kesempatan belajar yang sama. Komimo *playschool* menerima anak berkebutuhan khusus yang beragam. Kurikulum yang diterapkan Komimo *playschool* dimodifikasi dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan berpihak pada peserta didik. Dengan berbagai aktivitas belajar melalui bermain untuk mengoptimalkan perkembangan peserta didik dengan berbagai media alam sekitar atau *life skill, role play, reading & story telling, fun activities*. Peneliti memusatkan diri pada proses pembelajaran TK kelompok A di Komimo *playschool*.

## **D. Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data**

### **1. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini yaitu guru kelas, kepala sekolah, dan staf Komimo *playschool*, kegiatan pembelajaran baik di dalam kelas maupun di

luar kelas, dan sumber data tertulis berupa referensi yang digunakan oleh peneliti dalam bentuk buku, majalah ilmiah, catatan lapangan, serta foto. Sumber data digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif dan hasilnya dianalisis secara induktif.

## **2. Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang utama dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan secara alamiah pada sumber data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian studi kasus di Komimo *playschool* sebagai berikut:

### **a. Observasi**

Dengan membuat kunjungan lapangan terhadap situs studi kasus, peneliti menciptakan kesempatan untuk observasi langsung. Metode observasi bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran TK di kelompok A. Kegiatan obsevasi dilakukan di dalam maupun di luar kelas dengan mengamati kegiatan guru dan anak dalam proses pembelajaran. Peneliti melaksanakan pengamatan dengan menggunakan pedoman observasi untuk memperoleh data yang diinginkan dan setiap informasi yang ditemukan kemudian dicatat dalam bentuk catatan lapangan. Catatan lapangan digunakan peneliti untuk mencatat proses kegiatan pembelajaran sebagai bukti konkret untuk menganalisis data.

### **b. Wawancara**

Wawancara ditujukan kepada sumber data yang terlibat dalam penerapan pendidikan inklusif pada pembelajaran TK di kelompok A maupun orang-orang

yang mengetahui lebih dalam tentang berbagai aspek yang berhubungan dengan proses pembelajaran.

Teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Dalam wawancara terstruktur peneliti menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan yang akan diajukan. Pertanyaan yang disusun berdasarkan masalah dalam rancangan penelitian.

Sumber data dalam teknik wawancara adalah kepala sekolah, guru kelas, dan karyawan Komimo *playschool*. Kegiatan wawancara dilakukan di PAUD Komimo *playschool* dengan menggunakan pedoman wawancara yang disesuaikan dengan sumber dan peneliti.

### **c. Dokumentasi**

Metode dokumentasi digunakan sebagai sumber data karena dokumentasi dapat dimanfaatkan untuk merekam kegiatan pembelajaran yang dimanfaatkan untuk menganalisis data.

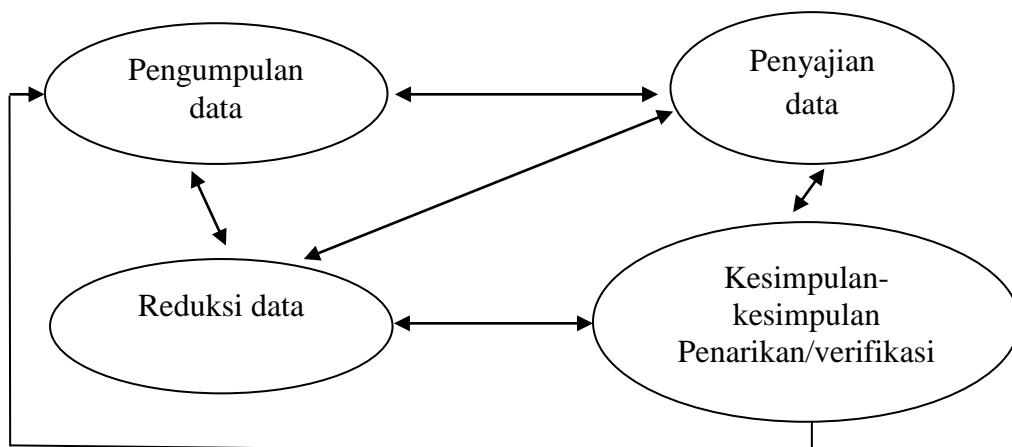
Metode dokumentasi bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran TK kelompok A dan unsur-unsur yang mendukung proses pembelajaran. Dokumentasi yang digunakan peneliti adalah foto atau video dan arsip berupa: kurikulum, RKH (Rencana Kegiatan Harian), penilaian, dan arsip pendukung lainnya.

## **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif di Komimo *playschool* dilakukan sejak sebelum terjun kelapangan, observasi, selama pelaksanaan penelitian di lapangan, dan setelah selesai penelitian di lapangan. Data penelitian

ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasi data yang diperoleh kedalam sebuah kategori, menjabarkan data kedalam unit-unit, menganalisis data yang penting, menyusun atau menyajikan data yang sesuai dengan masalah penelitian dalam bentuk laporan, dan membuat kesimpulan agar mudah untuk dipahami.

Sesuai dengan jenis penelitian di atas, maka peneliti menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman untuk menganalisis data hasil penelitian. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun model interaktif yang dimaksud sebagai berikut:



Gambar 3. Model Interaktif  
Sumber: Miles dan Huberman (1992: 20)

Komponen-komponen analisis data model interaktif dijelaskan sebagai berikut:

## **1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)**

Pada tahap pengumpulan data, peneliti melakukan proses memasuki lingkungan penelitian dan melakukan pengumpulan data. Peneliti mengumpulkan berbagai informasi yang diperlukan dalam proses penelitian.

## **2. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Data yang diperoleh peneliti di lapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi direduksi dengan cara merangkum, memilih, dan memfokuskan data pada hal-hal yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pada tahap ini, peneliti melakukan reduksi data dengan cara memilah-memilah, mengkategorikan, dan membuat abstraksi dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi.

## **3. Penyajian Data (*Data Display*)**

Penyajian data dilakukan setelah data selesai direduksi atau dirangkum. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk CW (Catatan Wawancara), CL (Catatan Lapangan), dan CD (Catatan Dokumentasi). Data yang sudah disajikan dalam bentuk catatan wawancara, catatan lapangan, dan catatan dokumentasi diberi kode data untuk mengorganisasi data, sehingga peneliti dapat menganalisis dengan cepat dan mudah. Peneliti membuat daftar awal kode yang sesuai dengan pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi.

## **4. Kesimpulan, Penarikan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*).**

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif model interaktif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat

pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah dan pertanyaan yang telah diungkapkan oleh peneliti sejak awal.

## **F. Ujian Keabsahan Data**

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif hanya ditekankan pada uji validitas dan reabilitas, karena dalam penelitian kualitatif kriteria utama pada data penelitian adalah *valid*, *reliable*, dan objektif. Teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensial, pengecekan anggota, uraian rinci, audit kebergantungan, dan audit kepastian. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga teknik, meliputi:

### **1. Perpanjangan Keikutsertaan**

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan sampai kejemuhan pengumpulan data tercapai. Kehadiran peneliti dalam setiap tahap penelitian kualitatif membantu peneliti untuk memahami semua data yang dihimpun dalam penelitian bahkan sampai kejemuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan digunakan peneliti untuk membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri. Perpanjangan keikutsertaan dilakukan dengan cara mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung dari pukul 07.30-10.30 WIB selama 1 bulan.

### **2. Ketekunan Pengamatan**

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisis konstan atau tentatif. Ketekunan pengamatan menggunakan seluruh pancaindera meliputi

pendengaran dan insting peneliti sehingga dapat meningkatkan derajat keabsahan data. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik ketekunan pengamatan, dilakukan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap kegiatan dan diskusi yang dilakukan siswa atau anak.

### **3. Triangulasi**

Triangulasi dengan sumber data dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara dengan pengamatan, apa yang dikatakan dengan situasi penelitian sepanjang waktu, pandangan, dan prespektif seseorang dengan dengan berbagai pendapat, serta membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi yang berkait.

Triangulasi dengan metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi dengan teori dilakukan dengan mengurai pola, hubungan, dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis untuk mencari penjelasan pembanding.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Komimo *Playschool***

Berikut ini gambaran umum sekolah yang menjadi tempat penelitian dan deskripsi tentang profil Komimo *playschool* dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang meliputi sejarah lembaga, visi misi, sarana prasarana, dan status sekolah.

###### **a. Sejarah Komimo *playschool***

Komimo *playschool* Yogyakarta didirikan pada tahun 2003. Sekolah menawarkan kelas untuk anak dari usia 2 tahun hingga 6 tahun. Sekolah dilengkapi dengan program dan fasilitas yang baik untuk mendukung proses pembelajaran dan memastikan kualitas pendidikan terbaik. Belajar melalui bermain adalah metode dasar Komimo *playschool* untuk peserta didik belajar. Peserta didik dirangsang untuk menyerap berbagai jenis pengetahuan dengan tetap menikmati masa kecil anak.

Sekolah asuhan Kak Seto ini, mengedepankan pendidikan yang berpihak pada anak. Keberagaman menjadi salah satu yang mendasari filosofi Komimo *playschool*, sehingga peserta didik memiliki kesempatan belajar yang sama, oleh karenanya sejak 2008 Komimo *playschool* menerima anak berkebutuhan khusus yang beragam.

Program pendidikan di Komimo *playschool* diadaptasi dari *Australian Children Studies Centre* (ACSC) yang selalu merangsang peserta didik untuk

berpartisipasi secara mandiri dalam semua aspek pembelajaran dan berkonsentrasi untuk waktu yang semakin lama. Berbagai aktivitas belajar melalui bermain untuk mengoptimalkan perkembangan peserta didik dengan berbagai media alam sekitar atau *life skill, role play, reading & story telling, fun activities*.

Para guru sebagai fasilitator memberikan pengalaman belajar yang memungkinkan anak-anak untuk menggunakan rasa ingin tahu mereka untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman. Untuk rasio perbandingan guru dan murid yaitu 2 guru untuk 15 anak (usia 2-4 tahun) dan 1 guru untuk 12 anak (usia 4-6 tahun) dengan maksud untuk melatih kemandirian, agar anak siap untuk mengikuti belajar di jenjang berikutnya.

Terdapat empat kelas di Komimo *playschool*, meliputi *playgroup* kecil untuk anak usia 2-3 tahun, *playgroup* besar untuk anak usia 3-4 tahun, *kindergarten A* untuk anak usia 4-5 tahun, *kindergarten B* untuk anak usia 5-6 tahun. Hari masuk yaitu dari senin sampai jum'at. Mulai dari pukul 07.30-10.30 WIB. Ada pula *after school program day care (full day class)* yang dimulai pada pukul 10.30-16.00 WIB.

Pendekatan pembelajaran yang menyenangkan dan kegiatan belajar melalui bermain, menjadi dasar pelaksanaan kegiatan belajar di Komimo *playschool*. Hal ini akan menjadikan peserta didik lebih cerdas, kreatif, ceria dan berbudi pekerti.

Program layanan unggulan di Komimo *playschool* sangat beragam, program-program tersebut antara lain: area *class, minitrip-fieldtrip*, konsultasi psikologi, konsultasi dokter anak-dokter gigi, *resource person, parent in class, computer for kids, melukis, menari, english for kids, ansamble music*. Serta

fasilitas-fasilitas yang mendukung meliputi: ruang kelas AC, kelas dengan 2 orang guru kelas dan 1 guru pembimbing khusus, ruang *audio visual*, perpustakaan, area bermain *outdoor* dan *indoor*, asuransi kecelakaan untuk setiap siswa.

Komimo *playschool* cabang Yogyakarta beralamat di jalan Amri Yahya no. 1 Gampingan Wirobrajan Yogyakarta, dengan telp/fax: 0274-551510. Informasi tentang sekolah dapat diakses melalui website: [komimojogja.wordpress.com](http://komimojogja.wordpress.com) atau email: [komimo\\_jogja@yahoo.com](mailto:komimo_jogja@yahoo.com) atau melalui fb: [komimo\\_jogja@yahoo.com](mailto:komimo_jogja@yahoo.com). Dibangun di tanah seluas  $\pm$  2000m<sup>2</sup> dengan luas bangunan  $\pm$  330m<sup>2</sup>.

### **b. Visi dan misi Komimo *playschool***

Visi dari Komimo *playschool*, yaitu terwujudnya anak didik yang cerdas, kreatif, dan berbudaya. Selain visi, Komimo *playschool* juga mempunyai misi-misi yang ingin diwujudkan, yaitu:

- 1) Mengenalkan agama dan cara beribadah sesuai dengan agamanya masing-masing.
- 2) Membiasakan anak untuk beribadah sesuai dengan agamanya masing-masing.
- 3) Membiasakan anak agar mau berbagi dengan orang lain.
- 4) Memberikan tugas sesuai dengan tahap perkembangan anak.
- 5) Menyediakan kegiatan yang dapat menstimulus rasa keingintahuan anak.
- 6) Mengenalkan konsep sederhana yang ditemukan anak dalam kehidupan sehari-hari.
- 7) Menyediakan berbagai media untuk menstimulus kreativitas anak dalam mencipta bentuk.

- 8) Memberikan kesempatan pada anak untuk berekspresi sesuai minatnya melalui karya seni.
- 9) Memberikan berbagai teknik agar anak dapat mengkreasikan sesuai dengan idenya secara sederhana.
- 10) Menciptakan kegiatan bermain yang melibatkan kerjasama antar anak.
- 11) Memotivasi anak agar bangga terhadap dirinya dan dapat berekspresi secara wajar.
- 12) Membiasakan anak untuk menyapa warga sekolah.

Visi dan misi Komimo *playschool* diwujudkan dengan program-program yang telah dirancang selama satu tahun oleh sekolah. Dengan terjalinnya hubungan serta komunikasi yang baik antara seluruh warga sekolah, visi dan misi dapat tercipta sesuai dengan yang sudah diharapkan.

### **c. Tujuan Komimo *playschool***

Komimo *playschool* mempunyai beberapa tujuan yang mendukung visi dan misi sekolah. Tujuan ini dilaksanakan untuk melengkapi program pendidikan di Komimo *playschool*. Diharapkan dengan tujuan yang jelas akan mengantarkan anak-anak peserta didik mendapatkan pendidikan yang tepat.

Tujuan jangka panjang sekolah yaitu mengembangkan potensi anak-anak Indonesia untuk dapat tumbuh dan berkembang secara optimal, dalam suasana yang menyenangkan sehingga menjadikan anak kreatif, cerdas dan ceria. Anak dapat menjadi pribadi yang kuat dan mandiri dalam rangka menghadapi era globalisasi. Sedangkan untuk tujuan jangka pendek yaitu mengembangkan kemampuan sosial, emosional, bahasa, fisik motorik (motorik halus dan motorik

kasar), kognitif, imajinasi, seni, nilai (moral/agama) & keterampilan hidup, melalui aneka program kegiatan unik, olah fisik, permainan tradisional, dongeng, menari, program video pendidikan, serta belajar di alam dalam suasana yang menyenangkan.

#### **d. Sarana dan Prasarana Komimo *playschool***

Terdapat dua fasilitas sarana dan prasarana di Komimo *playschool* yang terdiri dari fasilitas umum dan fasilitas kelas. Fasilitas umum merupakan sarana dan prasarana yang ada di sekolah secara keseluruhan. Sedangkan fasilitas kelas adalah seluruh sarana dan prasarana yang ada di dalam kelas dan berguna untuk menunjang proses pembelajaran. Adapun sarana dan prasarana tersebut, yaitu:

Tabel 1. Fasilitas Umum

No.	Objek	Keterangan	
		Ada	Tidak
1.	Ruang perkantoran ( <i>office</i> )	✓	-
2.	Area bermain <i>indoor</i>	✓	-
3.	Area bermain <i>outdoor</i>	✓	-
4.	Ruang kelas KB A	✓	-
5.	Ruang kelas KB B	✓	-
6.	Ruang kelas TK A	✓	-
7.	Ruang kelas TK B	✓	-
8.	Ruang kelas <i>Daycare</i>	✓	-
9.	Ruang computer	✓	-
10.	Ruang perpustakaan	✓	-
11.	Ruang seni ( <i>art</i> )	✓	-
12.	Ruang dapur & ruang makan	✓	-
13.	Ruang coordinator	✓	-
14.	UKS	✓	-
15.	Gudang	✓	-
16.	Kamar mandi	✓	-
17.	Halaman	✓	-
18.	Papan pengumuman	✓	-
19.	Tempat cuci tangan	✓	-
20.	Parkir	✓	-

Sumber: CD 2

Daftar fasilitas yang ada di Komimo *playschool* dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Ruang perkantoran (*office*)

Ruang kantor terletak di sebelah timur gedung di lantai bawah. Ruangan ini berfungsi sebagai tempat kepala sekolah dan staf dalam menjalankan aktivitas. Terdapat bermacam-macam sarana dan prasarana di dalamnya, meliputi: meja, kursi, lemari, rak, komputer, printer, ATK, dan lain-lain. Ukuran ruangan ini cukup luas sehingga nyaman untuk ditempati.

2) Area bermain *indoor*

Di area bermain *indoor* terdapat bermacam-macam media yang dapat digunakan oleh peserta didik untuk bermain dan belajar. Media bermain peserta didik yang sangat lengkap membuat peserta didik merasa senang dan nyaman ketika berada di sekolah ini karena anak tidak akan merasa bosan dengan berbagai macam alat bermain. Terdapat aquarium yang berisi ikan, panggung dalang, wayang, rumah-rumahan, dan lain sebagainya. Area bermain ini terletak di dalam masing-masing ruang di Komimo *playschool*.

3) Area bermain *outdoor*

Halaman sekolah yang luas, membuat anak leluasa berekspresi dan berkarya. Area bermain *outdoor* terdapat di halaman depan sekolah. Terdapat beraneka ragam alat bermain peserta didik, meliputi: jembatan goyang, sepeda peserta didik, bola tendang, papan titian, ayunan, bola dunia, *jungle gym*, kursi tunggu, keranjang basket, komedi putar, gazebo, dan lain sebagainya. Area

bermain ini sering digunakan oleh anak ketika menunggu dijemput oleh orang tuanya.

4) Ruang kelas

Di Komimo *playschool* terdapat 4 ruang kelas yang terdiri dari ruang kelas KB A, kelas KB B, kelas TK A, dan TK B. Sedangkan untuk ruang kelas *daycare* menempati ruang kelas TK B setelah pembelajaran di kelas TK B berakhir. Kelas KB A dan KB B terletak di lantai bawah sedangkan ruang kelas TK A dan TK B di lantai 2. Setiap ruang kelas memberikan kenyamanan bagi peserta didik.

5) Ruang komputer

Ruang komputer terletak di lantai tiga. Ruangan ini bersebelahan dengan perpustakaan. Terdapat tiga monitor dan *CPU* yang dapat digunakan oleh peserta didik secara bergantian. Meja dan kursi didesain agar anak nyaman ketika mengoperasikan komputer. Program yang terdapat dalam komputer sesuai dengan kemampuan tingkat perkembangan usia peserta didik.

6) Ruang perpustakaan

Ruang perpustakaan berada di sebelah barat gedung di lantai paling atas. Ruangan ini cukup luas sehingga dapat menampung banyak buku yang disusun rapi di dalam rak. Buku-buku yang terdapat di perpustakaan sangat lengkap. Terdapat beragam buku cerita, buku pengetahuan, buku kerajinan, dan buku-buku lain yang dapat menarik minat baca peserta didik.

7) Ruang seni (*art*)

Ruang seni yang luas berisi berbagai alat musik. Peralatan musik *drum band*, angklung, televisi, tape, dan lain sebagainya. Peserta didik akan merasa

nyaman ketika berlatih memainkan alat musik. Ruangan ini terletak di sebelah barat gedung di lantai paling atas.

8) Ruang dapur dan ruang makan

Ruang dapur dan ruang makan terletak di lantai dua. Ruang dapur digunakan untuk menyiapkan konsumsi seluruh warga sekolah. Dilengkapi kompor gas, meja, kursi, dispenser, wastafel, dan seluruh perlengkapan makan lainnya.

Ruang makan terletak di sebelah dapur. Di ruangan ini terdapat meja dan kursi yang cukup untuk ditempati anak-anak satu kelas. Saat *breaktime*, peserta didik mengantri untuk mencuci tangan di wastafel yang terletak di dapur kemudian menuju di ruang makan, duduk menempati meja dan kursi yang telah disediakan. Meja yang terdapat di ruang makan dapat digunakan secara praktis, karena apabila tidak dipakai dapat dilipat. Hal ini efektif dan efisien untuk pemakaian.

9) Ruang koordinator

Ruang koordinator terletak di lantai tiga. Ruangan ini bersebelahan dengan ruang komputer dan ruang seni. Ruang koordinator digunakan oleh orang tua untuk berkonsultasi dengan psikolog sekolah. Ruangan ini dilengkapi AC, meja, dan kursi yang digunakan untuk berkonsultasi mengenai perkembangan peserta didik.

10) UKS

Unit Kesehatan Sekolah (UKS) terletak di dalam ruangan kantor dan KB A yang berada di lantai bawah. Terdapat kasur yang nyaman untuk tempat

beristirahat dan kotak obat PPPK. Untuk kotak obat PPPK di setiap kelas juga disediakan. Hal ini diharapkan memudahkan guru untuk mengobati peserta didik yang sakit ketika di dalam kelas dan tidak perlu mencari di ruang UKS.

#### 11) Gudang

Gudang di Komimo *playschool* digunakan untuk menyimpan berbagai barang yang sudah tidak dipakai dan beberapa peralatan yang masih dipakai. Peralatan tersebut digunakan ketika ada acara-acara perayaan hari besar dan *outing class*. Sedangkan untuk barang yang sudah tidak dipakai dimanfaatkan untuk membuat media bermain dan belajar peserta didik.

#### 12) Kamar mandi

Kamar mandi terletak di lantai bawah dan di lantai 2. Di lantai bawah terdapat lebih dari 2 kamar mandi sedangkan di lantai 2 hanya terdapat 1 kamar mandi. Pihak sekolah selalu menjaga kebersihan kamar mandi yaitu dengan membersihkan setiap hari.

#### 13) Halaman

Halaman Komimo *playschool* sangat luas. Terletak di depan bangunan sekolah. Terdapat banyak pohon yang rindang sehingga terasa nyaman ketika berada di halaman. Terdapat pula kursi kayu yang dapat ditempati untuk orang tua maupun guru ketika menunggu peserta didik bermain. Alat permainan *indoor* banyak terdapat di halaman sekolah. Halaman sekolah dirawat dengan baik. Kebersihan sekolah juga terjaga.

14) Papan pengumuman

Tempat papan pengumuman berada di pintu masuk gedung sekolah. Papan pengumuman ini juga digunakan untuk media mengucapkan selamat ulang tahun kepada peserta didik yang berulang tahun. Guru akan membuatkan tulisan besar yang diberi hiasan untuk peserta didik yang sedang berulang tahun dan ditempelkan pada pengumuman tersebut. Sehingga seluruh warga sekolah dapat mengetahui siapa yang berulang tahun. Dengan adanya papan pengumuman juga akan memudahkan penyampaian informasi dari pihak sekolah kepada orang tua.

15) Tempat cuci tangan

Tempat cuci tangan berada di halaman depan sekolah. Terdapat banyak kran air yang dapat digunakan. Di tempat ini juga disediakan sabun dan lap yang digunakan untuk mencuci tangan. Selain di halaman depan, tempat cuci tangan terdapat di lantai 2 di dalam ruang dapur. Peserta didik biasa mencuci tangan di wastafel yang terletak satu lantai dengan kelasnya. Sehingga tidak perlu menuruni tangga untuk mencuci tangan di halaman depan sekolah.

16) Parkir

Tempat parkir terletak di depan halaman luar sekolah. Tempat ini sangat luas. Terdapat pula pos satpam tempat satpam untuk menjaga keamanan seluruh komplek bagunan sekolah. Komimo *playschool* berada di komplek sekolah SD-SMP Tumbuh dan juga sekolah seni. Untuk tempat parkirnya digunakan secara bersamaan.

Sarana dan prasarana kelas adalah seluruh fasilitas yang ada di dalam kelas dan berguna untuk menunjang proses pembelajaran. Sarana dan prasarana kelas meliputi:

Tabel 2. Sarana dan Prasarana Kelas

No.	Perlengkapan Kelas	Keterangan	
		Ada	Tidak
1.	Meja	V	-
2.	Kursi	V	-
3.	Rak mainan	V	-
4.	Lemari	V	-
5.	Rak tas	V	-
6.	Rak sepatu	V	-
7.	Rak buku	V	-
8.	Papan tulis	V	-
9.	Karpet	V	-
10.	AC	V	-
11.	Tape	V	-
12.	Jam dinding	V	-
13.	APE	V	-
14.	Alat tulis	V	-
15.	Media	V	-
16.	Wastafel	-	V

Sumber: CD 3

Daftar sarana dan prasarana di atas dapat menunjukkan kelengkapan fasilitas yang diberikan sekolah kepada peserta didik di dalam kelas dan digunakan dalam proses bermain dan belajar. Ruang kelas yang luas, membuat segala sarana dan prasarana yang berada di dalamnya tertata dengan rapi dan nyaman untuk dipandang serta digunakan.

Meja dan kursi anak di desain sesuai kebutuhan peserta didik. Di dalam kelas TK A terdapat 3 buah meja anak dan 16 kursi yang dapat digunakan peserta didik. Untuk guru disediakan sebuah meja dan 2 buah kursi. Meja dan kursi digunakan ketika anak melaksanakan kegiatan. Apabila peserta didik tidak nyaman untuk duduk di kursi, anak-anak diperbolehkan untuk belajar di karpet. Terdapat 2 buah karpet di dalam kelas. Karpet yang terletak di area balok dan karpet yang digunakan anak ketika kegiatan awal di kelas. Kedua karpet ini dijaga kebersihannya. Sehingga tidak terdapat debu yang membahayakan kesehatan anak.

Di dalam kelas TK A terdapat 4 macam rak yaitu: rak mainan, rak sepatu, rak tas, dan rak buku. Rak mainan digunakan sebagai tempat APE peserta didik yang berada di dalam kelas. Rak mainan diletakkan di area yang berada dalam kelas. Rak sepatu terletak di dekat pintu masuk kelas. Rak ini berfungsi sebagai tempat anak menaruh sepatu ketika masuk ke dalam kelas. Peserta didik terbiasa melepaskan sepatunya ketika berada di dalam kelas. Dan memakainya kembali ketika keluar kelas. Sedangkan rak tas anak digunakan anak untuk menaruh tas mereka masing-masing. Di dalam rak tas diberi nama tiap-tiap anak, sehingga anak mengetahui tempat menaruh tasnya masing-masing. Rak buku terletak di sudut kelas. Bermacam-macam buku disusun dengan rapi di dalam rak. Peserta didik terbiasa untuk merapikan kembali buku yang diambilnya ke dalam rak.

Terdapat 2 buah lemari di dalam kelas. Lemari ini berfungsi untuk menyimpan berkas-berkas milik anak dan juga media yang digunakan ketika di

dalam kelas. Lemari hanya digunakan oleh guru, dan peserta didik memahami hal tersebut sehingga tidak pernah membuka-buka lemari.

Ruangan kelas terasa nyaman tidak panas karena terdapat AC yang dipasang di dalam kelas. AC dihidupkan ketika peserta didik beraktivitas di dalam kelas. Ketika anak sudah pulang, guru yang mengerjakan administrasi kelas (menyiapkan media untuk mengajar esok hari) maka AC akan dimatikan. Guru akan membuka jendela yang berada di dalam kelas. Hal ini dapat menjaga pemakaian AC agar dapat bertahan lama dan tidak cepat rusak.

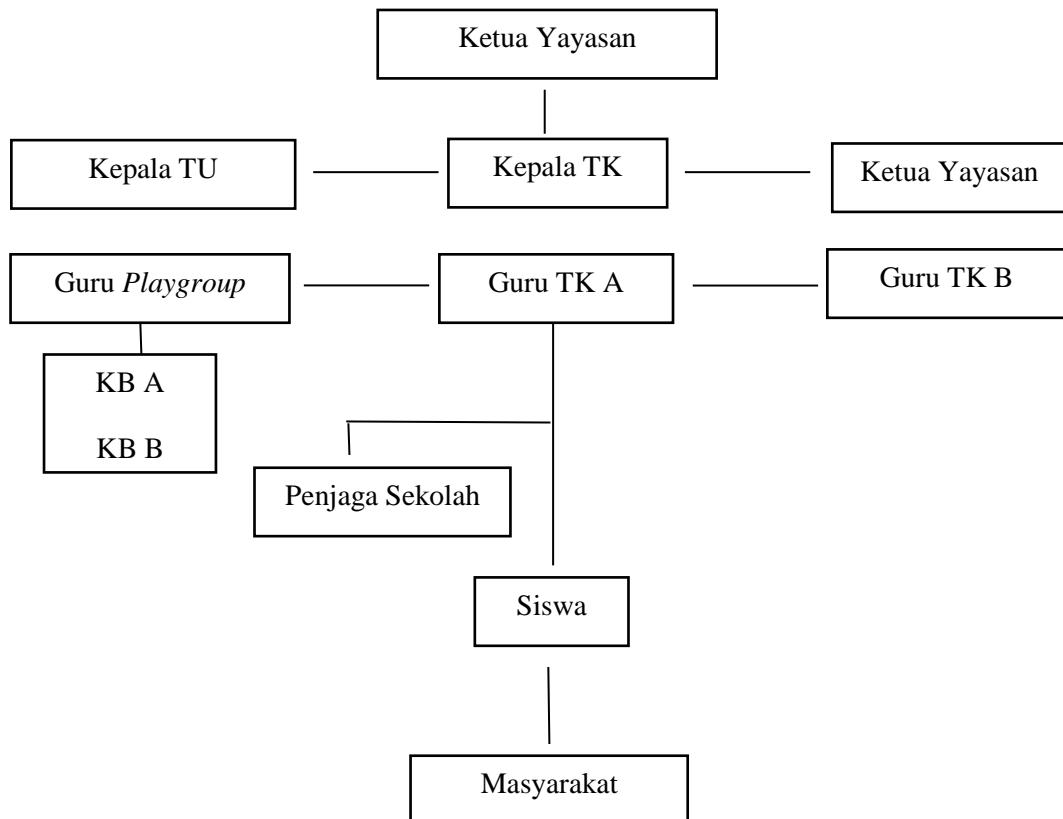
Terdapat pula 2 buah papan tulis yang diletakkan di dinding dekat karpet. Untuk papan tulis yang diletakkan di depan karpet merupakan papan tulis yang dapat berdiri tegak. Sehingga dapat dipindah dan digeser sesuai kebutuhan. Selain papan tulis, terdapat juga tape, jam dinding, dan alat tulis lainnya.

Media dan APE tersusun rapi di dalam rak-rak dan lemari. Media dan APE dapat digunakan peserta didik ketika *breaktime*. Terdapat media dan APE yang sangat beragam di dalam kelas. Peserta didik bebas untuk bermain memilih apa yang menjadi minat dan kesukaan mereka. Peserta didik juga sudah terbiasa untuk merapikan alat permainan dan alat belajar yang telah mereka ambil. Seluruh warga kelas saling menjaga kebersihan dan segala sarana dan prasarana yang berada di dalam kelas.

#### **e. Struktur organisasi**

Struktur organisasi divisualisasikan ke dalam bentuk bagan organisasi yang menggambarkan hubungan antar bagian. Tanggung jawab dan wewenang

utama terletak pada seluruh komponen warga sekolah. Adapun struktur organisasinya sebagai berikut:



Gambar 4. Struktur organisasi  
Sumber: CD 13

## 2. Penerapan Pendidikan Inklusif pada Pembelajaran Taman Kanak-Kanak Kelompok A di Komimo Playschool Yogyakarta

Pendidikan inklusif yang diterapkan di Komimo *playschool* melayani segala kebutuhan peserta didik tanpa memandang perbedaan agama, budaya, sosial-ekonomi dan ABK. Semua peserta didik memperoleh pendidikan yang sama sesuai dengan kebutuhannya.

“Di Komimo *playschool* penerapan pendidikan inklusif dapat dilihat dari berbagai aspek keberanekaragaman, seperti: keberagaman budaya peserta didik, agama yang dianut peserta

didik (islam, hindu, katholik, kristen), sosial ekonomi dan anak berkebutuhan khusus (ABK)” (CW1-A.1)

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah diperoleh informasi bahwa penerapan pendidikan inklusif di Komimo *playschool* dapat dilihat dari aspek agama yang dianut peserta didik, sosial-ekonomi, dan ABK yang menjadi peserta didik.

Pembelajaran agama dilaksanakan setiap seminggu sekali, pada setiap hari selasa. Anak-anak dikelompokkan sesuai agama yang dianut. Ditempatkan di kelas-kelas yang sudah disediakan. Sekolah memfasilitasi guru yang berkompeten dalam memberikan pembelajaran tentang agama. (CW 1-A.1)

Hasil wawancara dengan guru kelas A diperoleh informasi bahwa penerapan pendidikan inklusif di Komimo *playschool* dapat dilihat dari pembelajaran agama yang dilaksanakan setiap seminggu sekali. Dalam pembelajaran ini peserta didik dikelompokkan sesuai dengan agama yang dianut peserta didik.

GPK juga membantu ABK yang kurang fokus dalam mengerjakan kegiatan. GPK sering mengingatkan dan memotivasi ABK untuk bersosialisasi tidak hanya akademik saja.” (CL 3.4)

Hasil observasi berupa catatan pembelajaran di lapangan, diperoleh data bahwa penerapan pendidikan inklusif di Komimo *playschool* dapat dilihat dari ABK yang menjadi peserta didik. Terdapat guru khusus yang mendampingi setiap kegiatan ABK saat di sekolah. Guru tersebut adalah Guru Pembimbing Khusus (GPK). GPK mendampingi ABK untuk bersosialisasi di lingkungan sekolah serta membantu ABK dalam mengerjakan setiap kegiatannya.

Guru Pembimbing Khusus (GPK) mendampingi dua Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). (CD 5.4)

Hasil dokumentasi saat pembelajaran sedang berlangsung, diperoleh data bahwa penerapan pendidikan inklusif di Komimo *playschool* juga dapat dilihat dari terdapatnya Guru Pembimbing Khusus (GPK). Dan peserta didik berkebutuhan khusus di dalam kelas.

*Review* berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di Komimo *playschool* diperoleh informasi bahwa dalam penerapan pendidikan inklusif dapat dilihat dari peserta didik yang ditampung dari berbagai keanekaragaman meliputi:

- agama yang dianut peserta didik
- sosial-ekonomi
- ABK yang menjadi peserta didik

Berbagai latar belakang peserta didik tidak menjadi suatu hambatan untuk anak mendapatkan pelayanan pendidikan. Peserta didik tidak dibeda-bedakan, semua bermain belajar dan di kelas bersama-sama. Penerapan pendidikan inklusif pada pembelajaran TK kelompok A, yaitu:

#### **a. Komponen pendidikan inklusif**

Komponen pendidikan inklusif yang diterapkan di Komimo *playschool* dirancang berdasarkan kebutuhan masing-masing individu peserta didik. Peserta

didik berhak mendapatkan segala pendidikan yang layak bagi mereka. Peserta didik juga diberi fasilitas yang dapat menujung segala aspek perkembangannya.

Pendidikan inklusif merupakan pendidikan yang melayani seluruh peserta didik tanpa memandang latar belakang tiap anak. Semua anak berhak untuk mendapatkan layanan pendidikan. Komimo *playschool* memiliki peserta didik yang beranekaragam. Hal ini dapat dilihat dari budaya, agama yang dianut peserta didik, sosial-ekonomi, serta anak berkebutuhan khusus yang diterima di sekolah ini.

Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) yang bersekolah di Komimo *playschool* mendapatkan pelayanan yang sama seperti peserta didik yang lain. Tidak ada kelas khusus yang membedakan antara ABK dengan peserta didik lainnya. Mereka bermain dan belajar bersama. Serta saling menghargai satu sama lain sehingga peka terhadap lingkungannya.

Untuk ABK tidak ada kelas khusus. Semua anak bermain dan belajar bersama. Anak ditanamkan sejak dini untuk mau menghargai sesama temannya dan lingkungan disekitar mereka. (CW 1-B.1)

Tidak ada ruangan khusus untuk ABK. Seluruh anak bermain dan belajar bersama di kelas. (CW 4.5)

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah diperoleh data bahwa di Komimo *playschool* untuk ABK tidak ditempatkan di kelas khusus. Seluruh peserta didik bermain dan belajar di kelas yang sama sesuai jenjang usianya.

Peserta didik Komimo *playschool* menganut agama yang beraneka ragam. Di kelas A terdapat peserta didik yang beragama islam, kristen, katholik, dan hindu. Peserta didik difasilitasi untuk mendapatkan pembelajaran agama setiap

satu minggu sekali yaitu setiap hari selasa. Peserta didik akan dikelompokkan sesuai agamanya masing-masing dan menempati ruang kelas yang sudah disiapkan.

Pendidikan inklusif yang diterapkan di Komimo *playschool* mengajarkan kepada peserta didik untuk mengenal berbagai keanekaragaman di sekeliling mereka. Berikut konsep pendidikan inklusif dapat dilihat di Komimo *playschool* sebagai berikut:

### **1) Latar belakang menerapkan pendidikan inklusif**

Komimo *Playschool* didirikan di Yogyakarta pada Januari 2003, Pada tahun 2008 sekolah mulai menerima anak berkebutuhan khusus yang beragam. Sekolah ini mengedepankan pendidikan yang berpihak pada minat peserta didik. Peserta didik difasilitasi sesuai dengan kebutuhan mereka.

Karena inklusif menghargai segala perbedaan. Negara ini membutuhkan orang-orang yang dapat menghargai satu sama lain, yang tahu tentang keanekaragaman. Membelajarkan anak sejak dini akan menanamkan sikap saling menghargai dan peka terhadap sekelilingnya (membantu teman yang membutuhkan bantuan). (CW 1-B.2)

Hasil wawancara yang telah dilakukan, diperoleh informasi bahwa yang melatarbelakangi Komimo *playschool* untuk menerapkan pendidikan inklusif yaitu karena inklusif menghargai segala perbedaan. Membelajarkan peserta didik sejak dini sangat bermanfaat dalam kehidupan di masa mendatang.

Keberagaman menjadi salah satu yang mendasari filosofi Komimo *playschool*, sehingga peserta didik memiliki kesempatan belajar yang sama. Menurut pihak sekolah, inklusif menghargai segala perbedaan. Dewasa ini banyak sekali orang yang mempermasalahkan perbedaan. Alangkah indahnya ketika

setiap orang mampu memahami dan menghargai segala keanekaragaman yang ada. Oleh karena itu, diperlukan pendidikan yang tepat sejak dini. Dengan adanya pendidikan inklusif, diharapkan anak mampu peka terhadap sekelilingnya. Peserta didik mampu menghargai segala perbedaan yang ada. Dari berbagai latar belakang peserta didik yang beragam tersebut membuat peserta didik akan terbiasa dalam lingkungan yang beranekaragam.

*Review* berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah diperoleh informasi bahwa yang menjadi latar belakang Komimo *playschool* untuk menjadi sekolah inklusif yaitu karena inklusif menghargai segala perbedaan.

## 2) Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB)

Penerimaan murid baru di Komimo *playschool* melalui beberapa tahap. Tahapan ini telah dirancang sesuai dengan kebutuhan antara calon peserta didik dengan pihak sekolah. Sekolah akan menentukan apakah peserta didik tersebut memang ingin bersekolah di Komimo *playschool* atau karena paksaan dari orang tua. Peserta didik yang bersekolah di Komimo *playschool* menjalani aktivitas di sekolah dengan ceria dan senang hati.

Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) di komimo *playschool* berdasarkan usia anak dan tidak ada tes. Sistemnya yaitu:

- a. Calon peserta didik mendapatkan dua kali pertemuan untuk observasi. Observasi ini lebih kepada minat anak dan mengetahui bagaimana karakteristik anak. Hal ini dilakukan agar apa yang diberikan oleh guru sesuai dengan kebutuhan Untuk ABK ditambah dengan konsultasi psikolog sekolah antara guru kelas dan kepala sekolah. Melalui saran dari psikolog akan diketahui apakah ABK tersebut memerlukan GPK atau GPK yang seperti apakah yang cocok mendampingi

ABK tersebut. Di setiap kelas kuota untuk ABK maksimal dua anak dengan kasus ringan. Sedangkan untuk kasus berat, setiap kelas hanya satu ABK.

- b. Pembelian formulir.
- c. Pengisian data kondisi fisik anak. (CW 1-C.1)

Hasil wawancara dengan kepala sekolah diperoleh informasi bahwa terdapat 3 tahap sistem penerimaan murid baru di Komimo *playschool*. Tahap yang pertama yaitu observasi oleh calon peserta didik sebanyak dua kali. Pada tahap ini peserta didik diperbolehkan masuk ke dalam kelas sesuai dengan jenjang usianya. Peserta didik akan beradaptasi dan dapat memutuskan sendiri apakah anak nyaman berada di sekolah tersebut. Tahap yang kedua yaitu pembelian formulir. Pembelian formulir dilakukan setelah peserta didik benar-benar memutuskan untuk bersekolah di Komimo *playschool* dan pihak sekolah juga mampu memfasilitasi peserta didik tersebut. Tahap yang terakhir yaitu pengisian data kondisi fisik peserta didik. Data peserta didik dikumpulkan dan dilengkapi berdasarkan kebutuhan yang diperlukan oleh pihak sekolah.

Kesimpulan berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah diperoleh informasi bahwa Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) di Komimo *playschool* berdasarkan usia anak dan tidak ada tes. Sistemnya yaitu:

- observasi
- pembelian formulir
- pengisian data kondisi fisik anak

### 3) Kurikulum dan metode (*setting kelas*)

Berdasarkan kurikulum 2010 yang mengacu pada Peraturan Pemerintah Pendidikan Nasional (Permendiknas) nomor 58. Kurikulum dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan anak. Untuk penyesuaian dengan kurikulum 2013 yang sekarang ini digalakkan oleh pemerintah, karena kurikulum tersebut merupakan tematik sehingga dalam pendidikan TK sudah berjalan lama dan tidak berpengaruh banyak. Penyesuaianya lebih kepada pendidikan karakter anak. (CW 1-C.2)

Hasil wawancara yang diperoleh di Komimo *playschool* kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2010 yang mengacu pada Permendiknas nomor 58. Kurikulum dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan anak. Melalui kurikulum tersebut, dikembangkan pembelajaran yang berpihak pada peserta didik. Pembelajaran diciptakan sesuai kebutuhan peserta didik. Program pembelajaran dikembangkan melalui bentuk aktivitas yang bervariasi sehingga peserta didik dapat tumbuh dan berkembang lebih sehat, kreatif, ceria, dan cerdas.

Metode yang digunakan yaitu metode area. Dalam penerapannya menyesuaikan SDM dengan menciptakan pembelajaran yang kreatif sekaligus menyenangkan agar anak tidak merasa bosan. Terdapat delapan area pembelajaran, meliputi: matematika, bahasa, *art, science, manipulative*, konstruksi, musik, dan agama.(CW 1-B.7)

Kelas TK A *disetting* sesuai dengan metode yang diterapkan oleh sekolah, yaitu menggunakan metode area yang dirancang sesuai minat anak. Tidak ada ruangan khusus untuk ABK. (CW 2.3)

Tiap hari dibuka area yang berbeda-beda untuk anak. Dalam penerapannya menyesuaikan dengan minat anak dan RKH yang sudah dibuat oleh guru. (CW 4.5)

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas diperoleh informasi bahwa metode yang digunakan di Komimo *playschool* adalah metode area. *Setting* kelas A dirancang sesuai minat peserta didik, dan setiap hari

dibuka area yang berbeda-beda menyesuaikan minat peserta didik serta RKH yang dibuat oleh guru.

Metode pembelajaran yang digunakan di sekolah yaitu metode area. Sehingga kelas *disetting* menggunakan metode area. Area tersebut meliputi: matematika, bahasa, *art*, *science*, *manipulative*, konstruksi, musik, dan agama. Sedangkan di dalam kelas TK A area yang digunakan yaitu: area persiapan, area agama dan budaya, area sains, area seni, dan area balok. Area tersebut disusun dalam ruangan kelas dan dilengkapi dengan media-media yang mendukung. Media tersebut dapat dijadikan sebagai alat untuk pembelajaran dan dapat juga untuk media bermain peserta didik. Area dibuat nyaman agar tercipta suasana yang menyenangkan untuk peserta didik.

Setiap hari guru merancang area yang akan peserta didik kunjungi. Area tersebut berdasarkan minat peserta didik ketika bermain. Sedangkan ketika melakukan kegiatan, guru telah merancang area yang akan digunakan pada RKH.

Kesimpulan berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh di Komimo *playschool* kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2010 yang mengacu pada Permendiknas nomor 58. Kurikulum dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Metode yang digunakan di Komimo *playschool* adalah metode area. *Setting* kelas A dirancang sesuai minat peserta didik dan setiap hari dibuka area yang berbeda-beda.

#### **4) Peran kepala sekolah, guru, dan orang tua**

Pendidikan inklusif yang tepat bagi peserta didik, perlu dukungan dari berbagai pihak. Seluruh warga sekolah harus mampu menciptakan suasana yang nyaman bagi peserta didik. Peran serta pihak sekolah, menjadi hal yang amat penting. Kepala sekolah serta guru diharapkan mampu mendidik peserta didik sesuai dengan visi misi sekolah.

Peran yang kepala sekolah dan guru berikan yaitu dengan menyusun kegiatan selama satu tahun. Program-program tersebut diharapkan mampu mendidik anak menjadi pribadi yang lebih baik, mandiri, dan mampu menerima keadaan di sekelilingnya dengan menghargai segala keanekaragaman.

Dengan menyusun program kegiatan selama satu tahun. Diharapkan hal ini mampu memfasilitasi peserta didik dalam proses pembelajaran dan tentunya berperan dalam pendidikan inklusif di Komimo *playschool*. (CW 1-B.5)

Program yang rutin yaitu setiap satu kali dalam sebulan rapat komite dengan kepala sekolah. Dalam rapat ini terdapat pesan-pesan dan saran. (CW 1-B.5)

Program *parenting* setiap dua kali dalam sebulan. Memantau perkembangan anak dengan orang tua yang saling *sharing*. (CW 1-B.5)

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh informasi bahwa peran kepala sekolah dan guru yang diberikan yaitu dengan menyusun program kegiatan sekolah selama satu tahun. Program yang rutin dilakukan yaitu rapat komite dengan sekolah dan program *parenting*.

Melalui kegiatan rapat diharapkan dapat menjalin komunikasi yang baik antara pihak sekolah dengan komite sekolah. Dalam rapat ini dapat pula dipantau

perkembangan anak di sekolah dan dirumah. Serta saling tukar pendapat dan saran.

Program lain yang dilakukan sebanyak dua kali dalam sebulan yaitu *parenting*. Program ini sangat membantu orang tua dalam memahami anaknya. Serta orang tua mampu memantau perkembangan anaknya di sekolah. Pihak sekolah memfasilitasi kepada para orang tua untuk *sharing* mengenai permasalahan dengan anaknya. Dalam *parenting* yang paling penting adalah ketika orang tua mendapatkan pengetahuan yang baru yang tepat bagi pendidikan anaknya.

Selain dari pihak sekolah, komite sekolah dan orang tua turut serta dalam membantu terselenggaranya pendidikan yang tepat bagi anak mereka. Peran serta orang tua dan komite sekolah yakni bekerja sama dalam kegiatan yang diprogramkan.

Orang tua dan komite sekolah aktif bekerja sama dalam terselenggaranya kegiatan di sekolah. Membuat program *workshop* dua kali dalam satu tahun... (CW 1-B.6)

Mendukung program sekolah yaitu *outing class*. Dalam program ini terdapat tiga orang perwakilan dari komite untuk ikut dalam pendampingan program. Karena dalam program ini orang tua anak tidak ikut mendampingi. (CW 1-B.6)

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh informasi bahwa peran orang tua dan komite yaitu bekerja sama dalam terselenggaranya kegiatan di sekolah (*workshop*) dan mendukung program *outing class*. Kedua program ini perlu mendapatkan dukungan dari orang tua dan komite sekolah.

*Workshop* diselenggarakan sebanyak dua kali dalam satu tahun. Diskusi yang dilakukan dalam *workshop* mengenai dunia peserta didik. Selain itu, komite

sekolah diharapkan mampu menjembatani antara pihak sekolah dengan orang tua anak. Selain *workshop*, ada pula kegiatan program lainnya yaitu *outing class*. Program ini mengajarkan peserta didik untuk mengenal lingkungan luar tanpa dampingan dari orang tua. Sedangkan dalam program *outing class* terdapat 3 orang komite sekolah yang ikut serta sebagai perwakilan. Diharapkan dengan adanya perwakilan dari komite sekolah, pihak orang tua mengetahui kegiatan apa yang dilakukan oleh anaknya diluar sekolah.

*Review* berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa peran kepala sekolah dan guru yang diberikan yaitu:

- menyusun program kegiatan sekolah selama satu tahun. Program kegiatan yang rutin dilakukan yaitu:
  - rapat komite dengan sekolah
  - program *parenting*

Sedangkan peran yang orang tua dan komite sekolah yang dapat diberikan yaitu:

- bekerja sama dalam terselenggaranya kegiatan di sekolah (*workshop*)
- mendukung program *outing class*

## 5) Faktor pendukung, penghambat, dan cara mengatasi

Di setiap perjalanan dalam mendidik peserta didik selalu terdapat faktor-faktor yang mendukung dan menghambat. Berbagai masalah juga sering dihadapi oleh guru dan orang tua. Dalam penerapan pendidikan inklusif di Komimo

*playschool* terdapat faktor pendukung dan penghambatnya serta cara mengatasi hambatan tersebut, yaitu:

**a) Faktor pendukung penerapan pendidikan inklusif**

SDM. Setiap tahun diadakan *staf gathering*. Memiliki satu visi yang sama. Yaitu setiap anak berhak mendapatkan pendidikan. Semua bekerja dengan hati (dalam kondisi apapun mau menerima). (CW 1-B.8)

Orang tua. Sesama orang tua saling menghargai baik dengan yang memiliki ABK maupun non ABK saling *care* dan tidak komplain satu sama lain. (CW 1-B.8)

Hasil wawancara dengan kepala sekolah diperoleh informasi bahwa terdapat dua faktor pendukung dalam penerapan pendidikan inklusif di Komimo *playschool* yaitu SDM dan orang tua.

SDM di sekolah meliputi kepala sekolah, guru, dan karyawan. Seluruh SDM mampu bekerja sama dan memiliki satu visi dan misi yang akan diwujudkan. Seluruh SDM menyukai dunia anak dan bekerja dengan hati. Mampu menerima dalam kondisi apapun.

Faktor yang kedua yaitu orang tua. Orang tua peserta didik mampu menghargai segala kondisi peserta didik yang ada di sekolah. Orang tua saling *care* satu sama lain. Tidak membedakan ABK dengan peserta didik yang lainnya. Orang tua juga mendukung segala program yang telah dirancang oleh sekolah. Hal ini sangat membantu dalam pelaksanaan pembelajaran yang tepat bagi peserta didik.

**b) Faktor penghambat penerapan pendidikan inklusif**

Gedung sekolah yang memiliki anak tangga. Hal ini terbatas bagi ABK dengan kondisi fisik yang tidak dapat menjangkau kelas yang berada di lantai atas. (CW 1-B.9)

GPK yang berkompeten. Mencari GPK yang cocok dengan ABK mengalami banyak kesulitan. Untuk gaji GPK berasal dari orang tua ABK sehingga ABK dari keluarga ekonomi yang kurang tidak dapat diterima. (CW 1-B.9)

Meningkatkan guru kelas untuk penanganan ABK. Kurangnya pengetahuan guru kelas tentang ABK menjadikan kesulitan tersendiri dalam memberikan pembelajaran (terutama ketika GPK tidak masuk / sedang cuti). (CW 1-B.9)

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, diperoleh informasi bahwa terdapat 3 faktor yang menghambat penerapan pendidikan inklusif di Komimo *playschool*, yaitu: gedung sekolah, GPK, dan guru kelas dalam penanganan ABK.

Komimo *playschool* memiliki bangunan dengan 3 lantai. Hal ini membuat salah satu penghambat ketika ada ABK yang tidak mampu menaiki tangga untuk menjangkau lantai atas. Peserta didik yang lain juga harus berhati-hati dalam menaiki tangga untuk sampai di ruang yang dituju.

GPK yang berkompeten sangat sulit dicari. Hal ini dikarenakan pihak sekolah kesulitan dalam mencari GPK yang cocok dengan ABK. Diperlukan adaptasi yang lama ketika seorang ABK mampu menerima GPK. Selain itu, karena GPK digaji oleh orang tua ABK sehingga untuk ABK dari keluarga ekonomi yang kurang tidak dapat diterima.

Faktor yang terakhir yaitu penanganan ABK oleh guru kelas. Kurangnya pengetahuan guru kelas dalam mendidik ABK dapat menjadi penghambat dalam pembelajaran peserta didik. Ketika GPK tidak masuk karena sakit atau sedang

cuti, maka guru kelas akan mengalami kesulitan. ABK yang terbiasa dengan GPK akan kesulitan beradaptasi dengan guru kelasnya.

**c) Cara mengatasi hambatan dalam penerapan pendidikan inklusif di *Komimo playschool***

Untuk mengatasi beberapa hambatan dalam penerapan pendidikan inklusif di *Komimo playschool*, ada beberapa cara yang dapat dilakukan. Cara-cara ini diharapkan mampu menyelesaikan hambatan dan memberikan solusi yang tepat dalam penerapan pendidikan inklusif di *Komimo playschool*.

Gedung sekolah. Karena bangunan tidak dapat diubah, sehingga untuk pemilihan peserta didik lebih selektif. Dipilih peserta didik yang mampu menjangkau seluruh area gedung sekolah. (CW 1-B.10)

GPK. Memilih GPK dengan lulusan yang berkompeten dalam bidang ABK. GPK yang senang dengan dunia anak. (CW 1-B.10)

Guru kelas untuk penanganan ABK. Banyak *sharing* dengan GPK. Ikut dalam seminar dan *workshop* tentang ABK. Memperkaya pengetahuan dengan banyak membaca buku. Serta berlatih teknologi sejalan dengan perkembangan zaman. (CW 1-B.10)

Hasil wawancara yang diperoleh untuk mengatasi hambatan dalam penerapan pendidikan inklusif di *Komimo playschool* yaitu untuk gedung sekolah yang memiliki 3 lantai, karena bangunan gedung tidak dapat diubah maka pihak sekolah memilih peserta didik yang mampu menjangkau gedung *Komimo playschool*. Sedangkan untuk GPK, pihak sekolah telah berusaha mencari GPK yang berkompeten. GPK yang lulus di bidang ABK seperti jurusan psikologi, PLB, dan PG-PAUD. Sedangkan untuk guru kelas dalam penanganan ABK, maka dilakukan *sharing*. *Sharing* ini dilakukan guru kelas dengan GPK.

ABK yang diterima oleh sekolah yakni ABK yang mampu secara mandiri menjangkau ruang-ruang yang terletak di lantai atas. Untuk GPK yang telah terpilih dan kompeten dibidangnya, diharapkan nantinya akan lebih mudah dalam beradaptasi dengan ABK. Selain itu, pihak sekolah harus memilih GPK yang senang dengan dunia peserta didik sehingga, mampu mendidik dengan hati dan ABK akan merasa nyaman. Pihak sekolah juga mengikutsertakan guru-guru dalam seminar dan *workshop* tentang ABK. Hal ini diharapkan agar guru kelas menjadi lebih kreatif dalam memperkaya pengetahuan dengan membaca buku dan mencari informasi terbaru mengenai dunia peserta didik.

*Review* berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dapat diketahui bahwa terdapat dua faktor pendukung dalam penerapan pendidikan inklusif di Komimo *playschool*, yaitu:

- SDM
- orang tua

Terdapat 3 faktor-faktor yang menghambat penerapan pendidikan inklusif di Komimo *playschool*, yaitu:

- gedung sekolah
- GPK
- guru kelas dalam penanganan ABK

*Review* berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dapat diketahui bahwa untuk mengatasi hambatan dalam penerapan pendidikan inklusif di Komimo *playschool*, yaitu:

- a) untuk gedung sekolah yang memiliki 3 lantai, karena bangunan gedung tidak dapat diubah maka pihak sekolah memilih peserta didik yang mampu menjangkau gedung Komimo *playschool*
- b) untuk GPK, pihak sekolah telah berusaha mencari GPK yang berkompeten. GPK yang lulus di bidang ABK seperti jurusan psikologi, PLB, dan PG-PAUD
- c) untuk guru kelas dalam penanganan ABK, maka dilakukan *sharing*. *Sharing* ini dilakukan guru kelas dengan GPK

## **b. Pelaksanaan Pembelajaran**

Pembelajaran di Komimo *playschool* terdapat 5 kegiatan, yaitu: kegiatan awal (*opening*), kegiatan inti I, istirahat, kegiatan inti II, kemudian kegiatan akhir. Kegiatan-kegiatan tersebut menjadi satu rangkaian pembelajaran yang telah disusun sesuai dengan program sekolah. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RKH yang telah dibuat terlebih dahulu.

### **1) *Opening* (Kegiatan Awal)**

Kegiatan awal yang dilakukan peserta didik dibuat menyenangkan dan banyak aktivitas fisik. Kegiatan awal tersebut dimulai saat peserta didik datang. Peserta didik berkumpul bersama di halaman depan sekolah. Peserta didik

berbaris sesuai kelasnya masing-masing. Guru mendampingi peserta didik tersebut. Peserta didik diajak untuk bernyanyi sesuai dengan tema pembelajaran. Setelah menyanyikan lagu, peserta didik menuju kelas masing-masing. Untuk TK A dan TK B menuju ke kelas masing-masing di lantai 2.

Sampai di kelas peserta didik melepas sepatu dan kaos kaki. Kemudian meletakkannya dalam rak sepatu. Untuk tas milik peserta didik diletakkan di loker masing-masing peserta didik. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk minum terlebih dahulu. Hal ini dilakukan agar peserta didik merasa segar kembali di awal pembelajaran. Guru juga mempersilakan peserta didik bagi yang ingin buang air kecil untuk ke kamar mandi agar saat pembelajaran peserta didik bisa mengikuti dengan penuh konsentrasi tanpa harus keluar kelas.

Setelah peserta didik siap, guru mengajak peserta didik untuk bermain bersama-sama. peserta didik dan guru saling bergandengan tangan. Peserta didik berhak menentukan permainan apa yang ingin peserta didik lakukan. Untuk permainan yang dilakukan peserta didik setiap hari selalu bervariasi dan disesuaikan dengan tema. Selanjutnya dilanjutkan berdoa.

Saat berdoa peserta didik duduk melingkar di karpet. Setiap hari dijadwalkan 3 peserta didik untuk piket. Anak-anak tersebut bertugas untuk memimpin doa sebelum belajar, doa sebelum makan, dan doa sebelum pulang. Peserta didik berdoa menggunakan bahasa inggris bersama-sama. Peserta didik duduk bersila sambil memejamkan mata.

Peserta didik berkumpul di halaman sekolah pukul 07.30 WIB untuk berbaris kemudian berhitung sesuai kelompoknya. Guru mengajak peserta didik untuk menyanyi ... (CL 3.1)

...Peserta didik menaruh tas di dalam loker milik mereka masing-masing. Mereka melepas sepatu dan kaos kaki masing-masing kemudian menaruhnya diatas rak. (CL 1.1)

Guru menawarkan kepada peserta didik untuk minum terlebih dahulu dan mempersilakan pada peserta didik yang ingin ke kamar mandi. (CL 2.1)

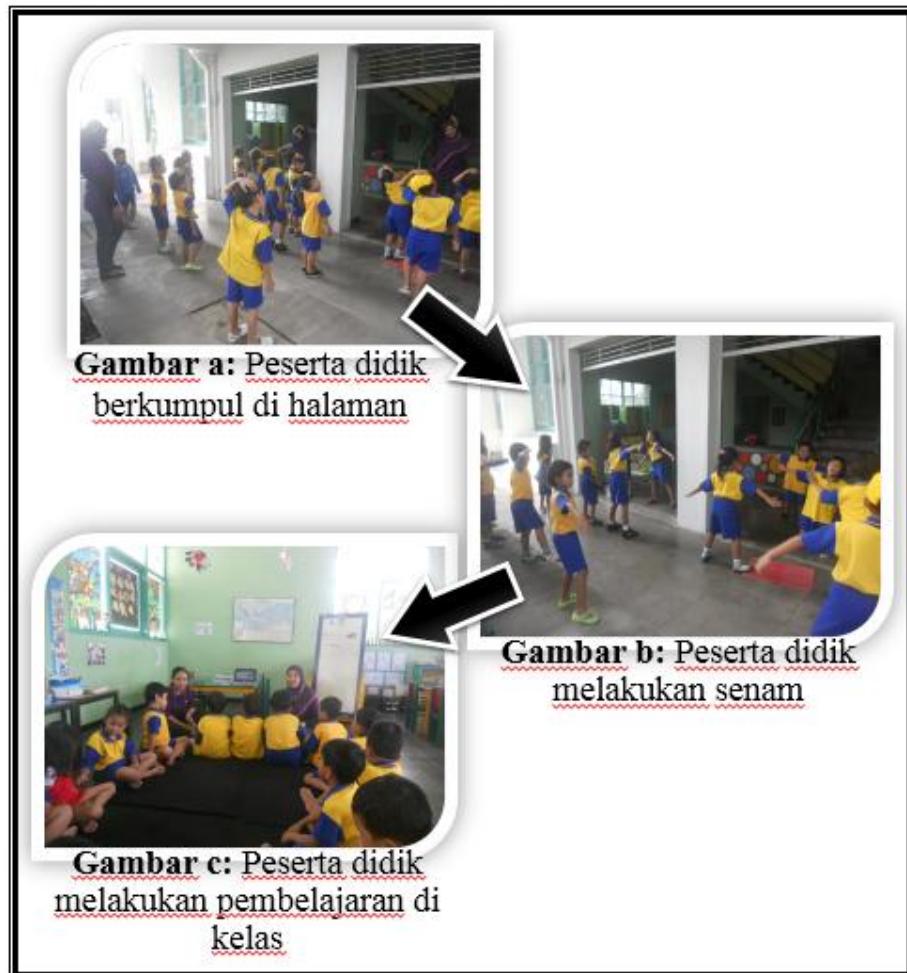
Guru menggandeng tangan peserta didik mengajak untuk membuat lingkaran sambil bernyanyi bersama-sama. Peserta didik diberikan tawaran untuk bernyanyi sambil bermain ... (CL 1.1)

...Setiap hari dijadwalkan 3 peserta didik untuk piket, 3 peserta didik tersebut diberikan pilihan untuk bertugas memimpin berdoa ketika akan belajar atau akan makan snack atau akan pulang... (CL 1.2)

Hasil observasi berupa catatan lapangan diperoleh data bahwa pelaksanaan kegiatan awal (*opening*) peserta didik diawali dengan berkumpul di halaman untuk berbaris dan bernyanyi. Kemudian peserta didik menuju kelas masing-masing untuk menaruh tas, sepatu, dan kaos kaki dalam rak yang sudah disediakan. Guru menawarkan pada peserta didik untuk minum dan ke kamar mandi terlebih dahulu. Setelah peserta didik siap, peserta didik dan guru bernyanyi dan bermain bersama.

Peserta didik berdoa bersama dipimpin oleh seorang anak yang piket pada pagi hari ini. (CD 9.2)

Berdasarkan hasil dokumentasi yang dilakukan, diperoleh data bahwa setiap hari ada 3 peserta didik yang piket untuk memimpin berdoa. Doa ketika sebelum belajar, sebelum makan, dan sebelum pulang.



Gambar 5. Kegiatan senam (setiap hari rabu)

Setiap hari rabu peserta didik melakukan kegiatan senam di halaman depan sekolah. Peserta didik berkumpul dan senam bersama. Senam yang pertama guru memberikan contoh di depan peserta didik sambil senam bersama. Dan senam yang kedua peserta didik diberi kesempatan untuk ada yang di depan memberi contoh pada teman-temannya. Senam dilakukan sebanyak 2 kali dengan gerakan dan lagu yang berbeda. Peserta didik sangat aktif menirukan gerakan senam. Mereka melakukan dengan senang hati.

*Review* berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi di Komimo *playschool* diperoleh data bahwa pelaksanaan kegiatan awal (*opening*) anak TK, yaitu:

Diawali dengan berkumpul di halaman untuk berbaris dan bernyanyi. Peserta didik menuju kelas masing-masing untuk menaruh tas, sepatu, dan kaos kaki dalam rak yang sudah disediakan. Guru menawarkan pada peserta didik untuk minum dan ke kamar mandi terlebih dahulu. Setelah peserta didik siap, peserta didik dan guru bernyanyi dan bermain bersama. Setiap hari dijadwalkan piket untuk 3 peserta didik memimpin berdoa. Doa ketika sebelum belajar, sebelum makan, dan sebelum pulang.

## 2) Kegiatan Inti I

Pada pukul 08.00 memasuki kegiatan inti I. Di kegiatan ini guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan peserta didik. Guru sering mengajak diskusi kepada peserta didik untuk berdiskusi tentang kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan hari ini. Berkommunikasi pada peserta didik akan melatih rasa kepercayaan diri pada peserta didik. Peserta didik akan mengungkapkan pendapat mereka dan menjawab rasa ingin tahu peserta didik.

Di setiap akan melakukan kegiatan, guru dan peserta didik menyanyikan lagu sesuai kegiatan yang akan dilakukan setiap hari. Apabila lagu yang dinyanyikan belum pernah didengar oleh peserta didik, guru akan menjelaskan arti per kata dari lirik lagu tersebut. Hal ini membantu peserta didik dalam memahami lagu yang mereka nyanyikan. Peserta didik akan mulai mengerjakan kegiatan yang diberikan oleh guru saat memasuki kegiatan inti II.

Guru bertanya kepada peserta didik, “siapa yang tahu tema minggu ini kita akan belajar apa ya?” Kemudian guru menjelaskan bahwa minggu ini kita akan belajar kehidupan di desa dan kota ... (CL 3.2)

Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu yang bertema pedesaan. Peserta didik menyanyikan lagu “memandang alam” ... Guru menjelaskan pula arti per kata dari lirik lagu tersebut. Kemudian peserta didik bersama-sama menyanyikan lagu tersebut. (CL 5.2)

Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan hari ini. Kegiatan pertama yaitu *finger painting* menggunakan jari telunjuk ... Kegiatan kedua yaitu mengurutkan tinggi gedung dari yang paling tinggi sampai ke yang paling rendah ... Kegiatan ketiga yaitu mengerjakan LKA. Menghubungkan gambar peserta didik yang berekspresi dengan kata yang sesuai (senang, sedih, menangis) ... (CL 6.2)

Hasil observasi berupa catatan lapangan diperoleh data bahwa pelaksanaan kegiatan inti I yaitu dilakukan dengan diskusi tentang tema minggu ini. Kemudian bersama-sama menyanyikan lagu sesuai tema. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini dengan memberikan contoh terlebih dahulu.

Guru menunjukkan gambar desa dan kota melalui laptop. Di desa terdapat gambar sungai, gunung, sawah, petani yang menggiring bebek, petani menanam padi, gubuk / dangau, kebun teh, petani membajak sawah dengan kerbau, dan pak tani yang sedang menuntun sepeda. Sedangkan kota terdapat gedung, hotel, kantor, jalan tol, dan mobil. (CD 5.2)

Sedangkan hasil dokumentasi diperoleh data bahwa pelaksanaan kegiatan inti I yaitu dilakukan dengan guru memberikan informasi sesuai kegiatan yang akan dilakukan oleh peserta didik. Informasi yang akan diberikan sesuai dengan RKH dan tema yang telah ditentukan. Guru dapat memberikan informasi berupa menunjukkan gambar, suara lagu, dan lain sebagainya.



Gambar 6. Kegiatan berkunjung ke perpustakaan (setiap hari kamis)

Setiap hari kamis, peserta didik berkunjung ke perpustakaan. Peserta didik diperbolehkan untuk meminjam buku dan membawa buku tersebut pulang ke rumah. Peserta didik akan menceritakan isi buku yang mereka pilih di lain hari. Dengan demikian, kegiatan ini akan bermanfaat untuk peserta didik. Karena

peserta didik mendapatkan pengetahuan tentang kode buku serta bagaimana prosedur cara peminjaman buku.



Gambar 7. Kegiatan melukis (setiap hari jumat)

Pada hari jumat selalu dijadwalkan untuk melukis. Seorang guru lukis akan mengajarkan melukis dengan menggambar disesuaikan dengan tema terlebih dahulu kemudian diberi warna. Peserta didik mendapatkan selembar kertas gambar, spidol, dan pewarna milik mereka masing-masing.

*Review* berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi di Komimo *playschool* diperoleh data bahwa pelaksanaan kegiatan inti I TK A, yaitu:

Diskusi tentang tema minggu ini kemudian bersama-sama menyanyikan lagu sesuai tema. Guru memberikan informasi sesuai kegiatan yang akan dilakukan oleh anak. Kemudian guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini dengan memberikan contoh terlebih dahulu.

### 3) *Breaktime (Istirahat)*

Waktu istirahat dilakukan setelah kegiatan inti I berakhir. Sebelum makan, peserta didik berdoa terlebih dahulu. Peserta didik berkumpul di karpet membentuk lingkaran kemudian berdoa dipimpin oleh seorang peserta didik yang piket pada hari itu. Berdoa menggunakan bahasa inggris.

Setelah selesai berdoa, peserta didik memakai sepatu kemudian menuju dapur untuk mencuci tangan. Peserta didik sudah terbiasa untuk mengantri saat mencuci tangan. Kemudian menuju ke ruang makan dan duduk di kursi sambil menghadap ke meja.

Pukul 08.55 WIB peserta didik melakukan kegiatan makan bersama. Seorang anak yang piket pada hari ini memimpin doa sebelum makan. Setelah berdoa anak-anak menuju ke ruang makan untuk cuci tangan di dapur dan makan (menu: kolak). (CL 3.3)

... peserta didik berdoa sebelum makan kemudian menuju ruang makan untuk mencuci tangan dan makan *snack* (menu: onde-onde). (CL 6.3)

Berdasarkan hasil observasi berupa catatan lapangan diperoleh data bahwa pelaksanaan istirahat (*breaktime*) dilakukan setelah kegiatan inti I berakhir. Berdoa sebelum makan dipimpin oleh peserta didik yang piket pada hari itu. Kemudian peserta didik menuju ke ruang dapur untuk mencuci tangan. Setelah itu duduk di ruang makan dan menyantap *snack* atau menu yang telah disediakan.

Peserta didik menuju ke ruang makan untuk cuci tangan. Setiap hari jum'at peserta didik dijadwalkan untuk makan besar. Menu hari ini yaitu nasi, sayur bayam bobor, telur dadar, dan kerupuk. Selesai makan peserta didik menuju kelas. (CD 9.3)

Dari hasil dokumentasi yang telah dilakukan, diperoleh data bahwa setiap hari jumat dijadwalkan untuk makan besar. Menu yang disajikan disesuaikan dengan gizi yang diperlukan oleh peserta didik. Sehingga memenuhi 4 sehat 5 sempurna. Yang terdiri dari karbohidrat, protein, lemak, vitamin, dan mineral.

*Review* berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi di Komimo *playschool* diperoleh data bahwa pelaksanaan kegiatan istirahat (*breaktime*), yaitu:

Berdoa sebelum makan dipimpin oleh peserta didik yang piket pada hari itu. Peserta didik menuju ke ruang dapur untuk mencuci tangan setelah itu duduk di ruang makan dan menyantap *snack* atau menu yang telah disediakan.

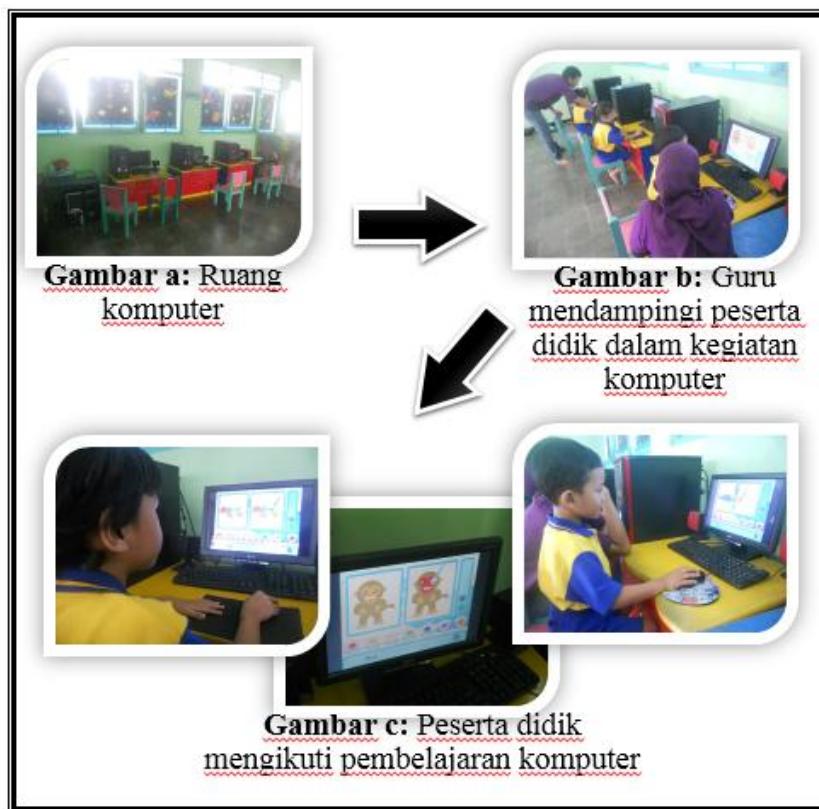
#### 4) Kegiatan Inti II

Setelah selesai makan, peserta didik kembali ke dalam kelas. Guru memberi penawaran kepada peserta didik untuk bermain terlebih dahulu atau

langsung mengerjakan kegiatan. Ketika memilih untuk mengerjakan kegiatan, peserta didik akan mengerjakan kegiatan yang mereka sukai. Kegiatan yang dilakukan peserta didik sesuai dengan yang guru berikan pada kegiatan inti II.

Peserta didik yang sudah selesai makan kembali masuk ke dalam kelas. Guru menawarkan kepada peserta didik untuk langsung mengerjakan 2 kegiatan hari ini atau akan bermain terlebih dahulu. Bagi peserta didik yang ingin langsung mengerjakan kegiatan diperbolehkan memilih kegiatan yang sesuai dengan keinginan atau minat mereka masing-masing. (CL 1.4)

Hasil observasi berupa catatan lapangan menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan inti II dilakukan setelah peserta didik selesai makan di ruang makan dan kembali ke dalam kelas. Guru memberikan tawaran untuk peserta didik bermain terlebih dahulu atau langsung mengerjakan kegiatan yang telah dijelaskan pada kegiatan inti I.



Gambar 8. Kegiatan komputer (setiap hari rabu)

Setiap hari rabu, peserta didik secara bergantian sebanyak 3 peserta didik untuk bermain dalam pembelajaran komputer. Peserta didik akan menuju ke ruang komputer yang terletak di lantai 3 yang bersebelahan dengan perpustakaan. Peserta didik diajarkan untuk mampu menyelesaikan kegiatan yang ada dalam komputer. Setelah selesai, peserta didik akan kembali menuju kelas masing-masing.

Guru kelas dan GPK tak lupa selalu memotivasi peserta didik dalam setiap kegiatan yang dilakukan. (CL 2.4)

Berdasarkan hasil observasi berupa catatan lapangan diperoleh data bahwa pelaksanaan kegiatan inti II guru kelas dan GPK selalu memotivasi peserta didik dalam setiap kegiatan yang dilakukan. Guru kelas dan GPK selalu berkolaborasi untuk memantau perkembangan peserta didik.

Guru Pembimbing Khusus (GPK) mendampingi 2 Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). Dan memberi contoh pada seorang ABK untuk kegiatan menebalkan gambar, dan tulisan gedung dan gubuk. GPK juga membantu ABK yang kurang fokus dalam mengerjakan kegiatan. GPK sering mengingatkan dan memotivasi ABK untuk bersosialisasi tidak hanya akademik saja. (CD 5.4)

Dari hasil dokumentasi, diperoleh data bahwa GPK selalu mendampingi ABK saat berada di sekolah. GPK memberi perhatian yang lebih kepada ABK. Dengan selalu mendampingi di setiap kegiatan. GPK membantu mengarahkan apabila ABK tidak fokus dan memberikan program individual yang tepat untuk ABK.

GPK mendampingi dan memberikan bantuan berupa *treasing* (titik-titik), contohnya untuk hitung-menghitung GPK akan membantu dengan membuat gambar kemudian diberi titik-titik. (CW 2.2)

Hasil wawancara oleh GPK diperoleh data bahwa dalam setiap kegiatan yang akan dilakukan oleh ABK sudah disesuaikan dengan rancangan program individual ABK. GPK memberikan bantuan berupa *treasing* (titik-titik) kepada ABK.

*Review* berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi di Komimo *playschool* diperoleh data bahwa pelaksanaan kegiatan inti II TK A, yaitu:

Peserta didik selesai makan di ruang makan kemudian kembali ke dalam kelas. Guru memberikan tawaran untuk peserta didik bermain terlebih dahulu atau langsung mengerjakan kegiatan yang tadi telah dijelaskan pada kegiatan inti I. Peserta didik bermain terlebih dahulu atau peserta didik langsung mengerjakan kegiatan.

Guru kelas dan GPK berkolaborasi memantau perkembangan peserta didik dan selalu memotivasi peserta didik dalam setiap kegiatan yang dilakukan. GPK selalu mendampingi ABK saat berada di sekolah. GPK membantu mengarahkan apabila ABK tidak fokus dan memberikan program individual yang tepat untuk ABK. Setiap kegiatan

## 5) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir dilakukan ketika waktu sudah menunjukkan waktunya pulang. Guru tidak lupa mengingatkan untuk merapikan perlengkapan yang telah

dipakai. Peserta didik sudah terbiasa untuk merapikan alat-alat yang sudah dipakainya. Setelah semua meja, kursi, dan alat tulis kemudian bersiap untuk pulang.

Guru mereview kegiatan pada hari ini dengan metode bercakap-cakap kepada peserta didik. Kemudian guru juga akan mempreview kegiatan esok hari. Hal ini diharapkan peserta didik akan tertarik untuk berangkat ke sekolah esok hari.

Guru juga mengingatkan kepada peserta didik untuk tugas setelah sampai di rumah. Kegitan tersebut yaitu: mengganti baju, mencuci tangan-kaki, makan siang, tidur, dan mendengarkan masihat orang tua. Kemudian dilanjutkan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik yang piket pada hari tersebut. Peserta didik berdoa menggunakan bahasa inggris.

Peserta didik yang sudah mulai selesai mengerjakan kegiatan dan bermain, dibiasakan oleh guru untuk merapikan semua perlengkapan (alat tulis, kursi, meja) ... Seorang anak yang piket hari ini memimpin doa sebelum pulang. Peserta didik berdoa pulang bersama-sama. (CL 3.5)

Dari hasil observasi berupa catatan lapangan diperoleh data bahwa pelaksanaan kegiatan akhir dilakukan ketika peserta didik selesai mengerjakan kegiatan. Peserta didik merapikan semua perlengkapan. Kemudian seorang peserta didik yang piket hari ini memimpin doa sebelum pulang.

Guru mereview kegiatan pada hari ini. Kemudian mempreview kegiatan esok hari. Peserta didik juga diingatkan untuk melakukan tugas ketika sudah sampai di rumah. Peserta didik berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik yang piket pada hari ini. (CD 9.5)

Hasil dokumentasi, diperoleh data bahwa setiap pelaksanaan kegiatan akhir guru selalu mereview kegiatan pada hari ini. Kemudian memreview kegiatan esok hari. Dan peserta didik juga diingatkan untuk melakukan tugas ketika sudah sampai di rumah.

*Review berdasarkan hasil observasi berupa catatan lapangan dan dokumentasi di Komimo *playschool* diperoleh data bahwa pelaksanaan kegiatan akhir di TK A, yaitu:*

*Dilakukan ketika anak selesai mengerjakan kegiatan. Anak merapikan semua perlengkapan. Guru selalu mereview kegiatan pada hari ini. Guru memreview kegiatan esok hari. Guru mengingatkan anak-anak untuk melakukan tugas ketika sudah sampai di rumah.*

### **c. Perkembangan Anak**

#### **1) Perkembangan kognitif**

Perkembangan kognitif peserta didik TK A di Komimo *playschool*, peserta didik sudah mulai mengenal, mengafal, membunyikan, dan menulis simbol huruf, abjad dan angka. Peserta didik mampu menyebutkan dan menuliskan huruf-huruf yang membentuk suatu kata. Setiap melakukan kegiatan pada kertas, peserta didik mampu menuliskan namanya, hari dan tanggal pada saat itu.

Selain itu, peserta didik memiliki kreativitas dan imajinasi yang tinggi. Hal ini dapat dilihat dari hasil karya peserta didik berupa gambar dan warna-

warna yang dikreasikan. Peserta didik memiliki pendapatnya masing-masing untuk berkreasi sesuai keinginan dan minat mereka.

Peserta didik sudah mengenal bentuk geometri, hal ini terlihat ketika peserta didik bermain balok. Peserta didik mampu menyusun kepingan balok menjadi bangunan yang luar biasa dengan ide dan cerita. Peserta didik dapat mengidentifikasi bentuk balok yang akan digunakan.

Peserta didik sudah mampu berpikir tentang sebab-akibat. Peserta didik mampu mengungkapkan ide dan gagasan mereka. Ketika guru bertanya tentang sesuatu hal, peserta didik mampu menjawab pertanyaan tersebut. Dan ketika peserta didik tidak mengerti akan sesuatu hal, maka peserta didik akan segera mencari tahu dengan bertanya kepada guru.

## **2) Perkembangan bahasa**

Perkembangan bahasa peserta didik TK A di Komimo *playschool* sudah mampu mengungkapkan pendapat dan perasaan. Setiap peserta didik selalu mengkomunikasikan apa keinginan dan pendapat mereka. Ketika guru mengajak untuk berdiskusi, peserta didik tertarik dengan aktif berbicara. Rasa ingin tahu peserta didik yang tinggi membuat anak selalu ingin bertanya dengan sekeliling mereka.

Perbendaharaan kata yang dimiliki peserta didik sangat banyak, hal ini dapat dilihat pada saat bercerita di depan teman-teman yang lain. Peserta didik juga selalu menceritakan segala sesuatu yang telah mereka lakukan di dalam maupun di luar sekolah.

Peserta didik sudah siap membaca tanpa mengeja, menghafal huruf kecil dan kapital, serta peserta didik sudah siap untuk menulis. Peserta didik selalu tertarik untuk mencoba membaca tulisan yang ada di kelas serta menuliskan suatu kata di papan tulis.

### **3) Perkembangan fisik-motorik**

Peserta didik TK A di Komimo *playschool* sudah mampu berlari dan memanjang sesuai dengan tahap perkembangannya. Perkembangan motorik kasar peserta didik terlihat saat melakukan aktivitasnya. Peserta didik mampu menggerakkan seluruh anggota tubuhnya. Ketika peserta didik melakukan aktivitas senam setiap hari rabu, mereka bergerak menggerakkan seluruh anggota tubuhnya. Peserta didik sangat senang ketika mereka bebas mengekspresikan dirinya.

Untuk kemampuan motorik halus, peserta didik mampu memegang pensil, kuas, krayon, gunting dengan sesuai (lentur dan luwes), dan mengelem. Peserta didik juga mampu menggunting berbagai bentuk gambar yang ada pada kegiatan mereka. Selain itu, peserta didik juga mampu menjahit menggunakan benang wol dan kertas. Peserta didik melakukannya dengan hati-hati dan penuh perhatian.

### **4) Perkembangan sosial-emosional**

Perkembangan sosial-emosional peserta didik TK A di Komimo *playschool* terlihat ketika peserta didik sedang berinteraksi. Peserta didik selalu bermain dan menyelesaikan tugas secara bersama-bersama. Peserta didik selalu

melakukan partisipasi pada setiap kegiatan pembelajaran baik dalam bentuk bantuan maupun sekedar mengingatkan teman atau guru.

Ketika peserta didik melakukan kesalahan, maka mereka akan segera menyadari kesalahan yang telah dilakukan dan langsung meminta maaf. Seluruh peserta didik aktif bersosialisasi dengan teman sekelasnya. ABK juga bersama-sama bermain dan belajar. Tidak ada rasa iri atau saling memilih teman. Semua peserta didik memiliki tanggung jawab dan rasa simpati kepada seluruh temannya.

Peserta didik di Komimo *playschool* sangat bersahabat dan mudah akrab dengan orang yang baru dikenal, contohnya pada saat peneliti perkenalan langsung disambut hangat oleh peserta didik. Peserta didik selalu mencari informasi tentang peneliti dengan bertanya.

### **5) Perkembangan moral**

Peserta didik yang bersekolah di Komimo *playschool* berasal dari latar belakang yang beraneka ragam. Agama yang dianut oleh peserta didik juga berbeda-beda. Dengan beragamnya hal tersebut membuat peserta didik memiliki moral yang baik. Peserta didik mampu menghargai dan menempatkan diri mereka dimana mereka berada.

Peserta didik menyadari akan pentingnya kebersamaan. Sehingga mereka memiliki perilaku yang baik. Peserta didik sudah mampu membedakan mana yang harus mereka lakukan dan mana yang tidak. Ketika ada seorang peserta didik yang berperilaku tidak baik maka peserta didik yang lain akan saling mengingatkan dan peserta didik yang berperilaku tidak baik tersebut tidak akan mengulangi perbuatannya.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Penerapan Pendidikan Inklusif pada Pembelajaran Taman Kanak-Kanak Kelompok A di Komimo *Playschool* Yogyakarta**

Penerapan pendidikan inklusif di pra sekolah dasar tidak terlepas dari berbagai komponen yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Data di lapangan ditemukan bahwa pendidikan inklusif diterapkan pada pembelajaran TK kelompok A di Komimo *playschool*. Hal ini sesuai dengan teori "*inclusive education means that schools should accommodate all children regardless of physical, intellectual, social emotional, linguistic or other condition...*" (*The Salamanca Statement and Framework for Action on Special Need Education, para 3*). Pendidikan inklusif menampung segala peserta didik dari berbagai latar belakang. Menghargai segala perbedaan dan menjunjung tinggi nilai-nilai keanekaragaman. Dalam pembelajaran TK guru juga mempertimbangkan pendidikan yang terpadu dan mengakomodasi pendidikan bagi semua seperti yang dikemukakan oleh Tarmansyah (2008: 86) dalam salah satu skema karakter lingkungan inklusif dan pembelajaran yang ramah bahwa dalam pembelajaran harus melibatkan semua peserta didik tanpa memandang perbedaan.

Fakta ini terbukti pada penerapan pendidikan inklusif pada proses pembelajaran TK kelompok A. Pada pelaksanaan pembelajaran di TK kelompok A guru tidak membeda-bedakan peserta didik. Semua peserta didik dengan berbagai latar belakang perbedaan agama, status sosial, serta ABK bermain dan belajar bersama di dalam kelas. Fakta tersebut sesuai dengan landasan pendidikan inklusif yang dikemukakan oleh Suparno (2010: 10) dalam peraturan pemerintah

nomor 70 tahun 2009, yaitu memberikan kesempatan atau peluang kepada ABK untuk memperoleh pendidikan di sekolah reguler.

#### **a. Komponen Pendidikan Inklusif**

Komponen pendidikan inklusif di Komimo *playschool* dirancang berdasarkan kebutuhan masing-masing peserta didik. Seluruh peserta didik berhak mendapatkan segala pendidikan yang layak tanpa memandang segala perbedaan. Hal ini sesuai dengan pendapat Budiyanto (2005: 41) bahwa dalam prinsip-prinsip pendidikan inklusif perbedaan-perbedaan manusia itu normal adanya. Oleh karenanya pembelajaran itu harus disesuaikan dengan kebutuhan anak.

Hal diatas juga sejalan dengan pendapat Florian (Mudjito dkk, 2012: 33) bahwa prinsip-prinsip fisiologis pendidikan inklusif yaitu semua peserta didik mempunyai hak untuk belajar dan bermain bersama. Peserta didik tidak boleh direndahkan atau dibedakan berdasarkan keterbatasan atau kesulitannya dalam belajar. Tidak ada satu alasanpun yang dapat dibenarkan untuk memisahkan peserta didik selama ia sekolah.

Segala macam perbedaan latar belakang peserta didik tidak menjadi halangan bagi peserta didik untuk mendapatkan pendidikan. Peserta didik layak untuk bermain dan belajar bersama-sama di sekolah. Diperlukan penerapan pendidikan yang tepat sehingga dapat mengakomodasi seluruh peserta didik dalam bermain dan belajar. Berikut komponen pendidikan inklusif dalam penerapannya pada pembelajaran TK kelompok A, yaitu:

Latar belakang Komimo *playschool* menerapkan pendidikan inklusif yaitu karena inklusif menghargai segala perbedaan. Pada tahun 2008 sekolah mulai

menerima ABK yang beragam. Peserta didik yang sekolah di Komimo *playschool* memiliki kesempatan belajar yang sama. Sesuai dengan pendapat Johnsen dan Skjorten (Mudjito dkk, 2012: 37) bahwa pendidikan inklusif sebagai sistem layanan pendidikan yang mempersyaratkan agar semua anak berkelainan dilayani di sekolah-sekolah terdekat, di kelas regular bersama-sama teman seusianya.

Sejalan dengan hal di atas, Mudjito, dkk (2012: 45) mengungkapkan bahwa salah satu tujuan pendidikan inklusif yaitu menciptakan dan menjaga komunitas kelas yang hangat, menerima keanekaragaman, dan menghargai perbedaan. Dengan adanya pendidikan inklusif, peserta didik peka terhadap sekelilingnya. Sehingga peserta didik mampu menghargai perbedaan serta terbiasa dalam lingkungan yang beranekaragam.

Sistem Penerimaan Murid Baru di Komimo *playschool* terdapat 3 tahap. Tahap yang pertama yaitu observasi oleh calon peserta didik sebanyak dua kali. Pada tahap ini peserta didik diperbolehkan masuk kedalam kelas sesuai dengan jenjang usianya. Peserta didik akan beradaptasi dan dapat memutuskan sendiri apakah ia nyaman berada di sekolah tersebut. Tahap yang kedua yaitu pembelian formulir. Pembelian formulir dilakukan setelah peserta didik benar-benar memutuskan untuk bersekolah di Komimo *playschool* dan pihak sekolah juga mampu memfasilitasi peserta didik tersebut. Tahap yang terakhir yaitu pengisian data kondisi fisik peserta didik. Data peserta didik dikumpulkan dan dilengkapi berdasarkan kebutuhan yang diperlukan oleh pihak sekolah.

Di Komimo *playschool* kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2010 mengacu pada Permendiknas nomor 58 dan dimodifikasi berdasarkan tahap

perkembangan serta minat peserta didik. Program pembelajaran dikembangkan melalui bentuk aktivitas yang bervariasi dan dimodifikasi sesuai karakteristik peserta didik. Seluruh peserta didik bermain dan belajar bersama. Hal ini sesuai dengan kurikulum pendidikan inklusif yang dikemukakan oleh Tarmasyah (2007: 168). Kurikulum yang digunakan di kelas inklusi adalah kurikulum anak normal (reguler) yang disesuaikan (dimodifikasi) sesuai dengan kemampuan awal dan karakteristik siswa.

Guru kelas dibantu oleh Guru Pembimbing Khusus (GPK) untuk penanganan ABK yang menjadi peserta didik di Komimo *playschool*, di setiap aktivitasnya. Guru kelas dan GPK bekerjasama dalam melayani seluruh peserta didik. GPK memberikan motivasi dan bantuan berupa rancangan program individual atau *Individualized Education Program (IEP)*. Rancangan ini dibuat disesuaikan dengan perkembangan kemampuan ABK. Sesuai dengan pendapat George S. Morrison (2012: 330) bahwa pengajaran efektif dalam kelas inklusif meliputi dalam hal keahlian kolaborasi *professional*. Hal ini meliputi: bekerjasama dengan pendidik khusus dan ahli lainnya, bekerjasama dan melibatkan orang tua, serta berpartisipasi dalam merencanakan dan menerapkan *IEP*.

Metode yang digunakan di Komimo *playschool* adalah metode area. *Setting* kelas A dirancang sesuai minat peserta didik, dan setiap hari dibuka area yang berbeda-beda menyesuaikan minat peserta didik serta RKH yang dibuat oleh guru. Model pembelajaran berdasarkan minat disusun untuk memenuhi

kebutuhan-kebutuhan spesifik anak peserta didik dan menghormati keberagaman budaya.

Model pembelajaran minat menggunakan metode area yang disesuaikan berdasarkan kondisi dan kebutuhan peserta didik. Dalam satu hari kegiatan pembelajaran dapat dibuka beberapa area. Pada model pembelajaran minat juga terdapat satu guru kelas dan satu guru pendamping dengan jumlah siswa paling tidak 20 siswa dalam satu kelas.

Peran kepala sekolah dan guru di Komimo *playschool* yang dapat diberikan yaitu menyusun program kegiatan sekolah selama satu tahun. Program kegiatan yang rutin dilakukan yaitu: rapat komite dengan sekolah dan program *parenting*. Program-program tersebut diharapkan mampu mendidik peserta didik menjadi pribadi yang lebih baik, mandiri, dan mampu menerima keadaan di sekelilingnya dengan menghargai segala keanekaragaman. Melalui kegiatan rapat komite diharapkan dapat menjalin komunikasi yang baik antara pihak sekolah dengan komite sekolah. Dalam rapat ini dapat pula dipantau perkembangan peserta didik di sekolah dan di rumah. Serta saling tukar pendapat dan saran. Pihak sekolah memfasilitasi para orang tua untuk *sharing* mengenai permasalahan dengan anaknya melalui program *parenting*. Dan yang paling penting dalam program tersebut adalah ketika orang tua mendapatkan pengetahuan yang baru yang tepat bagi pendidikan anaknya.

Sedangkan peran yang orang tua dan komite sekolah yang dapat diberikan yaitu bekerja sama dalam terselenggaranya kegiatan di sekolah (*workshop*). *Workshop* diselenggarakan sebanyak dua kali dalam satu tahun. Diskusi yang

dilakukan mengenai dunia anak. Selain itu, komite sekolah diharapkan mampu menjembatani antara pihak sekolah dengan orang tua anak. Selain *workshop*, ada pula kegiatan program lainnya yaitu *outing class*. Program ini mengajarkan peserta didik untuk mengenal lingkungan luar tanpa dampingan dari orang tua. Sedangkan komite diminta sebanyak 3 orang untuk ikut dalam program ini.

Diharapkan dengan adanya peran serta seluruh warga sekolah yang meliputi; kepala sekolah, guru kelas, GPK, orang tua, dan komite sekolah akan tercipta iklim sekolah yang baik untuk anak bermain dan belajar. Hal ini sesuai dengan terciptanya pengajaran efektif dalam kelas inklusi yang dikemukakan oleh George S. Morrison (2012: 330) bahwa dibutuhkan keahlian kolaborasi *professional* yang salah satunya yaitu bekerjasama dan melibatkan orang tua.

Terdapat dua faktor pendukung dalam penerapan pendidikan inklusif di Komimo *playschool*, yaitu; SDM dan orang tua. Faktor-faktor yang menghambat penerapan pendidikan inklusif di Komimo *playschool*, yaitu; gedung sekolah, GPK, guru kelas dalam penanganan ABK. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Mudjito, dkk (2012: 15) bahwa faktor-faktor yang perlu mendapatkan perhatian dalam penerapan pendidikan inklusif meliputi: kesiapan sekolah melakukan penyesuaian yang menyangkut pada ketersediaan sumber daya manusia, pemberdayaan guru umum, dan guru pembimbing khusus (GPK).

Untuk mengatasi hambatan dalam penerapan pendidikan inklusif di Komimo *playschool*, yaitu:

- a) Untuk gedung sekolah yang memiliki 3 lantai, karena bangunan gedung tidak dapat diubah maka pihak sekolah hanya mampu menyeleksi peserta didik yang akan bersekolah di Komimo *playschool*.
- b) Untuk GPK, pihak sekolah telah berusaha mencari GPK yang berkompeten. GPK yang lulus di bidang ABK seperti jurusan psikologi, PLB, dan PG-PAUD.
- c) Untuk guru kelas dalam penanganan ABK, maka dilakukan *sharing*. *Sharing* ini dilakukan antara guru kelas dengan GPK.

**b. Pelaksanaan Pembelajaran**

Pelaksanaan pembelajaran kegiatan awal (*opening*) peserta didik TK di Komimo *playschool* diawali dengan peserta didik berkumpul di halaman sekolah. Anak-anak berbaris sesuai dengan kelompok kelasnya masing-masing kemudian bernyanyi bersama. Lagu yang dinyanyikan disesuaikan dengan tema pembelajaran yang telah dirancang.

Setelah berbaris dan bernyanyi kemudian peserta didik menuju kelas masing-masing untuk menaruh tas, sepatu, dan kaos kaki dalam rak yang sudah disediakan. Guru memberikan penawaran pada anak untuk minum terlebih dahulu. Dan mempersilakan anak yang ingin ke kamar mandi. Ketika peserta didik sudah siap, peserta didik dan guru bernyanyi dan bermain bersama. Guru selalu membebaskan peserta didik untuk memilih permainan yang disukai dan diinginkan oleh peserta didik. Setiap hari dijadwalkan piket untuk 3 peserta didik memimpin berdoa. Doa ketika sebelum belajar, sebelum makan, dan sebelum pulang. Peserta didik berdoa bersama dipimpin oleh anak yang piket. Peserta didik

dan guru duduk melingkar di karpet kemudian berdoa menggunakan bahasa Inggris. *“cross your hand children, and close your eyes, lets pray together before we study, one... two... three... thank you god, for guarding us to school, and guarding us in our lesson, amin...”* Penerapan kegiatan awal tersebut sesuai dengan pendapat Yudha M. Saputra & Rudyanto (2005: 50) bahwa sistem pembelajaran kelompok meliputi 5 unsur pokok, yaitu: saling ketergantungan positif, tanggung jawab individu, interkasi personal, keahlian kerjasama, dan proses kelompok.

Untuk pelaksanaan kegiatan inti I diawali dengan diskusi tentang tema pada minggu ini. Guru bertanya kepada peserta didik hari dan tanggal berapa sekarang? Peserta didik selalu menjawab pertanyaan dengan semangat. Setiap peserta didik yang datang terlambat terbiasa untuk mengucapkan salam kepada teman-temannya yang sudah berada di kelas (“selamat pagi teman-teman...”). Peserta didik yang mengetahui temannya datang terlambat juga terbiasa menjawab salam dari temannya tersebut. Guru membiasakan mengajarkan kepada peserta didik untuk menghargai seluruh warga sekolah. Apabila ada temannya yang terlambat, maka memberi kesempatan untuk berdoa terlebih dahulu.

Guru bersama peserta didik menyanyikan lagu sesuai tema. Kemudian guru memberikan informasi sesuai dengan kegiatan yang akan dilakukan oleh peserta didik. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini dengan memberikan contoh terlebih dahulu kepada peserta didik.

Pelaksanaan kegiatan istirahat (*breaktime*) pada pukul 08.45 WIB. Peserta didik berdoa sebelum makan dipimpin oleh peserta didik yang piket pada hari itu.

Kemudian peserta didik menuju ke ruang dapur untuk mencuci tangan. peserta didik terbiasa untuk mengantri saat mencuci tangan karena hanya terdapat 2 wastafel di dapur. Setelah selesai mencuci tangan, peserta didik duduk di ruang makan dan menyantap *snack* atau menu yang telah disediakan. Setiap hari jumat peserta didik tidak menyantap menu snack melainkan makan besar nasi dan sayur. Menu yang diberikan bervariasi setiap harinya, sehingga kebutuhan peserta didik terpenuhi gizinya.

Setelah selesai beristirahat, peserta didik kembali ke dalam kelas. Pelaksanaan kegiatan inti II dimulai ketika peserta didik berada di kelas. Guru menawarkan kepada peserta didik untuk bermain terlebih dahulu dengan waktu yang telah ditentukan atau langsung mengerjakan kegiatan yang sudah dijelaskan oleh guru ketika kegiatan inti I. Peserta didik bebas memilih sesuai minat mereka. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Oemar Hamalik (2004: 201) bahwa proses belajar mengajar berdasarkan kebutuhan dan minat anak.

Guru kelas dan GPK berkolaborasi memantau perkembangan peserta didik dan selalu memotivasi peserta didik k dalam setiap kegiatan yang dilakukan. GPK selalu mendampingi ABK saat berada di sekolah. GPK membantu mengarahkan apabila ABK tidak fokus dan memberikan program individual yang tepat untuk ABK. Dalam setiap kegiatan yang akan dilakukan oleh ABK sudah disesuaikan dengan rancangan program individual ABK. Hal ini sejalan dengan pendapat George S. Morrison (2012: 330) bahwa diperlukan partisipasi dalam merencanakan dan menerapkan *IEP* atau rancangan program individual.

Pelaksanaan kegiatan akhir dilakukan ketika peserta didik selesai mengerjakan kegiatan. Kegiatan anak berakhir pada jam 10.30 WIB, untuk hari jum'at pembelajaran berakhir pada pukul 11.00 WIB. Peserta didik terbiasa merapikan semua perlengkapan seperti meja, kursi, dan alat tulis lainnya setelah menyelesaikan kegiatan. Guru selalu mereview kegiatan pada hari ini. Mengingatkan kepada peserta didik tentang pembelajaran yang telah dilakukan pada hari ini. Kemudian guru juga tidak lupa untuk memreview kegiatan esok hari. Peserta didik diberitahu kegiatan esok hari. Hal ini akan menarik perhatian peserta didik sehingga esok hari mereka bersemangat untuk sekolah kembali. Tidak lupa peserta didik juga diingatkan untuk melakukan tugas ketika sudah sampai di rumah, yaitu: ganti baju, cuci tangan-kaki, makan siang, tidur, serta mendengarkan nasihat orang tua.

### **c. Perkembangan Anak**

Perkembangan anak menjadi tujuan pembelajaran yang utama di TK. Melalui penerapan pendidikan inklusif di Komimo *playschool* diharapkan mampu meningkatkan aspek perkembangan anak dengan baik dan kebutuhan anak dapat terpenuhi. Inklusif menghargai segala perbedaan. Seluruh anak tidak dibedakan dan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan yang layak. Peserta didik dengan berbagai latar belakang bermain dan belajar bersama di sekolah. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan perkembangan pada anak. Begitu pula dengan ABK dan anak-anak dengan latar belakang agama yang berbeda. ABK dan anak normal lain akan saling berinteraksi satu sama lain. Anak akan menghargai

keanekaragaman sejak kecil. Pembelajaran ini sangat baik untuk perkembangan anak dan masa depannya kelak.

Perkembangan kognitif peserta didik masih bersifat egosentrис. Peserta didik sudah mampu mengklasifikasikan sekelompok objek yang dilihatnya berdasarkan warna, bentuk, dan ukuran. Mulai mengenal letak benda-benda di sekitarnya dan pemikiran peserta didik lebih banyak berdasarkan pada pengalaman konkritisnya. Hal ini sejalan dengan teori Piaget menurut John W. Santrock (2011: 79) menyatakan bahwa pada tahap pra-operasional yang berlangsung sekitar usia 2-7 tahun, anak-anak belum dapat melakukan operasi yang merupakan tindakan mental yang dapat dibalik, tetapi mereka mulai untuk mewakili dengan kata-kata, citra, dan gambar-gambar untuk membentuk konsep yang stabil dan untuk melakukan penalaran.

Perkembangan bahasa peserta didik sangat aktif dalam berkomunikasi. Peserta didik TK kelompok A sudah mampu mengutarakan pendapatnya dan menggunakan kalimat yang lebih kompleks saat berkomunikasi. Keterampilan berbicara anak mulai meningkat dan mulai peka terhadap kebutuhan orang lain dalam percakapan dan belajar untuk mengubah gaya berbicara mereka agar sesuai dengan situasi di mana mereka sedang berada. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Papalia Olds Feldman, (2009: 360) bahwa perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun menggunakan kalimat lebih kompleks. Guru selalu memberikan stimulus dan motivasi sehingga perkembangan anak dapat meningkat.

Peserta didik bergerak dengan lincah ketika di sekolah. Kemampuan fisik berkembang sangat pesat. Motorik kasar dan halus peserta didik sudah

mampu dikoordinasikan dengan baik. Hal ini dapat dilihat melalui aktivitas sehari-hari yang dilakukan oleh anak. Sesuai dengan pendapat Sumantri (2005: 121) bahwa anak usia TK telah memiliki kemampuan koordinasi motorik yang baik.

Peserta didik sudah mampu berperilaku dan berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Perkembangan sosial ini didukung dengan terciptanya suasana yang menyenangkan ketika peserta didik bermain dan belajar bersama. Hal ini sejalan dengan pendapat Hurlock (2000: 250) bahwa dalam perkembangan sosial, peserta didik mampu berperilaku sesuai dengan tuntutan sosial di lingkungannya. Sedangkan perkembangan emosi peserta didik pada usia TK masih labil. Peserta didik terkadang menampakkan emosi negatifnya seperti sedih, malu, dan takut. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Hurlock yaitu beberapa bentuk emosi umum yang terjadi pada awal masa kanak-kanak yaitu: marah, takut, cemburu, ingin tahu, iri hati, senang, sedih, serta kasih sayang.

Peserta didik sudah mampu untuk memahami dan belajar tentang berbagai kegiatan yang boleh atau tidak dan baik atau buruk sebuah perilaku. Hal tersebut sesuai dengan teori John Dewey (Kohlberg, 1995: 47) bahwa perkembangan moral anak anak usia TK berada pada tahap *pre-conventional*, yaitu anak masih bersikap sesuai dengan *mindset* yang ia anggap benar. Peserta didik mampu memperlihatkan perilaku disiplin, simpati, murah hati, dan peduli dengan sekitarnya.

## **BAB V** **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Penerapan pendidikan inklusif pada pembelajaran TK kelompok A di Komimo *playschool* Yogyakarta, melayani segala kebutuhan peserta didik tanpa memandang segala perbedaan. Hal tersebut dapat dilihat dari:

1. Komposisi kelas terdiri dari berbagai aspek keberanekaragaman, yaitu: peserta didik non ABK, 2 ABK, 2 guru kelas, 1 Guru Pembimbing Khusus (GPK), peserta didik dari berbagai agama dan status sosial ekonomi. Hal ini bertujuan membelajarkan peserta didik untuk saling menghargai dan peka terhadap sekelilingnya.
2. Setiap peserta didik diberi perlakuan yang sesuai dengan kebutuhannya . Hal ini dapat diamati ketika ABK belajar dan bermain bersama dalam 1 kelas dengan peserta didik non ABK yang didampingi oleh GPK. GPK memberikan rancangan program individual pada ABK untuk membantu dalam menyelesaikan kegiatan.
3. Sistem Penerimaan Murid Baru berdasarkan usia anak dan tidak ada tes, meliputi; observasi, pembelian formulir, dan pengisian data kondisi fisik anak.
4. Menggunakan kurikulum 2010 yang mengacu pada Permendiknas no 58 dan dimodifikasi sesuai kebutuhan peserta didik.
5. Pelaksanaan pembelajaran meliputi; kegiatan awal, kegiatan inti I, istirahat, kegiatan inti II, serta kegiatan akhir yang mengembangkan 5 aspek

perkembangan peserta didik (kognitif, bahasa, fisik-motorik, sosial-emosional, moral).

6. Peran kepala sekolah dan guru dalam penerapan pendidikan inklusif yaitu menyusun program kegiatan selama 1 tahun. Sedangkan peran orang tua dan komite sekolah yaitu: bekerja sama dalam program *workshop* dan *outing class*.
7. Faktor pendukung dalam penerapan pendidikan inklusif, yaitu: SDM dan orang tua. Sedangkan faktor penghambat dalam penerapan pendidikan inklusif, yaitu: gedung sekolah, GPK, dan guru kelas dalam penanganan ABK.
8. Cara mengatasi hambatan dalam penerapan pendidikan inklusif yaitu: memilih peserta didik yang mampu menjangkau gedung sekolah, memilih GPK yang berkompeten, dan melakukan *sharing* antara guru kelas dengan GPK.

## **B. Implikasi**

Pendidikan inklusif yang diterapkan di Komimo *playschool* pada pembelajaran TK kelompok A dengan cara:

1. Pendidikan yang menghargai segala perbedaan. Seluruh peserta didik mendapatkan layanan pendidikan yang layak dengan berbagai latar belakang.
2. Mengembangkan kurikulum 2010 yang mengacu pada Permendiknas nomor 58 dengan modifikasi sesuai dengan kebutuhan anak.
3. Guru kelas dan GPK berkolaborasi dalam mendampingi serta memberikan motivasi dan semangat kepada seluruh peserta didik. Guru juga memberikan penawaran kepada peserta didik untuk menentukan pembelajaran sesuai minat mereka.

4. Membiasakan anak untuk saling menyapa, menghargai, mengingatkan satu sama lain, meminta maaf apabila melakukan kesalahan, serta membudayakan antri.
5. Anak terbiasa menjalankan tugasnya saat piket, berdoa dengan tertib (duduk dengan tenang sambil menutup mata) serta bertanggung jawab untuk merapikan perlengkapan yang digunakan saat bermain dan belajar.

### **C. Saran**

Berdasarkan data hasil penelitian dan kesimpulan penilitian, sebagai bentuk rekomendasi maka peneliti menyarankan kepada pihak-pihak yang terkait dalam pembelajaran Taman Kanak-Kanak, sebagai berikut:

1. Bagi pendidik, penerapan pendidikan inklusif mampu mengembangkan keahlian pendidik dalam menciptakan kegiatan yang bervariasi serta mempertimbangkan kebutuhan dan tahap perkembangan peserta didik.
2. Bagi peserta didik, penerapan pendidikan inklusif dapat mendorong peserta didik untuk saling menghargai perbedaan.
3. Bagi TK lain, penerapan pendidikan inklusif pada pembelajaran TK Kelompok A Komimo *playschool* dapat dijadikan referensi untuk melakukan pembelajaran yang menghargai segala perbedaan, kreatif, menyenangkan serta mempertimbangkan kebutuhan dan perkembangan anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budiyanto. (2005). *Pengantar Pendidikan Inklusif Berbasis Budaya Lokal*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. (2009). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58*. Jakarta: Direktorat PAUD.
- Djam'an Satori & Aan Komariah. (2011). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Djauhar Siddiq, dkk. (2006). *Strategi Belajar Mengajar Taman Kanan-Kanak*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Feldman, Papalia Olds. (2009). *Human Development (Perkembangan Manusia)* (Terjemahan Brian Marswendy). Jakarta: Salemba Humanika.
- Heny Djohaeni (2005). *Pengembangan Potensi Anak Usia Dini melalui Penerapan Kelas yang Berpusat pada Anak*. Diakses dari [http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR\\_PGTK/197007241998022-HENY\\_DJOEHAENI/JURNALPENDEKATAN\\_KELAS\\_BERPUSAT\\_PADA\\_ANAK.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR_PGTK/197007241998022-HENY_DJOEHAENI/JURNALPENDEKATAN_KELAS_BERPUSAT_PADA_ANAK.pdf) pada tanggal 13 maret 2013, jam 15:40 WIB.
- Hurlock, E.B. (2000). *Perkembangan Anak Jilid II* (Terjemahan dr. Med. Meitasari Tjandrasa). Jakarta: Erlangga.
- Kohlberg, Lawrence. (1995). *Tahap-tahap Perkembangan Moral* (Terjemahan John de Santo dan Agus). Yogyakarta: Kanisius.
- Lexy J Moleong. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (eds.rev). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Miles, M. B & Huberman, A. M. (1992). *Analisis Data Kualitatif* (Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi). Jakarta: UI-Press.
- Moeslichatoen. (2004). *Metode Pengajaran Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rieneka cipta.
- Moh. Nazir. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Morrison, George S. (2012). *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* (Terjemahan Suci Romadhona dan Apri Widiastuti). Jakarta: PT. Indeks.
- Mudjito, dkk. (2012). *Pendidikan Inklusif*. Jakarta: Baduose Media.

Oemar Hamalik. (2004). *Proses Belajar Mengajar* (cetakan ketiga). Jakarta: Bumi Aksara.

O'Neill, Geraldine and Tim McMahon. (2005). *Student Centered Learning*. Diakses dari [http://qa.ubbcluj.ro/\\_posdrucalitate/despre/training\\_studenti/materiale/student\\_centered\\_learn.pdf](http://qa.ubbcluj.ro/_posdrucalitate/despre/training_studenti/materiale/student_centered_learn.pdf). pada tanggal 16 Maret 2013, jam 19.45 WIB.

Rusijono. (2010). *Kompetensi Guru Taman Kanak-Kanak*. Diakses dari <http://fip.unesa.ac.id/bank/jurnal/tp-101-5-Kompetensi-Guru-Taman-Kanak-Kanak.pdf> pada tanggal 13 maret 2013, jam 15:21 WIB.

Santrock, Jhon W. (2011). *Perkembangan Anak* (Terjemahan Mila Rachmawati dan Anna Kuswati). Jakarta: Erlangga.

Saputra, Yudha M. dan Rudyanto. (2005). *Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK*. Jakarta: Depdiknas.

Slamet Suyanto. (2005). *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.

Smith, J.David. (2006). *Inklusi Sekolah Ramah untuk Semua* (Terjemahan Denis dan Enrica). Jakarta: Nuansa.

Sofia Hartati. (2005). *Perkembangan Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.

Sumantri. (2005). *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.

Suparno. (2010). *Pendidikan Inklusif Untuk Anak Usia Dini*. Diakses dari <http://journal.uny.ac.id/index.php/jpk/article/download/775/60> pada tanggal 9 Maret 2013, jam 18:38 WIB.

Tadkiroatun Musfiroh. (2008). *Cerita Untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Tarmansyah. (2007). *Inklusi Pendidikan Untuk Semua*. Jakarta: Depdiknas.

Wina Sanjaya. (2008). *Pembelajaran dalam Implementasi KBK*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Yin, Robert K. (2006). *Studi Kasus Desain & Metode* (Terjemahan Mudzakir). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.



## Lampiran-Lampiran

# Lampiran 1

## Surat-Surat Penelitian

## **SURAT KETERANGAN VALIDITAS PEDOMAN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sukinah,M.Pd  
NIP : 19710205 200501 2 001  
Jabatan : Dosen Pendidikan Luar Biasa, FIP, UNY

Menerangkan bahwa benar-benar telah mengevaluasi dan menvalidasi pedoman penelitian berupa lembar observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mahasiswa di bawah ini:

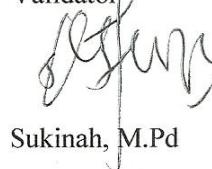
Nama : Chita Faradilla A  
NIM : 09111241037  
Jurusan : PPSD  
Program studi : PG-PAUD  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Agar dapat digunakan dalam penempuhan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Penerapan Pendidikan Inklusif pada Pembelajaran Taman Kanak-Kanak Kelompok A (Studi Kasus di Komimo Playschool Yogyakarta)”

Demikian surat keterangan ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 9 April 2013

Validator



Sukinah, M.Pd

NIP. 19710205 200501 2 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281  
Telp.(0274) 586168 Hunting, Fax.(0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094  
Telp.(0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295, 344, 345, 366, 368, 369, 401, 402, 403, 417)



Certificate No. QSC 00687

No. : 2343 /UN34.11/PL/2013

12 April 2013

Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal

Hal : Permohonan izin Penelitian

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Setda Provinsi DIY  
Kepatihan Danurejan  
Yogyakarta

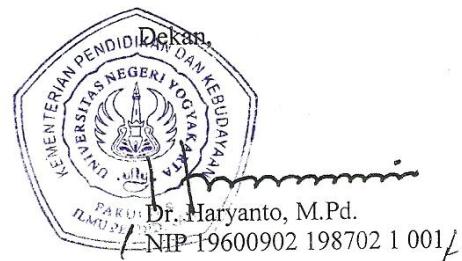
Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Chita Faradilla A  
NIM : 09111241037  
Prodi/Jurusan : PGPAUD/PPSD  
Alamat : Kanoman No.240 Rt.07.Rw.20, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta, 55198

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami meminta izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi  
Lokasi : Komimo Playschool Yogyakarta , Jl.Amri Yahya No.I Gamping, Wirobrajan  
Subyek : Guru Kelas Cediator,Karyawan,anak, OrangTua dan Kepala Sekolah  
Obyek : Penerapan Pendidikan Inklusif pada Pembelajaran TK Kelompok A di Komimo Playschool  
Waktu : April-Juni 2013  
Judul : Penerapan Pendidikan Inklusif pada Pembelajaran Taman Kanak- Kanak Kelompok A ( Studi Kasus di Komimo Playschool Yogyakarta)

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan Yth:

1. Rektor ( sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I FIP
3. Ketua Jurusan PPSD FIP
4. Kabag TU
5. Kasubbag Pendidikan FIP
6. Mahasiswa yang bersangkutan  
Universitas Negeri Yogyakarta



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/3215/V/4/2013

Membaca Surat : Dekan Fak. Ilmu Pendidikan UNY Nomor : 2343/UN34.11/PL/2013  
Tanggal : 12 April 2013 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.  
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : CHITA FARADILLA A NIP/NIM : 09111241037  
Alamat : KARANGMALANG, YOGYAKARTA  
Judul : PENERAPAN PENDIDIKAN INKLUSIF PADA PEMBELAJARAN TAMAN KANAK-KANAK KELOMPOK A (STUDI KASUS DI KOMIMO PLAYSCHOOL YOGYAKARTA)  
Lokasi : YOGYAKARTA Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA  
Waktu : 15 April 2013 s/d 15 Juli 2013

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 15 April 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Hendar Susilowati, SH  
NIP. 19580720198503 2 003

**Tembusan :**

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta cq. Dinas Perizinan
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Dekan Fak. Ilmu Pendidikan UNY
5. Yang Bersangkutan





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682

EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogjakota.go.id

**SURAT IZIN**

NOMOR : 070/1121  
2622/34

**Dasar** : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta  
Nomor : 070/3215/V/4/2013 Tanggal : 15/04/2013

**Mengingat** : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah  
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;  
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;  
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;  
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

**Dijijinkan Kepada** : Nama : CHITA FARADILLA A. NO MHS / NIM : 09111241037  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Pendidikan - UNY  
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta  
Penanggungjawab : Dr. Ch Ismaniati  
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PENERAPAN PENDIDIKAN INKLUSIF PADA PEMBELAJARAN TAMAN KANAK-KANAK KELOMPOK A (STUDI KASUS DI KOMIMO PLAYSCHOOL YOGYAKARTA)

**Lokasi/Responden** : Kota Yogyakarta  
**Waktu** : 15/04/2013 Sampai 15/07/2013  
**Lampiran** : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
**Dengan Ketentuan** : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)  
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat  
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah  
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas  
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan  
Pemegang Izin

CHITA FARADILLA A.

**Tembusan Kepada :**

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta(sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Prop. DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala TK Komimo Playschool Yogyakarta
5. Ybs.

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
pada Tanggal : 16-4-2013

An. Kepala Dinas Perizinan  
Sekretaris





**KOMIMO PLAYSCHOOL YOGYAKARTA**

**Jl. Amri Yahya No. 1 Pakuncen Yogyakarta**

**Telp: (0274) 5515510 e-mail: komimo\_jogja@yahoo.com**

---

**SURAT KETERANGAN**

No:

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Desi Wuryaningsih, S.Pd

Jabatan : Kepala Komimo *Playschool* Yogyakarta

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Chita Faradilla A

NIM : 09111241037

Jurusan/Prodi : PPSD/PG-PAUD

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian di Komimo *Playschool* Yogyakarta pada semester genap tahun ajaran 2012/2013 dalam rangka tugas akhir skripsi yang berjudul “Penerapan Pendidikan Inklusif pada Pembelajaran Taman Kanak-Kanak Kelompok A (Studi Kasus di Komimo *Playschool* Yogyakarta)” pada bulan April.

Demikian surat ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,

Kepala Sekolah



Desi Wuryaningsih, S.Pd



## Lampiran 2

## Kisi-Kisi Penelitian

**KISI-KISI PANDUAN PENELITIAN  
PENERAPAN PENDIDIKAN INKLUSIF  
PADA PEMBELAJARAN TK KELOMPOK A DI KOMIMO *PLAYSCHOOL***

<b>No.</b>	<b>Varibel</b>	<b>Kisi-Kisi</b>	<b>Sumber data</b>	<b>Metode Pengumpulan Data</b>
1.	Sejarah dan identitas lembaga	a. Tanggal bediri b. Visi-Misi c. Jumlah anak, guru, dan karyawan d. Status sekolah	Kepala sekolah	Wawancara
2.	Fasilitas lembaga	a. Jumlah kelas b. Halaman c. APE d. Kamar mandi e. Perpustakaan f. Kantor g. UKS	Kepala sekolah, Karyawan, Guru	Observasi, Dokumentasi
3.	Penerapan pendidikan inklusif pada pembelajaran TK kelompok A	a. Pembelajaran yang Akomodatif, meliputi: - Perencanaan pembelajaran - Pelaksanaan pembelajaran b. <i>Individualized Education Program (IEP)</i> atau Rancangan Program Individual (RPI) c. <i>Setting</i> kelas	Guru, Manajemen	Observasi, Wawancara, Dokumentasi
4.	Administrasi	a. Kurikulum b. RKH c. Perencanaan pembelajaran	Guru, Manajemen	Wawancara, Dokumentasi
5.	Faktor-faktor dalam pendidikan inklusif	a. Faktor pendukung b. Faktor penghambat	Guru, Manajemen	Observasi, Wawancara



Lampiran 3  
Pedoman Wawancara

**PANDUAN WAWANCARA  
PENERAPAN PENDIDIKAN INKLUSIF  
PADA PEMBELAJARAN TK KELOMPOK A DI KOMIMO *PLAYSCHOOL***

---

Hari/Tanggal :

Waktu :

Tempat :

Sumber :

No.	Pertanyaan	Deskripsi
1.	Bagaimanakah sejarah berdirinya Komimo <i>Playschool</i> ?	
2.	Apa visi dan misi Komimo <i>Playschool</i> ?	
3.	Berapakah jumlah siswa, guru, dan karyawan di Komimo <i>Playschool</i> ?	
4.	Bagaimana konsep pendidikan inklusif yang diterapkan di Komimo <i>Playschool</i> ?	
5.	Mengapa di Komimo <i>Playschool</i> menerapkan pendidikan inklusif?	
6.	Jenis-jenis Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) apa saja yang ditangani di Komimo <i>Playschool</i> ?	
7.	Adakah Guru Pembimbing Khusus (GPK) di Komimo <i>Playschool</i> ?	
8.	Bagaimana peran guru dan kepala sekolah dalam penerapan pendidikan inklusif pada pembelajaran di Komimo <i>Playschool</i> ?	
9.	Bagaimana peran orang tua dan komite sekolah dalam penerapan pendidikan inklusif pada pembelajaran di Komimo <i>Playschool</i> ?	
10.	Metode apa saja yang digunakan dalam penerapan pendidikan inklusif pada pembelajaran TK kelompok A?	
11.	Sumber belajar apa saja yang digunakan dalam penerapan pendidikan inklusif pada pembelajaran TK kelompok A?	
12.	Faktor-faktor apa saja yang mendukung penerapan pendidikan inklusif pada pembelajaran TK kelompok A?	
13.	Faktor-faktor apa saja yang menghambat penerapan pendidikan inklusif pada	

	pembelajaran TK kelompok A?	
14.	Bagaimana cara mengatasi masalah-masalah dalam penerapan pendidikan inklusif pada pembelajaran TK kelompok A?	



## Lampiran 4

# Pedoman Observasi

**PANDUAN OBSERVASI**  
**PENERAPAN PENDIDIKAN INKLUSIF**  
**PADA PEMBELAJARAN TK KELOMPOK A DI KOMIMO**  
***PLAYSCHOOL***

---

Hari/Tanggal :  
Tempat :

Waktu :  
Sumber:

<b>No.</b>	<b>Objek</b>	<b>Deskripsi</b>
1.	Kegiatan/proses Pembelajaran a. Kegiatan awal b. Kegiatan inti c. Istirahat d. Kegiatan akhir	
2.	Cara mengakomodasi anak pada saat proses pembelajaran	
3.	Metode yang diterapkan saat pembelajaran	
4.	Evaluasi yang dilakukan setelah kegiatan pembelajaran	
5.	Media yang digunakan (sumber belajar)	

**Lampiran 5**  
**Pedoman Dokumentasi**

**PANDUAN DOKUMENTASI  
FASILITAS DI KOMIMO PLAY SCHOOL**

---

Hari/Tanggal :  
Tempat :

Waktu :  
Sumber:

No.	Objek	Keterangan		Deskripsi
		Ada	Tidak	
1.	Ruang perkantoran ( <i>office</i> )			
2.	Area bermain <i>indoor</i>			
3.	Area bermain <i>outdoor</i>			
4.	Ruang kelas KB A			
5.	Ruang kelas KB B			
6.	Ruang kelas TK A			
7.	Ruang kelas TK B			
8.	Ruang kelas <i>Daycare</i>			
9.	Ruang computer			
10.	Ruang perpustakaan			
11.	Ruang seni ( <i>art</i> )			
12.	Ruang dapur & ruang makan			
13.	Ruang coordinator			
14.	UKS			
15.	Gudang			
16.	Kamar mandi			
17.	Halaman			
18.	Papan pengumuman			
19.	Tempat cuci tangan			
20.	Parkir			

**PANDUAN DOKUMENTASI**  
**KEGIATAN PEMBELAJARAN KELOMPOK A DI KOMIMO**  
***PLAYSCHOOL***

---

Hari/Tanggal :  
Tempat :

Waktu :  
Sumber:

No.	Komponen Dokumentasitasi	Keterangan		Deskripsi
		Ada	Tidak	
1.	Administrasi			
2.	Kurikulum			
3.	RKH (Rencana Kegiatan Harian)			
4.	Penilaian			
5.	Sarana dan Prasarana			



## Lampiran 6

### Catatan Wawancara

## CATATAN WAWANCARA

Kode Data : CW 1-A  
 Hari/Tanggal : Jum'at, 19 April 2013  
 Waktu : Pukul 09.00 – 10.40 WIB  
 Tempat : *Office*  
 Sumber : Ibu Desi Wuryaningsih (Kepala Sekolah Komimo *Playschool*)  
 Pokok Pertanyaan : Sejarah dan Identitas Lembaga

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Refleksi
1.	Bagaimanakah sejarah berdirinya Komimo <i>Playschool</i> ?	<p>Komimo <i>playschool</i> hadir di Yogyakarta pada Januari 2003 dan merupakan cabang dari Si Komo <i>Children Center</i> yang ada di Jakarta. Secara resmi operasional di Jogja mulai bulan Maret 2003 di daerah Wijilan. Kemudian pada tahun 2009 menempati gedung baru di daerah Wirobrajan hingga sekarang.</p> <p>Sejak 2008 komimo <i>playschool</i> menerima anak berkebutuhan khusus yang beragam yang menghargai keanekaragaman peserta didik. Pendidikan yang berpihak pada anak sehingga anak-anak memiliki kesempatan belajar yang sama</p>	<p>a. Komimo <i>playschool</i> didirikan di Yogyakarta pada bulan Maret 2003 di daerah Wijilan. Kemudian pada tahun 2009 menempati gedung baru di daerah Wirobrajan hingga sekarang.</p> <p>b. Tahun 2008 komimo <i>playschool</i> mulai menerima anak berkebutuhan khusus.</p>
2.	Apa visi dan misi Komimo <i>Playschool</i> ?	Visinya yaitu terwujudnya anak didik yang cerdas, kreatif, dan berbudaya.	<p>a. terwujudnya anak didik yang cerdas, kreatif, dan berbudaya.</p>

		<p>Misinya yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengenalkan agama dan cara beribadah sesuai dengan agamanya masing-masing.</li> <li>2. Membiasakan anak untuk beribadah sesuai dengan agamanya masing-masing.</li> <li>3. Membiasakan anak agar mau berbagi dengan orang lain.</li> <li>4. Memberikan tugas sesuai dengan tahap perkembangan anak.</li> <li>5. Menyediakan kegiatan yang dapat menstimulus rasa keingintahuan anak.</li> <li>6. Mengenalkan konsep sederhana yang ditemukan anak dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>7. Menyediakan berbagai media untuk menstimulus kreatifitas anak dalam mencipta bentuk.</li> <li>8. Memberikan kesempatan pada anak untuk berekspresi sesuai minatnya melalui karya seni.</li> <li>9. Memberikan berbagai teknik agar anak dapat mengkreasikan sesuai dengan idenya secara sederhana.</li> <li>10. Menciptakan kegiatan bermain yang melibatkan kerjasama antar anak.</li> <li>11. Memotivasi anak agar bangga</li> </ol>	
--	--	--	--

		<p>terhadap dirinya dan dapat berekspresi secara wajar.</p> <p>12. Membiasakan anak untuk menyapa warga sekolah.</p>	
3.	Berapakah jumlah siswa TK kelompok A, guru, dan karyawan di <i>Komimo Playschool</i> ?	<p>Untuk siswa kelompok A saat ini berjumlah 16 anak.</p> <p>Guru yang mengajar berjumlah 7 orang (Guru KB A, KB B, TK A, dan TK B).</p> <p>Satu orang sebagai staf administrasi dan 2 orang karyawan penjaga sekolah.</p>	<p>a. 16 anak siswa TK A.</p> <p>b. 7 orang guru.</p> <p>c. 1 staf administrasi dan 2 karyawan penjaga sekolah.</p>

## CATATAN WAWANCARA

Kode Data : CW 1-B  
 Hari/Tanggal : Jum'at, 19 April 2013  
 Waktu : Pukul 09.00 – 10.40 WIB  
 Tempat : *Office*  
 Sumber : Ibu Desi Wuryaningsih (Kepala Sekolah Komimo *Playschool*)  
 Pokok Pertanyaan : Penerapan Pendidikan Inklusif di Sekolah

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Refleksi
1.	Bagaimanakah konsep pendidikan inklusif yang diterapkan di Komimo <i>Playschool</i> ?	<p>Di komimo <i>playschool</i> penerapan pendidikan inklusif dapat dilihat dari berbagai aspek keberanekaragaman, seperti: keberagaman budaya peserta didik, agama yang dianut peserta didik (islam, hindu, katholik, kristen), sosial ekonomi dan anak berkebutuhan khusus (ABK)</p> <p>Untuk ABK tidak ada kelas khusus. Semua anak bermain dan belajar bersama. Anak ditanamkan sejak dini untuk mau menghargai sesama temannya dan lingkungan disekitar mereka.</p> <p>Kurikulum yang ditetapkan untuk ABK dan yang bukan ABK juga sama (tidak ada perbedaan). Perbedaan terletak pada observasi awal untuk peserta didik yang akan sekolah di komimo <i>playschool</i> dan program pendampingan.</p> <p>Pembelajaran agama dilaksanakan setiap seminggu sekali, pada setiap hari selasa. Anak-anak</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pendidikan inklusif dari keberagaman budaya peserta didik, agama yang dianut peserta didik (islam, hindu, katholik, kristen), sosial ekonomi serta anak berkebutuhan khusus (ABK).</li> <li>b. Anak ditanamkan sejak dini untuk mau menghargai sesama temannya dan lingkungan disekitar mereka.</li> <li>c. Perbedaan ABK dan non ABK terletak pada observasi awal untuk peserta didik yang akan sekolah di komimo <i>playschool</i> dan program pendampingan.</li> <li>d. Pembelajaran agama</li> </ul>

		<p>dikelompokkan sesuai agama yang dianut. Ditempatkan di kelas-kelas yang sudah disediakan. Sekolah memfasilitasi guru yang berkompeten dalam memberikan pembelajaran tentang agama.</p> <p>Sekolah juga menyediakan beasiswa bagi anak yang ingin sekolah di komimo <i>playschool</i> tetapi tidak memiliki biaya.</p> <p>Untuk ABK, diberikan program FGD. Program ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan anak dengan saling <i>sharing</i> serta mengundang narasumber yang dapat memberikan banyak informasi dan pengetahuan dunia anak maupun orangtua.</p>	<p>dilaksanakan setiap seminggu sekali, pada setiap hari selasa.</p> <p>e. beasiswa bagi anak yang kurang mampu.</p> <p>f. Diberikan program FGD untuk orang tua ABK.</p>
2.	Mengapa di Komimo <i>Playschool</i> menerapkan pendidikan inklusif?	<p>Karena inklusif menghargai segala perbedaan. Negara ini membutuhkan orang-orang yang dapat menghargai satu sama lain, yang tahu tentang keanekaragaman. Membelajarkan anak sejak dini akan menanamkan sikap saling menghargai dan peka terhadap sekelilingnya (membantu teman yang membutuhkan bantuan).</p>	<p>a. Inklusif menghargai segala perbedaan.</p> <p>b. Sikap saling menghargai dan peka terhadap sekelilingnya</p>
3.	Jenis-jenis anak berkebutuhan khusus apa saja yang ditangani di Komimo <i>Playschool</i> ?	<p>ADD, <i>speech delay</i>, <i>down syndrome</i>, autis.</p>	<p>a. ADD</p> <p>b. <i>Speech delay</i></p> <p>c. <i>Down syndrome</i></p> <p>d. Autis</p>
4.	Adakah guru pembimbing khusus?	<p>Iya, guru pembimbing khusus (GPK) disebut juga <i>shadow teacher</i>. GPK bertugas mendampingi peserta</p>	<p>a. Terdapat Guru Pembimbing Khusus (GPK).</p>

		didik ABK. Untuk setiap kelas terdapat seorang GPK yang mendampingi dua ABK.	b. Setiap kelas terdapat seorang GPK yang mendampingi dua ABK.
5.	Bagaimana peran kepala sekolah dan <i>management</i> dalam penerapan pendidikan inklusif di Komimo <i>Playschool</i> ?	<p>Dengan menyusun program kegiatan selama satu tahun. Diharapkan hal ini mampu memfasilitasi peserta didik dalam proses pembelajaran dan tentunya berperan dalam pendidikan inklusif di komimo <i>playschool</i>.</p> <p>Program yang rutin yaitu setiap satu kali dalam sebulan rapat komite dengan kepala sekolah. Dalam rapat ini terdapat pesan-pesan dan saran.</p> <p>Program <i>parenting</i> setiap dua kali dalam sebulan. Memantau perkembangan anak dengan orang tua yang saling <i>sharing</i>.</p>	a. Penyusunan program kegiatan selama satu tahun. b. Program yang rutin: rapat komite, dan program <i>parenting</i> .
6.	Bagaimana orang tua dan komite sekolah dalam penerapan pendidikan inklusif di Komimo <i>Playschool</i> ?	<p>Orang tua dan komite sekolah aktif bekerja sama dalam terselenggaranya kegiatan di sekolah. Membuat program workshop dua kali dalam satu tahun. Yaitu mengenai diskusi interaktif tentang dunia anak. Selain itu juga sebagai jembatan komunikasi. Misalnya ketika ada orang tua yang sungkan ke sekolah dapat disampaikan melalui komite.</p> <p>Mendukung program sekolah yaitu <i>outing class</i>. Dalam program ini terdapat tiga orang perwakilan dari komite untuk ikut dalam pendampingan program. Karena dalam program ini orang tua anak tidak ikut mendampingi.</p>	a. Orang tua dan komite sekolah aktif bekerja sama dalam terselenggaranya kegiatan di sekolah. b. Mendukung program sekolah ( <i>outing class</i> ).

7.	Metode apa saja yang digunakan dalam penerapan pendidikan inklusif di Komimo Playschool?	<p>Metode yang digunakan yaitu metode area. Dalam penerapannya menyesuaikan SDM dengan menciptakan pembelajaran yang kreatif sekaligus menyenangkan agar anak tidak merasa bosan. Terdapat delapan area pembelajaran, meliputi: matematika, bahasa, <i>art</i>, <i>science</i>, <i>manipulative</i>, konstruksi, musik, dan agama.</p>	<p>a. Menggunakan metode area. b. Menyesuaikan SDM dengan menciptakan pembelajaran yang kreatif sekaligus menyenangkan.</p>
8.	Faktor-faktor apa saja yang mendukung penerapan pendidikan inklusif di Komimo Playschool?	<p>SDM. Setiap tahun diadakan <i>staf gathering</i>. Memiliki satu visi yang sama. Yaitu setiap anak berhak mendapatkan pendidikan. Semua bekerja dengan hati (dalam kondisi apapun mau menerima).</p> <p>Orang tua. Sesama orang tua saling menghargai baik dengan yang memiliki ABK maupun non ABK saling <i>care</i> dan tidak komplain satu sama lain.</p>	<p>Faktor yang mendukung penerapan pendidikan inklusif:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>SDM</li> <li>Orang tua</li> </ol>
9.	Faktor-faktor apa saja yang menghambat penerapan pendidikan inklusif di Komimo Playschool?	<p>Gedung sekolah yang memiliki anak tangga. Hal ini terbatas bagi ABK dengan kondisi fisik yang tidak dapat menjangkau kelas yang berada di lantai atas.</p> <p>GPK yang berkompeten. Mencari GPK yang cocok dengan ABK mengalami banyak kesulitan. Untuk gaji GPK berasal dari orang tua ABK sehingga ABK dari keluarga ekonomi yang kurang tidak dapat diterima.</p> <p>Meningkatkan guru kelas untuk penanganan ABK. Kurangnya pengetahuan guru kelas tentang ABK menjadikan kesulitan tersendiri dalam</p>	<p>Faktor yang menghambat penerapan pendidikan inklusif:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Gedung sekolah yang memiliki anak tangga.</li> <li>GPK yang berkompeten.</li> <li>Meningkatkan guru kelas untuk penanganan ABK.</li> </ol>

		memberikan pembelajaran (terutama ketika GPK tidak masuk / sedang cuti).	
10.	Bagaimana cara mengatasi masalah-masalah dalam penerapan pendidikan inklusif di Komimo Playschool?	<p>Gedung sekolah. Karena bangunan tidak dapat diubah, sehingga untuk pemilihan peserta didik lebih selektif. Dipilih peserta didik yang mampu menjangkau seluruh area gedung sekolah.</p> <p>GPK. Memilih GPK dengan lulusan yang berkompeten dalam bidang ABK. GPK yang senang dengan dunia anak.</p> <p>Guru kelas untuk penanganan ABK. Banyak <i>sharing</i> dengan GPK. Ikut dalam seminar dan <i>workshop</i> tentang ABK. Memperkaya pengetahuan dengan banyak membaca buku. Serta berlatih teknologi sejalan dengan perkembangan zaman.</p>	<p>Cara mengatasi masalah-masalah dalam penerapan pendidikan inklusif:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Dipilih peserta didik yang mampu menjangkau seluruh area gedung sekolah.</li> <li>Memilih GPK dengan lulusan yang berkompeten.</li> <li>Guru kelas banyak <i>sharing</i> dengan GPK dan memperkaya pengetahuan dengan membaca buku.</li> </ol>

## CATATAN WAWANCARA

Kode Data : CW 1-C  
 Hari/Tanggal : Jum'at, 19 April 2013  
 Waktu : Pukul 09.00 – 10.40 WIB  
 Tempat : *Office*  
 Sumber : Ibu Desi Wuryaningsih (Kepala Sekolah Komimo *Playschool*)  
 Pokok Pertanyaan : Administrasi Sekolah

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Refleksi
1.	Bagaimanakah sistem penerapan murid baru di Komimo <i>Playschool</i> ?	<p>Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) di komimo <i>playschool</i> berdasarkan usia anak dan tidak ada tes. Sistemnya yaitu:</p> <p>a. Calon peserta didik mendapatkan dua kali pertemuan untuk observasi. Observasi ini lebih kepada minat anak dan mengetahui bagaimana karakteristik anak. Hal ini dilakukan agar apa yang diberikan oleh guru sesuai dengan kebutuhan Untuk ABK ditambah dengan konsultasi psikolog sekolah antara guru kelas dan kepala sekolah. Melalui saran dari psikolog akan diketahui apakah ABK tersebut memerlukan GPK atau GPK yang seperti apakah yang cocok mendampingi ABK tersebut. Di setiap kelas kuota untuk ABK maksimal dua anak dengan kasus ringan. Sedangkan untuk kasus berat, setiap kelas hanya satu ABK.</p>	<p>Sistem Penerimaan Murid Baru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Calon peserta didik mendapatkan dua kali pertemuan untuk observasi.</li> <li>b. Pembelian formulir.</li> <li>c. Pengisian data kondisi fisik anak.</li> </ul>

		<p>b. Pembelian formulir.</p> <p>c. Pengisian data kondisi fisik anak.</p>	
2.	Bagaimanakah kurikulum yang diterapkan di Komimo <i>Playschool</i> ?	<p>Berdasarkan kurikulum 2010 yang mengacu pada Peraturan Pemerintah Pendidikan Nasional (Permendiknas) nomor 58. Kurikulum dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan anak. Untuk penyesuaian dengan kurikulum 2013 yang sekarang ini digalakkan oleh pemerintah, karena kurikulum tersebut merupakan tematik sehingga dalam pendidikan TK sudah berjalan lama dan tidak berpengaruh banyak. Penyesuaianya lebih kepada pendidikan karakter anak.</p>	<p>Kurikulum yang diterapkan berdasarkan kurikulum 2010 yang mengacu pada Permendiknas nomor 58.</p>

## CATATAN WAWANCARA

Kode Data : CW 2  
 Hari/Tanggal : Senin, 22 April 2013  
 Waktu : Pukul 07.30-10.30 WIB  
 Tempat : Kelas A  
 Sumber : Ibu Dina (GPK Kelas A Komimo Playschool / Shadow Teacher)  
 Pokok Pertanyaan : ABK di TK A

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Refleksi
1.	Ada berapa anak ABK dan apa sajakah jenis ABK yang terdapat di TK A Komimo Playschool?	<p>Ada 2 anak ABK yang terdapat di TK A Komimo Playschool. Jenis gangguannya yaitu ADD konsentrasi GPP dan untuk satu ABK lagi karena belum pernah dilakukan pemeriksaan medis maka tidak diketahui apa jenis gangguannya. Tetapi ABK yang satu ini terlihat dari kelainan fisiknya meliputi jari kaki, jari tangan, bagian oral serta mata.</p>	<p>a. Terdapat 2 anak ABK di kelas A Komimo Playschool.</p> <p>b. Dengan gangguan ADD konsentrasi GPP, dan gangguan fisik serta <i>specch delay</i>.</p>
2.	Bagaimanakah <i>Individualized Education Program</i> (IEP) atau Rancangan Program Individual untuk ABK di TK A Komimo Playschool? Jika ada, apa sajakah program yang diberikan pada ABK?	<p>Untuk ABK tidak dituntut untuk akademisnya. Kami lebih mengajarkan kepada kemampuan sosialisasi dengan lingkungan sekitar anak.</p> <p>Rancangan program individu disesuaikan pada kemampuan anak. Misalnya pada anak yang mengalami gangguan ADD konsentrasi GPP akan sering dipantau untuk fokus pada kegiatan. Anak diberikan soal-soal yang melatih konsentrasi pertanyaan sederhana, kegiatan motorik halus seperti:</p>	<p>a. Pendataan seluruh sarana dan prasarana dilakukan disetiap awal tahun ajaran baru.</p> <p>b. Perawatan sarana dan prasarana dilakukan setiap hari.</p>

		<p>meronce dan menjahit. Kegiatan ini disesuaikan pula dengan kegiatan yang telah guru kelas rancang setiap harinya sesuai RKH.</p> <p>Sedangkan untuk ABK yang satu lagi diberikan program rancangan individu yang melatih kemampuan <i>short time memory</i> seperti: bermain puzzle, menyusun bentuk-bentuk (konstruktif). Dan untuk membantunya dalam mengerjakan kegiatan setiap harinya, GPK mendampingi dan memberikan bantuan berupa <i>treasing</i> (titik-titik), contohnya untuk hitung-menghitung GPK akan membantu dengan membuat gambar kemudian diberi titik-titik.</p>	
3.	Bagaimanakah <i>setting</i> kelas TK A di <i>Komimo Playschool</i> ? Adakah ruangan khusus untuk ABK?	<p>Kelas TK A <i>disetting</i> sesuai dengan metode yang diterapkan oleh sekolah, yaitu menggunakan metode area yang dirancang sesuai minat anak. Tidak ada ruangan khusus untuk ABK. Karena seluruh ABK yang diterima oleh sekolah sudah melalui tahap observasi, sehingga mampu menyesuaikan dengan keadaan yang ada di sekolah. Seluruh anak berhak mendapatkan fasilitas sekolah. Ketika mengerjakan kegiatan, anak berada dalam satu kelas. Anak bermain dan belajar bersama tanpa mengenal perbedaan. Saling menghargai satu sama lain.</p>	<p><i>Setting</i> kelas sesuai dengan metode yang diterapkan oleh sekolah, yaitu menggunakan metode area yang dirancang sesuai minat anak.</p>
4.	Bagaimanakah perkembangan kemampuan ABK di TK A <i>Komimo Playschool</i> ?	<p>Untuk ABK yang memiliki gangguan ADD konsentrasi GPP, mampu mengerjakan dan melakukan seluruh kegiatan di sekolah. ABK masih sering berkhayal dengan imajinasinya dan tidak dapat fokus dengan suatu hal. GPK mendampingi anak ketika ia</p>	<p>a. Untuk ABK yang memiliki gangguan ADD konsentrasi GPP, mampu mengerjakan dan melakukan seluruh kegiatan di sekolah.</p>

		<p>mulai tidak fokus. GPK akan memberikan motivasi semangat kepada anak dan mengarahkan kepada kegiatan yang seharusnya dilakukan anak.</p> <p>Sedangkan untuk ABK yang memiliki keterbatasan fisik, belum mampu berkomunikasi dengan lancar (<i>speech delay</i>). ABK ini hanya berbicara 1-2 kata selama di sekolah. Tetapi untuk kemampuan memahami komunikasi orang lain anak ini mengerti dan paham. Kemampuan <i>short time memory</i> membuat ABK ini kesulitan dalam menghafal dan mengingat sesuatu. Hal ini menjadikan GPK untuk selalu memantau anak.</p>	<p>b. Untuk ABK yang memiliki keterbatasan fisik, belum mampu berkomunikasi dengan lancar (<i>speech delay</i>). ABK ini hanya berbicara 1-2 kata selama di sekolah. Untuk kemampuan memahami komunikasi orang lain anak ini mengerti dan paham.</p>
5.	Apa sajakah latar belakang pekerjaan orangtua ABK yang terdapat di TK A Komimo <i>Playschool</i> ?	Latar belakang pekerjaan orangtua ABK di TK A yaitu wiraswasta dan pegawai pemerintah di bidang pendidikan.	Latar belakang pekerjaan orangtua ABK di TK A yaitu wiraswasta dan pegawai pemerintah di bidang pendidikan.
6.	Bagaimanakah peran yang orang tua berikan kepada ABK yang terdapat di TK A Komimo <i>Playschool</i> ?	Orang tua ABK sangat menyayangi anaknya tersebut. Orang tua tidak malu dengan keadaan anaknya yang mengalami gangguan dan berbeda dengan anak sebayanya. ABK dengan gangguan ADD konsentrasi GPP difasilitasi orang tuanya untuk terapi disebuah instansi yang menerima terapi untuk anak dengan gangguan ADD.	Orang tua ABK sangat menyayangi anaknya tersebut. Orang tua tidak malu dengan keadaan anaknya yang mengalami gangguan dan berbeda dengan anak sebayanya.

## CATATAN WAWANCARA

Kode Data : CW 3  
 Hari/Tanggal : Selasa, 23 April 2013  
 Waktu : Pukul 12.08-13.00 WIB  
 Tempat : Kelas A  
 Sumber : Ibu Putri (Guru Kelas A Komimo *Playschool*)  
 Pokok Pertanyaan : Sarana dan Prasarana

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Refleksi
1.	Apa sajakah sarana dan prasarana yang terdapat di Komimo <i>Playschool</i> ?	<p>Daftar inventaris komimo <i>playschool</i> meliputi: Ruang perkantoran, area bermain <i>indoor</i>, area bermain <i>outdoor</i>, ruang kelas KB A, ruang kelas KB B, ruang kelas TK A, ruang kelas TK B, ruang kelas <i>Daycare</i>, ruang komputer, ruang perpustakaan, ruang koordinator, ruang seni, ruang dapur, ruang makan, gudang, kamar mandi, dan lain sebagainya.</p> <p>Untuk luas bangunan sekolah <math>\pm 330\text{m}^2</math> dan luas tanah mencapai <math>\pm 2000\text{m}^2</math>.</p>	<p>a. Komimo <i>playschool</i> memiliki sarana dan prasarana yang lengkap dan banyak.</p> <p>b. Luas bangunan sekolah <math>\pm 330\text{m}^2</math> dan luas tanah mencapai <math>\pm 2000\text{m}^2</math>.</p>
2.	Bagaimanakah cara pendataan dan cara merawat sarana dan prasarana di Komimo <i>Playschool</i> ?	<p>Pendataan seluruh sarana dan prasarana dilakukan disetiap awal tahun ajaran baru. Pada sekitar bulan Juli.</p> <p>Sedangkan untuk perawatannya dilakukan setiap hari. Karena sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah sangat banyak, sehingga diperlukan manajemen yang baik untuk menjaga seluruh fasilitas sekolah tersebut. Setiap guru dan karyawan</p>	<p>a. Pendataan seluruh sarana dan prasarana dilakukan disetiap awal tahun ajaran baru.</p> <p>b. Perawatan sarana dan prasarana dilakukan setiap hari.</p>

		<p>mendapatkan tugas untuk mendata sarana dan prasarana sesuai pembagian yang didapatkan masing-masing. Data tersebut akan disetorkan disetiap akhir bulan kepada koordinator sarana dan prasarana. Data inventaris meliputi: nomor, nomor inventaris, nama barang, jumlah, kondisi, nilai, dan keterangan. Daftar inventaris ini akan dipantau dan dikirimkan ke komimo <i>plyschool</i> pusat di Jakarta.</p>	
--	--	---	--

## CATATAN WAWANCARA

Kode Data : CW 4  
 Hari/Tanggal : Jumat, 25 April 2013  
 Waktu : Pukul 13.00-14.30 WIB  
 Tempat : Kelas A  
 Sumber : Ibu Uke (Guru Kelas A Komimo *Playschool*)  
 Pokok Pertanyaan : Penerapan Pendidikan Inklusif di Sekolah

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Refleksi
1.	Bagaimanakah konsep pendidikan inklusif yang diterapkan pada pembelajaran di TK A Komimo <i>Playschool</i> ?	<p>Pembelajaran di TK A tidak membedakan-bedakan anak satu dengan yang lainnya. Guru memberi pemahaman kepada anak untuk meghargai segala perbedaan. Di kelas A terdapat anak-anak dengan latar belakang budaya asal yang berbeda. Agama yang beragam (ada islam, kristen, katholik, dan hindu), latar belakang orang tua yang berbeda (ada orang tua PNS, wiraswasta, dosen, desainer, dan lain sebagainya). Terdapat pula 2 anak ABK di kelas A.</p> <p>Di kelas A, anak-anak bermain dan belajar bersama. Tidak dipisahkan dan saling menyayangi satu sama lain. Seluruh anak berhak mendapatkan fasilitas yang sekolah berikan. Seluruh anak berhak mendapatkan pendidikan dengan layak.</p>	<p>a. Pembelajaran di TK A tidak membedakan-bedakan anak satu dengan yang lainnya.</p> <p>b. Di kelas A, anak-anak bermain dan belajar bersama. Tidak dipisahkan dan saling menyayangi satu sama lain.</p>

2.	Ada berapa anak ABK dan apa sajakah jenis ABK yang terdapat di TK A Komimo <i>Playschool</i> ?	Terdapat 2 anak ABK di kelas A. ABK yang pertama dengan gangguan ADD konsentrasi GPP. Sedangkan untuk ABK yang kedua karena keluarga belum pernah memeriksakan gangguan pada anaknya, gangguan terlihat dari kelainan di fisiknya. Jari tangan dan kaki menyatu, kelainan pada oral, dan mata.	Terdapat 2 anak ABK di kelas A. ABK yang pertama dengan gangguan ADD konsentrasi GPP dan ABK yang kedua memiliki gangguan yang terlihat dari kelainan di fisiknya.
3.	Adakah <i>Individualized Education Program</i> (IEP) atau Rancangan Program Individual untuk ABK di TK A Komimo <i>Playschool</i> ? Jika ada, apa sajakah program yang diberikan pada ABK?	Program individual dirancang oleh GPK kepada ABK. Program ini disesuaikan dengan RKH yang sudah dibuat guru kelas. GPK membuat bantuan program individual sesuai dengan kemampuan masing-masing ABK. Seluruh kegiatan yang akan dilakukan disesuaikan dengan tema yang telah ditentukan. Sehingga pada saat penerapannya sesuai dengan kegiatan yang anak-anak lain juga lakukan.	Program individual dirancang oleh GPK kepada ABK. Program ini disesuaikan dengan RKH yang sudah dibuat guru kelas.
4.	Bagaimanakah perkembangan kemampuan ABK di TK A Komimo <i>Playschool</i> ?	<p>Perkembangan kemampuan ABK cukup pesat. Hal ini dapat dilihat dari kemandirian ABK. ABK mampu memahami orang disekililingnya dan mampu mengerjakan kegiatan yang diberikan guru.</p> <p>Untuk ABK tidak dituntut untuk kemampuan akademiknya. Guru lebih mengajarkan pada kemampuan sosial anak. Oleh karena itu suasana yang tercipta di kelas sangat nyaman. Karena anak bersosialisasi dengan semua anak-anak yang lain tanpa membeda-bedakan.</p>	<p>a. Perkembangan kemampuan ABK cukup pesat. Hal ini dapat dilihat dari kemandirian ABK.</p> <p>b. Untuk ABK tidak dituntut untuk kemampuan akademiknya. Guru lebih mengajarkan pada kemampuan sosial anak.</p>
5.	Bagaimanakah <i>setting</i> kelas TK A di Komimo <i>Playschool</i> ? Adakah ruangan	Untuk <i>setting</i> kelas TK A menggunakan metode area. Terdapat delapan area pembelajaran, meliputi:	a. Untuk <i>setting</i> kelas TK A menggunakan metode area.

	<p>khusus untuk ABK?</p>	<p>matematika, bahasa, <i>art</i>, <i>science</i>, <i>manipulative</i>, konstruksi, musik, dan agama. Area yang terdapat dikelas A yaitu: area persiapan, area agama dan budaya, area sains, area seni, dan area balok. Kelima area tersebut diletakkan diarea dalam kelas. Dilengkapi media-media yang mendukung area tersebut.</p> <p>Tiap hari dibuka area yang berbeda-beda untuk anak. Dalam penerapannya menyesuaikan dengan minat anak dan RKH yang sudah dibuat oleh guru. Menciptakan pembelajaran yang kreatif sekaligus menyenangkan agar anak tidak merasa bosan.</p> <p>Tidak ada ruangan khusus untuk ABK. Seluruh anak bermain dan belajar bersama di kelas. Pada saat melaksanakan kegiatan juga tidak dipisahkan antara anak-anak dengan ABK. Anak-anak saling bersosialisasi dan menghargai satu sama lain. Hal ini yang membuat terciptanya suasana kelas yang menyenangkan dan nyaman untuk anak serta guru.</p>	<p>b. Tiap hari dibuka area yang berbeda-beda untuk anak. Dalam penerapannya menyesuaikan dengan minat anak dan RKH yang sudah dibuat oleh guru.</p> <p>c. Tidak ada ruangan khusus untuk ABK. Seluruh anak bermain dan belajar bersama di kelas.</p>
--	--------------------------	--	---



## Lampiran 7

## Catatan Lapangan

**CATATAN LAPANGAN  
(PROSES PEMBELAJARAN)**

Kode data : CL 1  
 Hari/Tanggal : Kamis, 18 April 2013  
 Waktu : Pukul 07.30-10.30 WIB  
 Tempat : Kelompok A  
 Tema : Tanah Airku  
 Sub Tema : Budayaku  
 Area : Seni

No.	Data	Deskripsi	Refleksi
1.	<i>Opening</i> (Kegiatan Awal)	<p>Anak-anak berkumpul di halaman depan sekolah untuk berbaris pada pukul 07.30 WIB. Barisan anak-anak dibagi menjadi dua baris yaitu barisan TK A dan TK B. Guru memberikan kesempatan kepada anak yang ingin menyiapkan barisan teman-temannya. Satu anak menyiapkan untuk lencang depan. Setelah anak-anak siap, kemudian bersama-sama menyanyikan lagu tradisional “padang bulan”. Dilanjutkan dengan menyanyikan lagu “garuda pancasila”. Anak-anak berbaris berjalan menaiki tangga untuk masuk ke dalam kelas masing-masing.</p> <p>Pada pukul 07.45 WIB anak-anak masuk ke dalam kelas. Anak-anak menaruh tas di dalam loker milik mereka masing-masing. Mereka melepas sepatu dan kaos kaki masing-masing kemudian menaruhnya diatas rak. Guru memberikan tawaran kepada anak-anak bagi yang haus silakan untuk minum</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk menyiapkan barisan.</li> <li>b. Guru memberikan tawaran kepada anak untuk minum.</li> <li>c. Anak dibebaskan berekspresi ketika sedang bermain.</li> <li>d. Anak terbiasa menyapa satu sama lain ketika bertemu.</li> </ul>

		<p>terlebih dahulu.</p> <p>Guru mengandeng tangan anak-anak mengajak untuk membuat lingkaran sambil bernyanyi bersama-sama. Anak diberikan tawaran untuk bernyanyi sambil bermain. Anak-anak memilih bernyanyi “palu-palu” dilanjutkan dengan bermain menjadi patung profesi. Anak dibebaskan untuk menjadi patung profesi sesuai keinginan mereka.</p> <p>Beberapa anak datang ke dalam kelas pada pukul 08.00 WIB. Setiap anak yang baru datang dan masuk ke dalam kelas, anak tersebut terbiasa menyapa anak-anak lain yang sudah berada di kelas dengan mengucapkan “selamat pagi teman-teman” dan teman-teman yang lain menjawab salam tersebut.</p>	
2.	Kegiatan Inti I	<p>Guru mengajak anak-anak untuk duduk melingkar diatas karpet. Kemudian anak-anak ditanya tugas piket hari ini. Setiap hari dijadwalkan 3 anak untuk piket. 3 anak tersebut diberikan pilihan untuk bertugas memimpin berdoa ketika akan belajar atau akan makan snack atau akan pulang. Kemudian salah satu anak yang piket pada hari ini memimpin doa sebelum belajar. Anak-anak berdoa menggunakan bahasa inggris. Setelah berdoa, guru mengajak anak-anak untuk bercakap-cakap tentang tema minggu ini yaitu “Indonesia”. Guru menerangkan pulau-pulau yang terdapat di Indonesia kemudian masing-masing anak ditanya tentang asalnya.</p> <p>Guru menerangkan untuk kegiatan hari ini. Kegiatan yang pertama yaitu mencari perbedaan pada gambar orang yang menggunakan pakaian adat dengan memberi tanda silang (X). Kemudian gambar tersebut diwarnai. Untuk kegiatan yang kedua yaitu menjahit baju kebaya. Sebelumnya guru telah menyiapkan baju</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Setiap hari dijadwalkan 3 anak untuk piket memimpin berdoa (doa sebelum belajar, doa sebelum makan, dan doa sebelum pulang).</li> <li>Guru menjelaskan kegiatan hari ini kepada anak.</li> <li>Anak diberi tawaran untuk memilih kegiatan yang disenanginya.</li> <li>Anak-anak diberi kesempatan untuk melihat buku yang berada di perpustakaan.</li> </ol>

		<p>kebaya yang terbuat dari kertas dan pinggirnya dibolongi. Guru memberi tawaran kepada anak-anak untuk memilih warna benang wol yang akan digunakan menjahit pinggiran baju kebaya tersebut.</p> <p>Sebelum mengerjakan kegiatan hari ini, anak-anak akan diajak ke perpustakaan. Guru menerangkan kepada anak-anak untuk meminjam buku diperpus dan membaca buku yang telah dipinjam tersebut saat dirumah. Dan ketika buku tersebut sudah dikembalikan kembali ke sekolah, anak-anak diajak untuk menceritakan kembali buku yang telah dibacanya dirumah. Guru juga menerangkan tentang kode yang terdapat dipinggir buku kepada anak-anak. Satu-persatu anak-anak dipanggil untuk menuju ke perpus. Anak-anak diingatkan untuk berjalan ke perpustakaan dengan hati-hati, karena perpustakaan terdapat di lantai 2.</p> <p>Anak-anak sampai di perpustakaan kemudian anak-anak memilih buku kesukaan mereka masing-masing. Buku tersebut kemudian dicatat pada kartu peminjam perpustakaan oleh guru. Anak-anak diberi waktu untuk melihat-lihat isi buku yang ada di perpustakaan sebelum kembali ke kelas.</p>	
3.	<i>Breaktime</i> (Istirahat)	<p>Pukul 08.50 WIB anak-anak kembali ke dalam kelas sebelum makan snack. Seorang anak memimpin berdoa sebelum makan sesuai jadwal piket hari ini (berdoa menggunakan bahasa Inggris). Setelah berdoa anak menuju ruang dapur untuk mencuci tangan. Anak-anak makan snack (bolu pelangi) bersama di ruang makan. Sebelum menikmati makanan, anak-anak mencuci tangan dengan antri.</p>	a. Anak kembali ke dalam kelas dengan tertib. b. Anak-anak terbiasa mengantri untuk mencuci tangan.
4.	Kegiatan	Anak-anak yang sudah selesai makan kembali masuk ke dalam kelas. Guru	a. Guru menawarkan kepada anak untuk

	Inti II	<p>menawarkan kepada anak-anak untuk langsung mengerjakan 2 kegiatan hari ini atau akan bermain terlebih dahulu. Bagi anak yang ingin langsung mengerjakan kegiatan diperbolehkan memilih kegiatan yang sesuai dengan keinginan atau minat mereka masing-masing. Pukul 09.30 WIB semua anak mulai mengerjakan kegiatan yang dipilihnya. Guru memberi motivasi kepada anak untuk mengerjakan kegiatan. Guru juga mendokumentasikan setiap kegiatan yang dilakukan anak. Sambil mengamati anak, guru menuliskan kegiatan yang dilakukan anak pada hari ini pada buku <i>parent handbook</i>.</p>	<p>langsung mengerjakan kegiatan atau bermain terlebih dahulu.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>b. Guru mengamati selama anak mengerjakan kegiatan sambil memberikan motivasi.</li> <li>c. Kegiatan anak didokumentasikan oleh guru.</li> </ul>
5.	Kegiatan Akhir	<p>Pukul 10.25 WIB anak-anak yang sudah selesai kemudian merapikan mainan di dalam kelas. Anak-anak duduk melingkar dan guru mereview kegiatan pada hari ini. Guru bertanya kepada anak-anak “Kegiatan apa saja yang sudah dilakukan hari ini?” Anak-anak menjawab dengan semangat. Guru menarik perhatian anak dengan mengungkapkan kegiatan apa yang akan dilakukan besok pagi serta mengingatkan kepada anak agar membawa baju ganti setiap hari. Pada pukul 10.30 WIB seorang anak yang piket pada hari ini memimpin doa sebelum pulang. Anak-anak berdoa kemudian pulang.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru mereview kegiatan hari ini.</li> <li>b. Guru juga mempreview kegiatan yang akan dilakukan esok hari.</li> <li>c. Anak yang piket pada hari ini, memimpin berdoa sebelum pulang.</li> <li>d. Anak-anak berdoa dengan tertib.</li> </ul>

**CATATAN LAPANGAN  
(PROSES PEMBELAJARAN)**

Kode data : CL 2  
 Hari/Tanggal : Jumat, 19 April 2013  
 Waktu : Pukul 07.30-11.00 WIB  
 Tempat : Kelompok A  
 Tema : Tanah Airku  
 Sub Tema : Budayaku (Suku Bangsa)  
 Area : Konstruktif

No.	Data	Deskripsi	Refleksi
1.	<i>Opening</i> (Kegiatan Awal)	<p>Pukul 07.30 WIB anak-anak yang sudah datang berkumpul di halaman depan. Anak-anak berbaris sesuai kelompoknya masing-masing (TK A / TK B). Seorang anak menyiapkan teman-temannya di depan sambil didampingi seorang guru. Anak-anak diajak untuk menyanyikan lagu “berkibarlah benderaku, garuda pancasila, dan neng..neng..neng..” kemudian masuk ke kelas masing-masing.</p> <p>Sampai di dalam kelas, guru menawarkan kepada anak-anak untuk minum terlebih dahulu dan mempersilakan pada anak yang ingin ke kamar mandi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru mendampingi anak untuk menyiapkan barisan.</li> <li>b. Guru mengajak anak bernyanyi sesuai dengan tema pada minggu ini.</li> <li>c. Guru menawarkan kepada anak-anak untuk minum dan mempersilakan pada anak yang ingin ke kamar mandi.</li> </ul>
2.	Kegiatan Inti I	<p>Guru menawarkan kepada anak-anak untuk bermain permainan tradisional. Anak-anak ingin bermain kucing-tikus. Guru bertanya kepada anak-anak, “Siapa yang ingin menjadi kucing? Dan siapa yang ingin menjadi tikus?” Anak yang terpilih kemudian keluar dari barisan dan siap memainkan permainan kucing-</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Anak-anak bebas untuk menentukan permainan tradisional yang ingin mereka lakukan.</li> <li>b. Anak-anak menyanyikan lagu “Happy</li> </ul>

		<p>tikus. Semua anak dan guru berpegangan tangan dan menyanyikan lagu kucing-tikus versi jawa.</p> <p>Setelah bermain kucing-tikus, anak-anak dan guru duduk melingkar di karpet. Hari ini ada dua anak yang merayakan ulang tahun. Semua anak mengucapkan selamat ulang tahun kepada teman yang berulang tahun tersebut. Guru bertanya kepada kedua anak yang berulang tahun, “Ingin dinyanyikan lagu “Selamat ulang tahun atau <i>Happy Birthday</i>?” Kedua anak tersebut memilih lagu “<i>Happy Birthday</i>” Semua anak menyanyikan lagu “<i>Happy Birthday</i>”.</p> <p>Pukul 08.05 WIB anak-anak berdoa sebelum belajar dipimpin oleh seorang anak yang piket pada hari ini. “Teman-teman.. mari kita berdoa sebelum belajar, berdoa mulai..” Guru dan anak-anak berdoa kemudian menyanyikan lagu “<i>Good Morning</i>” bersama-sama. Tiga anak datang ke dalam kelas dan memberi salam kepada teman-teman, “selamat pagi teman-teman..” Anak-anak yang lain menjawab salam tersebut bersama-sama. Ketiga anak tersebut kemudian berdoa ditunggu oleh teman-teman yang lain.</p> <p>Setiap hari juma’at anak-anak melakukan kegiatan melukis. Kegiatan melukis ini diajarkan oleh seorang guru ekstrakurikuler. Pukul 08.15 WIB anak-anak dibagikan selembar kertas ukuran A3 dan sebuah spidol hitam milik masing-masing anak. Guru menggambar tiga orang penari secara bertahap. Selesai menggambar, anak-anak diajak untuk mengambil pastel milik masing-masing untuk mewarnai gambar tersebut. Guru memotivasi anak untuk menyelesaikan kegiatan dengan mengatakan “hebat ya.. tos dulu!”</p>	<p><i>Birthday</i>” kepada temannya yang berulang tahun pada hari ini.</p> <p>c. Guru memotivasi anak untuk menyelesaikan kegiatan dengan mengatakan “hebat ya... tos dulu!”</p>
3.	<p><i>Breaktime</i> (Istirahat)</p>	<p>Setelah kegiatan melukis berakhir, anak-anak berkumpul duduk melingkar di karpet untuk berdoa bersama sebelum makan dipimpin oleh seorang anak yang</p>	<p>a. Anak-anak berdoa dipimpin oleh seorang anak yang piket pada hari ini.</p>

		<p>piket pada hari ini. Kemudian menuju ke ruang makan untuk antri mencuci tangan. Setiap hari jum'at anak-anak dijadwalkan untuk makan besar. Selesai makan anak-anak menuju kelas.</p>	<p>b. Anak terbiasa untuk mengantri saat mencuci tangan.</p>
4.	Kegiatan Inti II	<p>Anak-anak menuju ke ruang kelas setelah selesai makan. Guru membebaskan anak untuk bermain terlebih dahulu selama 10 menit sambil menunggu teman lain yang belum selesai makan. Setelah semua selesai makan dan kembali ke dalam kelas, guru mengajak anak untuk duduk melingkar di karpet.</p> <p>Guru menjelaskan kegiatan pada pagi hari ini. Kegiatan yang pertama yaitu mengerjakan maze rumah adat. Guru memberi contoh untuk menghubungkan jalan menuju rumah adat. Anak-anak mendengarkan penjelasan guru dengan tenang. Kegiatan yang kedua yaitu menggantung bentuk-bentuk geometri menjadi bentuk rumah. Guru memperlihatkan pola bentuk-bentuk geometri kepada anak-anak. Anak-anak diminta menyebutkan bentuk geometri apa saja. Anak-anak diperbolehkan menghiasi dengan pensil warna. Untuk kegiatan yang ketiga yaitu menyusun balok membentuk bangunan. Balok sudah disediakan pada area balok. Anak-anak diminta untuk menyusun balok sesuai imajinasi masing-masing.</p> <p>Selesai menjelaskan kegiatan hari ini, anak-anak segera memulai mengerjakan kegiatan. Anak diberikan kebebasan untuk memilih kegiatan mana yang akan mereka kerjakan. Anak-anak mengerjakan kegiatan dengan semangat dan senang. Guru kelas dan GPK tak lupa selalu memotivasi anak dalam setiap kegiatan yang dilakukan.</p>	<p>a. Guru membebaskan anak untuk bermain terlebih dahulu selama 10 menit sambil menunggu teman lain yang belum selesai makan.</p> <p>b. Guru menjelaskan kegiatan dengan memberikan contoh kepada anak-anak.</p> <p>c. Anak diberikan kebebasan untuk memilih kegiatan mana yang akan mereka kerjakan.</p> <p>d. Anak-anak mengerjakan kegiatan dengan semangat dan senang.</p> <p>e. Guru kelas dan GPK tak lupa selalu memotivasi anak dalam setiap kegiatan yang dilakukan.</p>
5.	Kegiatan	<p>Pada pukul 11.00 WIB anak-anak duduk melingkar sambil bercakap-cakap</p>	<p>a. Guru mereview kegiatan hari ini.</p>

	Akhir	<p>dengan guru. Guru mereview kegiatan pada hari ini. Kemudian guru juga mempreview kegiatan esok hari. Anak-anak juga diingatkan untuk melakukan tugas ketika sudah sampai di rumah. Anak-anak berdoa bersama dipimpin oleh seorang anak yang piket pada hari ini.</p>	<p>b. Guru juga mempreview kegiatan yang akan dilakukan esok hari.</p> <p>c. Anak yang piket pada hari ini, memimpin berdoa sebelum pulang.</p>
--	-------	---	---

**CATATAN LAPANGAN**  
**(PROSES PEMBELAJARAN)**

Kode data : CL 3  
 Hari/Tanggal : Senin, 22 April 2013  
 Waktu : Pukul 07.30-10.30 WIB  
 Tempat : Kelompok A  
 Tema : Tanah Airku  
 Sub Tema : Desa dan Kota  
 Area : Ilmu Pengetahuan

No.	Data	Deskripsi	Refleksi
1.	<i>Opening</i> (Kegiatan Awal)	Anak-anak berkumpul di halaman sekolah pukul 07.30 WIB untuk berbaris kemudian berhitung sesuai kelompoknya. Guru mengajak anak-anak untuk menyanyi. Anak-anak menyanyikan lagu “Indonesia Raya” dilanjutkan “Garuda Pancasila” kemudian lagu daerah “Ampar-ampar Pisang.” Anak-anak menaiki tangga dan masuk ke kelas masing-masing dengan tertib.	<p>a. Guru mengajak anak-anak untuk menyanyikan lagu daerah.</p> <p>b. Anak-anak menaiki tangga menuju kelas masing-masing dengan tertib.</p>
2.	Kegiatan Inti I	<p>Anak-anak mengambil buku <i>parent handbook</i> dari dalam tas masing-masing dan diberikan kepada guru. Guru mengajak anak untuk bernyanyi sambil bergandengan tangan kemudian berpendapat menentukan gerakan.</p> <p>Pukul 07.55 WIB anal-anak berdoa dipimpin oleh anak yang piket pada hari ini. Guru menanyakan kepada anak, “hari apa ya sekarang? Tanggal berapa?” Guru menawarkan kepada anak-anak siapa yang ingin menuliskan hari dan tanggal di papan tulis. Anak yang ditunjuk secara bergantian menuliskan di</p>	<p>a. Anak terbiasa mengambil buku <i>parent handbook</i> milik masing-masing anak dan diberikan kepada guru.</p> <p>b. Guru menawarkan kepada anak-anak untuk menuliskan hari tanggal dan tahun di papan tulis.</p>

	<p>papan tulis.</p> <p>Pada pukul 07.45 WIB anak-anak masuk ke dalam kelas. Anak-anak menaruh tas di dalam loker milik mereka masing-masing. Mereka melepas sepatu dan kaos kaki masing-masing kemudian menaruhnya diatas rak. Guru memberikan tawaran kepada anak-anak bagi yang haus silakan untuk minum terlebih dahulu.</p> <p>Guru mengandeng tangan anak-anak mengajak untuk membuat lingkaran sambil bernyanyi bersama-sama. Anak diberikan tawaran untuk bernyanyi sambil bermain. Anak-anak memilih bernyanyi “palu-palu” dilanjutkan dengan bermain menjadi patung profesi. Anak dibebaskan untuk menjadi patung profesi sesuai keinginan mereka.</p> <p>Beberapa anak datang ke dalam kelas pada pukul 08.00 WIB. Setiap anak yang baru datang dan masuk ke dalam kelas, anak tersebut terbiasa menyapa anak-anak lain yang sudah berada di kelas dengan mengucapkan “selamat pagi teman-teman” dan teman-teman yang lain menjawab salam tersebut.</p> <p>Guru mengajak anak-anak untuk duduk melingkar diatas karpet. Kemudian anak-anak ditanya tugas piket hari ini. Setiap hari dijadwalkan 3 anak untuk piket. Ketiga anak tersebut diberikan pilihan untuk bertugas memimpin berdoa ketika akan belajar atau akan makan snack atau akan pulang. Kemudian salah satu anak yang piket pada hari ini memimpin doa sebelum belajar. Anak-anak berdoa menggunakan bahasa inggris.</p> <p>Guru bertanya kepada anak, “siapa yang tahu tema minggu ini kita akan belajar apa ya?” Kemudian guru menjelaskan bahwa minggu ini kita akan belajar kehidupan di desa dan kota. Guru menulis huruf D-e-s-a dan K-o-t-a di papan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Guru menawarkan kepada anak untuk minum terlebih dahulu bagi yang merasa haus.</li> <li>d. Guru menjelaskan kegiatan hari dengan mencontohkan terlebih dahulu kepada anak.</li> </ul>
--	--	---

		<p>tulis. Sambil menyiapkan laptop untuk menunjukkan gambar Desa dan Kota, anak-anak ditawarkan bagi yang haus diperbolehkan minum terlebih dahulu. Setelah anak-anak siap kembali, guru menunjukkan gambar Desa dan Kota melalui laptop. Di desa terdapat gambar sungai, gunung, sawah, petani yang menggiring bebek, petani menanam padi, gubuk / dangau, kebun the, petani membajak sawah dengan kerbau, dan pak tani yang sedang menuntun sepeda. Sedangkan kota terdapat gedung, hotel, kantor, jaln tol, dan mobil.</p> <p>Guru menanyakan kepada anak-anak tentang perbedaan Desa dan Kota. Yaitu tanaman, bangunan, kendaraan dan udara. Kemudian guru menjelaskan dua kegiatan hari ini. Kegiatan yang pertama yaitu menebalkan gambar dan tulisan gedung dan gubuk. Guru mencontohkan tulisan g-e-d-u-n-g dan g-u-b-u-k di papan tulis. Apabila nanti anak-anak sudah selesai menebalkan, anak diminta untuk menceritakan gambar gedung dan gubug tersebut kepada guru. Kegiatan yang kedua yaitu memberi tanda (✓) dan (X) pada gambar orang-orang yang sedang melakukan kerja bakti. Tanda (✓) pada anak yang mau membantu kerja bakti dan tanda (X) pada anak yang tidak mau membantu kerja bakti. Dilanjutkan dengan mewarnai gambar tersebut.</p>	
3.	<i>Breaktime</i> (Istirahat)	<p>Pukul 08.55 WIB anak-anak melakukan kegiatan makan bersama. Seorang anak yang piket pada hari ini memimpin doa sebelum makan. Setelah berdoa anak-anak menuju ke ruang makan untuk cuci tangan di dapur dan makan (menu: kolak).</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Anak yang piket pada hari ini memimpin doa sebelum makan.</li> <li>b. Anak-anak terbiasa mencuci tangan sebelum makan.</li> </ul>
4.	Kegiatan Inti II	<p>Selesai makan, anak-anak diberi kebebasan untuk bermain dahulu atau langsung mengerjakan kegiatan. Anak-anak mengerjakan kegiatan dengan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Anak-anak diberi kebebasan untuk bermain dahulu atau langsung</li> </ul>

		<p>semangat. Guru Pembimbing Khusus (GPK) mendampingi dua Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). Dan memberi contoh pada seorang ABK untuk kegiatan menebalkan gambar dan tulisan gedung dan gubuk. GPK juga membantu ABK yang kurang fokus dalam mengerjakan kegiatan. GPK sering mengingatkan dan memotivasi ABK untuk bersosialisasi tidak hanya akademik saja.</p>	<p>mengerjakan kegiatan.</p> <p>b. GPK selalu membimbing dan mendampingi ABK dengan memberikan motivasi.</p> <p>c. Anak-anak dibiasakan oleh guru untuk merapikan semua perlengkapan.</p>
5.	Kegiatan Akhir	<p>Anak-anak yang sudah mulai selesai mengerjakan kegiatan dan bermain, dibiasakan oleh guru untuk merapikan semua perlengkapan (alat tulis, kursi, meja). Pukul 10.30 WIB mereview kegiatan hari ini. Kemudian guru juga mempreview kegiatan esok hari. Guru mengingatkan kepada anak untuk tugas dirumah (ganti baju, cuci tangan-kaki, makan siang, tidur, mendengarkan nasihat orangtua). Seorang anak yang piket hari ini memimpin doa sebelum pulang. Anak-anak berdoa pulang bersama-sama.</p>	<p>a. Guru mereview kegiatan hari ini.</p> <p>b. Guru juga mempreview kegiatan yang akan dilakukan esok hari.</p> <p>c. Guru mengingatkan kepada anak tentang tugas setelah sampai rumah.</p> <p>d. Anak-anak berdoa sebelum pulang dengan tertib.</p>

**CATATAN LAPANGAN**  
**(PROSES PEMBELAJARAN)**

Kode data : CL 4  
 Hari/Tanggal : Selasa, 23 April 2013  
 Waktu : Pukul 07.30-10.30 WIB  
 Kegiatan : Perayaan Hari Kartini Komimo *Playschool* “Aku Bisa”  
 Tempat : Kelas KB B

No.	Data	Deskripsi	Refleksi
1.	<i>Opening</i> (Kegiatan Awal)	<p>Pukul 08.15 seluruh anak (TK A, TK B, Playgroup besar, Playgroup kecil) berkumpul di kelas Playgroup besar untuk mengikuti kegiatan Kartini. Anak-anak memakai kostum profesi.</p> <p>Pukul 08.25 guru mengajak anak-anak untuk berdoa bersama. Selesai berdoa anak-anak diajak bernyanyi. Setelah menyanyikan lagu, anak-anak foto bersama-sama sesuai kostum profesi yang mereka pakai (profesi jaksa, dokter, AU, AL, AD, polisi, ballerina, ilmuwan, pemain bola, pelukis, aktor, pemadam, koki, petani, guru, wartawan, dinas perhubungan, dan presiden).</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Anak-anak memakai kostum profesi sesuai cita-cita mereka.</li> <li>b. Anak-anak bebas mengekspresikan dirinya.</li> </ul>
2.	Kegiatan Inti	<p>Saat polwan datang pada pukul 09.00 WIB anak-anak menyambut dengan menyanyikan lagu “polisi” bersama-sama. Polwan memperkenalkan diri kepada anak-anak. Setelah memperkenalkan diri kemudian mengajak anak-anak untuk mengenalkan rambu-rambu lalu lintas (tanda parkir, dilarang parkir, dilarang berhenti, dan berbagai rambu petunjuk tempat).</p> <p>Pada pukul 09.45 WIB, polwan mengajak anak-anak TK A dan TK B</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Anak-anak menyambut kedatangan guru dengan menyanyikan lagu “polisi”.</li> <li>b. Polwan mengenalkan rambu-rambu lalu lintas kepada anak.</li> </ul>

		<p>untuk bermain mencocokan rambu-rambu lalu lintas dengan mengambil bola dan meletakkan ke dalam keranjang hingga terkumpul 5 buah bola. Sedangkan untuk <i>playgroup</i> diajak bermain mengambil bola yang sama warnanya dan mengumpulkan ke dalam keranjang hingga 5 buah. Anak yang menang di tiap lomba mendapatkan hadiah 2 buah buku tulis dari polwan.</p> <p>Polwan berpamitan kepada anak-anak dan mengajarkan lagu “lampu lalu lintas” kepada anak. Anak-anak bersalaman kepada polwan dan kembali ke kelas masing-masing.</p>	<p>c. Polwan mengajak anak-anak untuk mengenal tanda-tanda rambu lalu lintas.</p>
3.	<i>Breaktime</i> (Istirahat)	<p>Anak-anak masuk ke dalam kelas pada pukul 10.15 WIB untuk berdoa sebelum makan dan kemudian cuci tangan. Anak menuju ruang makan untuk dibagikan <i>snack</i> (roti bolu kukus dan lemper). Guru menawarkan kepada anak untuk membawa pulang <i>snack</i> atau langsung dimakan.</p>	<p>a. Anak-anak menuju kelas dengan tertib.</p> <p>b. Guru menawarkan kepada anak untuk membawa pulang <i>snack</i> atau langsung dimakan.</p>
4.	Kegiatan Akhir	<p>Anak-anak kembali ke dalam kelas dan duduk melingkar diatas karpet untuk persiapan pulang. Guru mereview kegiatan hari ini. Kemudian guru juga memreview kegiatan esok hari. Seorang anak memimpin doa sebelum pulang. Setelah anak berdoa kemudian mengucapkan salam dan berjabat tangan.</p>	<p>a. Anak-anak duduk melingkar diatas karpet dengan tertib untuk persiapan pulang.</p> <p>b. Guru mereview kegiatan hari ini dan memreview kegiatan esok hari.</p> <p>c. Seorang anak yang pikut pada hari ini memimpin doa sebelum pulang.</p>

**CATATAN LAPANGAN**  
**(PROSES PEMBELAJARAN)**

Kode data : CL 5  
 Hari/Tanggal : Rabu, 24 April 2013  
 Waktu : Pukul 07.30-10.30 WIB  
 Tempat : Kelompok A  
 Tema : Tanah Airku  
 Sub Tema : Desa  
 Area : Manipulatif

No.	Data	Deskripsi	Refleksi
1.	<i>Opening</i> (Kegiatan Awal)	<p>Anak-anak mulai berbaris di halaman sekolah pada pukul 07.30 WIB. Anak-anak diajak untuk bernyanyi sesuai dengan tema hari ini yaitu Desa &amp; Kota. Guru menyiapkan <i>wireless</i> untuk senam. Anak-anak melakukan senam di temani empat orang guru. Senam dilakukan sebanyak dua kali. Pada senam yang kedua anak-anak ditawarkan untuk siapa yang mau menjadi instruktur di depan. Anak-anak dengan semangat melakukan gerakan senam.</p> <p>Pukul 08.05 WIB anak-anak masuk ke dalam kelas. Guru mengingatkan anak-anak untuk mengingatkan kepada anak untuk minum terlebih dahulu atau yang ingin ke kamar mandi terlebih dahulu.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Anak-anak melakukan senam bersama guru. Senam dilakukan sebanyak 2 kali dan anak-anak melakukan senam dengan semangat.</li> <li>b. Anak ditawarkan untuk menjadi instruktur senam di depan teman-teman yang lain.</li> <li>c. Guru mengingatkan kepada anak untuk minum dan ke kamar mandi.</li> </ul>
2.	Kegiatan Inti I	<p>Seorang anak yang piket pada hari ini memimpin doa sebelum belajar. Guru mengajak anak-anak untuk menyanyikan lagu “hello how are you?” dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru mempersilakan anak yang baru datang untuk berdoa dan teman-teman</li> </ul>

		<p>“<i>good morning</i>”. Guru menanyakan apakah semua anak sudah berangkat dan menanyakan siapa saja anak yang belum datang. Kemudian anak-anak diajak berhitung. Guru menawarkan kepada anak yang ingin menuliskan hari dan tanggal pada hari ini di papan tulis. Seorang anak datang dan menyapa teman-temannya “selamat pagi teman-teman..” anak-anak lain menjawab salam bersama-sama. Guru mempersilakan anak tersebut untuk berdoa dan anak-anak lain menunggu dengan tenang.</p> <p>Guru mengajak anak-anak menyanyikan lagu yang bertema pedesaan. Anak-anak menyanyikan lagu “memandang alam” sambil guru mempersiapkan laptop untuk memperkenalkan lagu baru yang akan diajarkan oleh anak-anak. Lagu yang diputarkan melalui laptop yaitu “desaku”. Anak mendengarkan lagu tersebut dengan tenang dan tertib. Guru menjelaskan pula arti per kata dari lirik lagu tersebut. Kemudian anak bersama-sama menyanyikan lagu tersebut.</p> <p>Guru menjelaskan kegiatan hari ini. Kegiatan yang pertama yaitu mengurutkan cerita petani dengan memberi angka 1-6. Pada gambar 1 petani mencangkul. Gambar 2 menaburkan benih padi. Gambar 3 petani menanam padi. Gambar 4 petani membersihkan rumput yang mengganggu pertumbuhan padi. Gambar 5 petani membersihkan hama dengan pembasmi hama dan memberi pupuk. Gambar 6 petani memanen padi yang sudah merunduk. Kegiatan yang kedua yaitu mencocok gambar caping. Guru mencontohkan gambar segitiga dan kerucut di papan tulis. Kegiatan yang ketiga yaitu mencari jejak (maze). Guru menceritakan seorang anak pengembala kambing yang mencari kandangnya.</p>	<p>yang lain menunggu dengan tenang.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru menawarkan kepada anak yang ingin menuliskan hari tanggal dan tahun.</li> <li>Guru menjelaskan kegiatan hari ini dengan memberikan contoh kepada anak.</li> <li>Guru menggunakan media laptop untuk mendengarkan lagu kepada anak dan menjelaskan arti per kata dari lirik lagu tersebut.</li> </ol>
3.	<i>Breaktime</i> (Istirahat)	<p>Pukul 09.10 WIB sebelum melakukan kegiatan berikutnya, anak-anak berdoa sebelum makan. Seorang anak memimpin berdoa lalu menuju ke ruang</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Anak-anak berdoa dipimpin oleh seorang anak yang piket pada hari ini</li> </ol>

		<p>makan. Selesai makan, anak masuk kembali ke dalam kelas.</p>	<p>dan terbiasa untuk mengantri saat mencuci tangan.</p> <p>b. Anak Anak-anak makan dengan tertib.</p>
4.	Kegiatan Inti II	<p>Anak-anak mulai mengerjakan kegiatan. Guru mengingatkan anak untuk menulis nama, hari, dan tanggal. Guru selalu memberi motivasi dan memantau kegiatan anak.</p> <p>Guru memberi penawaran pada ABK untuk memilih warna kertas gambar caping yang akan dicocoknya dan ia memilih warna hijau. GPK selalu memantau kegiatan yang dilakukan kedua ABK dan memberi bantuan bila diperlukan.</p> <p>Anak-anak secara bergantian (3 anak) ke <i>computer room</i> untuk bermain permainan yang ada pada komputer. Permainan yang terdapat di komputer yaitu memberi warna pada gambar-gambar binatang dengan mengklik <i>mouse</i> kemudian disesuaikan dengan warna yang sudah disediakan dan dicontohkan.</p>	<p>a. Guru mengingatkan anak untuk menulis nama dan tanggal</p> <p>b. Guru selalu memberikan motivasi dan memantau kegiatan yang dilakukan anak.</p> <p>c. Anak-anak secara bergantian menuju ke ruang komputer untuk melakukan kegiatan pembelajaran.</p>
5.	Kegiatan Akhir	<p>Pada pukul 10.25 anak-anak merapikan semua peralatan. Anak diajak duduk melingkar. Guru mengingatkan kepada anak untuk selalu menghargai dan mendengarkan. Guru mereview kegiatan hari ini. Kemudian guru juga memreview kegiatan esok hari. Dilanjutkan berdoa sebelum pulang dengan dipimpin oleh anak yang piket pada hari ini.</p>	<p>a. Anak-anak merapikan semua peralatan.</p> <p>b. Guru mereview kegiatan hari ini.</p> <p>c. Guru juga memreview kegiatan yang akan dilakukan esok hari.</p> <p>d. Anak yang piket pada hari ini, memimpin berdoa sebelum pulang.</p>

**CATATAN LAPANGAN**  
**(PROSES PEMBELAJARAN)**

Kode data : CL 6  
 Hari/Tanggal : Kamis, 25 April 2013  
 Waktu : Pukul 07.30-10.30 WIB  
 Tempat : Kelompok A  
 Tema : Tanah Airku  
 Sub Tema : Kota  
 Area : Seni

No.	Data	Deskripsi	Refleksi
1.	<i>Opening</i> (Kegiatan Awal)	<p>Anak-anak berkumpul di halaman sekolah pada pukul 07.30 WIB. Anak berbaris dipimpin oleh seorang anak didepan. Guru mengajak anak untuk bernyanyi. Kemudian menaiki tangga masuk ke kelas masing-masing dengan tertib.</p> <p>Anak masuk ke dalam kelas untuk melepas sepatu dan kaos kaki kemudian menaruh diatas rak yang sudah disediakan. Guru mengingatkan anak untuk minum terlebih dahulu. Dan mempersilakan anak untuk ke kamar mandi bagi yang ingin buang air kecil.</p>	<p>a. Anak-anak berbaris dengan rapi dipimpin oleh seorang anak.</p> <p>b. Anak-anak bernyanyi kemudian menuju ke kelas masing-masing dengan tertib.</p> <p>c. Anak melepas sepatu dan kaos kaki kemudian meletakkannya pada rak.</p> <p>d. Guru mengingatkan anak untuk minum terlebih dahulu dan mempersilakan anak untuk ke kamar mandi bagi yang ingin buang air kecil.</p>

2.	Kegiatan Inti I	<p>Anak menaruh <i>parent handbook</i> milik masing-masing di meja guru kemudian guru mengajak anak untuk bermain membentuk lingkaran. Menyanyikan lagu “mari berjalan-jalan” bersama-sama. Guru meminta anak untuk bergandengan tangan sesuai keinginan guru (misal: berdua, bertiga, berempat, dan lain-lain). Setelah anak memiliki kelompok kemudian guru meminta kepada kelompok anak untuk melihat tinggi badan temannya siapa yang paling tinggi dan siapa yang paling pendek. Kemudian mengurutkan tinggi badan teman sekelasnya.</p> <p>Guru mengajak anak untuk duduk melingkar di karpet. Pada pukul 07.55 WIB. Guru mengingatkan siapa yang piket pada hari ini untuk memimpin doa. Guru bercakap-cakap dengan anak tentang kegiatan yang akan dilakukan hari ini. Dua orang anak datang dan masuk ke dalam kelas. Mereka menyapa teman-teman sekelas “selamat pagi teman-teman...” dan teman-teman menjawab salam tersebut. Guru memberi kesempatan kepada dua anak tersebut untuk berdoa terlebih dahulu dan anak-anak lain memperhatikan. Guru mengucapkan terima kasih kepada anak-anak karena sudah menghargai kedua temannya yang berdoa.</p> <p>Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan hari ini. Kegiatan pertama yaitu <i>finger painting</i> menggunakan jari telunjuk. Anak memberi warna dengan cat pada gambar kota (gambar gedung, mobil, dan monas). Guru bertanya kepada anak mana yang gedung yang lebih tinggi dan mana yang rendah. Kegiatan kedua yaitu mengurutkan tinggi gedung dari yang paling tinggi sampai ke yang paling rendah. Guru mencontohkan dengan menggambar gedung yang ada di papan tulis. Kegiatan ketiga yaitu mengerjakan LKA. Menghubungkan gambar anak yang berekspresi dengan kata yang sesuai (senang, sedih, menangis). Guru</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru meningatkan kepada anak yang piket pada hari ini memimpin berdoa.</li> <li>b. Guru memberikan kesempatan kepada anak yang baru saja datang untuk berdoa terlebih dahulu.</li> <li>c. Guru mengucapkan terima kasih kepada anak-anak karena sudah menghargai temannya yang sedang berdoa.</li> <li>d. Guru menjelaskan kegiatan hari ini dengan memberikan contoh terlebih dahulu.</li> <li>e. Anak-anak mengantri untuk memberikan buku yang akan dipinjamnya kepada guru.</li> </ul>
----	-----------------	---	--

		<p>memberikan contoh dan mengenalkan huruf dengan menuliskan kata s-e-d-i-h, s-e-n-a-n-g, m-e-n-a-n-g-i-s di papan tulis. Kemudian anak diminta berekspresi sesuai kata yang telah ditulis di papan tulis.</p> <p>Pada pukul 08.30 WIB sebelum berkunjung ke perpus, guru bertanya kepada anak-anak tentang bagaimana tata cara meminjam buku. Yaitu anak memilih buku kemudian memberikan kepada guru untuk dicatat. Anak menuju ke perpustakaan dan asyik memilih buku. Anak-anak mengantri untuk memberikan buku yang akan dipinjamnya kepada guru.</p>	
3.	<i>Breaktime</i> (Istirahat)	<p>Setelah selesai meminjam buku, anak kembali ke kelas. Pukul 08.55 WIB anak berdoa sebelum makan kemudian menuju ruang makan untuk mencuci tangan dan makan <i>snack</i> (onde-onde).</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Anak-anak berdoa sebelum makan dipimpin oleh seorang anak yang piket pada hari ini.</li> <li>b. Anak-anak menuju ruang dapur dan ruang makan dengan tertib.</li> </ul>
4.	Kegiatan Inti II	<p>Anak yang sudah selesai kembali ke kelas untuk memulai mengerjakan kegiatan. GPK selalu mendampingi ABK untuk mengarahkan dalam mengerjakan setiap kegiatan. Guru kelas mengingatkan anak untuk hati-hati dalam mengerjakan kegiatan. Saat mengerjakan kegiatan, ada seorang anak yang mencoret-coret kegiatan milik temannya berkali-kali, guru mengajak anak tersebut untuk duduk di meja guru agar tidak mengganggu kegiatan yang sedang dilakukan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru kelas dan GPK selalu mendampingi anak-anak dalam mengerjakan kegiatan.</li> <li>b. Guru mengingatkan anak untuk hati-hati dalam mengerjakan setiap kegiatan.</li> <li>c. Ketika ada seorang anak yang berkali-kali mencoret-coret pekerjaan milik temannya, guru mengajak anak tersebut untuk duduk di meja guru.</li> </ul>
5.	Kegiatan	<p>Anak yang sudah selesai mengerjakan kegiatan, diajak guru untuk bermain</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru mereview kegiatan hari dan</li> </ul>

Akhir	<p>“sobyong” tentang nama-nama buah dan sayur. Ketika anak yang selesai semakin banyak guru mengajak anak untuk bermain “sedang apa” sambil menunggu teman lain yang belum selesai. Anak sangat senang bermain. Setelah semua selesai, guru mengajak anak untuk duduk melingkar kemudian mereview kegiatan hari ini. Kemudian guru juga mempreview kegiatan esok hari. Anak diingatkan untuk tugas dirumah. Kemudian anak yang piket memimpin doa pulang. Dan anak berdoa bersama. Guru membagikan <i>parent handbook</i> milik masing-masing anak.</p>	<p>memreview kegiatan yang akan dilakukan esok hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>b. Anak yang piket pada hari ini, memimpin berdoa sebelum pulang.</li> <li>c. Guru membagikan <i>parent handbook</i> kepada masing-masing anak.</li> </ul>
-------	---	--

**CATATAN LAPANGAN  
(PROSES PEMBELAJARAN)**

Kode data : CL 7  
 Hari/Tanggal : Jumat, 26 April 2013  
 Waktu : Pukul 07.30-11.00 WIB  
 Tempat : Kelompok A  
 Tema : Tanah Airku  
 Sub Tema : Kota  
 Area : Konstruktif

No.	Data	Deskripsi	Refleksi
1.	<i>Opening</i> (Kegiatan Awal)	<p>Anak-anak berkumpul di halaman sekolah untuk berbaris bersama-sama. Seorang anak menyiapkan teman-temannya. Kemudian guru mengajak anak untuk menyanyikan lagu sesuai tema pada minggu ini. Setelah bernyanyi, anak menuju ke kelas masing-masing.</p> <p>Pada pukul 07.40 WIB, anak-anak masuk ke dalam kelas. Guru memberi kesempatan kepada anak yang ingin minum terlebih dahulu. Serta menawarkan anak untuk ke kamar mandi.</p>	<p>a. Anak-anak berbaris dipimpin oleh seorang anak.</p> <p>b. Anak-anak bernyanyi kemudian menuju ke kelas masing-masing.</p> <p>c. Guru memberi kesempatan kepada anak untuk minum atau bagi yang ingin ke kamar mandi.</p>
2.	Kegiatan Inti I	<p>Anak diajak bermain “kacang-kacang goreng” oleh guru. Dengan senang dan penuh semangat anak bermain “kacang-kacang goreng”.</p> <p>Seorang anak baru yang sedang melakukan observasi datang ke kelas. Guru mengenalkan anak baru tersebut kepada anak-anak yang lain. Anak-anak</p>	<p>a. Anak-anak bermain dengan senang dan penuh semangat.</p> <p>b. Anak-anak berkenalan dengan anak baru yang sedang melakukan observasi</p>

	<p>berkenalan dengan anak baru tersebut. Anak baru tersebut diterima dengan senang hati oleh anak-anak lain.</p> <p>Anak-anak berdoa bersama dipimpin oleh seorang anak yang piket pada pagi hari ini. Kemudian guru dan anak-anak menyanyikan lagu “good morning”. Dua orang anak datang ke dalam kelas. Dan kedua anak tersebut langsung menyapa teman-teman yang sedang bernyanyi. Anak-anak menjawab salam tersebut. Kedua anak tersebut kemudian berdoa dan teman-teman yang lain memberi kesempatan dengan mendengarkan kedua temannya tersebut.</p> <p>Pada hari jum’at merupakan jadwal untuk anak-anak melukis. Pukul 08.05 WIB guru lukis membagikan kertas gambar dan spidol milik anak-anak dibantu oleh guru kelas. Anak-anak diajarkan untuk menggambar kota sesuai tema hari ini. Yaitu menggambar gedung, jalan, pohon, mobil, awan, dan matahari). GPK mendampingi ABK untuk mengerjakan kegiatan. Sedangkan guru kelas terus memantau anak-anak dalam berkegiatan.</p> <p>Pada pukul 08.50 WIB anak-anak berkumpul melingkar di karpet. Guru lukis akan melanjutkan kembali minggu depan. Bagi yang sudah selesai hari ini, minggu depan akan mengecat. Anak-anak berdoa sebelum makan bersama-sama dipimpin oleh seorang anak yang piket pada hari ini.</p>	<p>dan menerima anak tersebut dengan senang hati.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>c. Anak-anak berdoa dipimpin oleh seorang anak yang piket pada hari ini.</li> <li>d. Anak yang baru datang selalu menyapa anak-anak yang sudah datang dan berada di dalam kelas dengan mengucapkan salam.</li> <li>e. GPK mendampingi ABK untuk mengerjakan kegiatan sedangkan guru kelas terus memantau anak-anak dalam berkegiatan.</li> </ol>
3.	<p><i>Breaktime</i> (Istirahat)</p> <p>Anak-anak menuju ke ruang makan untuk cuci tangan. Setiap hari jum’at anak-anak dijadwalkan untuk makan besar. Menu hari ini yaitu nasi, sayur bayam bobor, telur dadar, dan kerupuk. Selesai makan anak-anak menuju kelas.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Anak-anak berdoa sebelum makan dipimpin seorang anak yang piket pada hari ini.</li> <li>b. Anak-anak menuju ke dapur untuk mencuci tangan dan ke ruang makan untuk menikmati menu hari ini dengan</li> </ol>

			tertib.
4.	Kegiatan Inti II	<p>Pada pukul 09.20 WIB, <i>trainer</i> dari “<i>Brainny Kids</i>” datang untuk mengajarkan bahasa inggris. Anak-anak diajak untuk bermain dengan menggunakan bahasa inggris. Anak-anak bergantian maju ke depan untuk berkenalan menggunakan bahasa inggris. Kemudian anak-anak diajak bermain “zip zap zap”. Anak diajak untuk mengenal warna-warna dalam bahasa inggris melalui permainan tersebut. Bagi anak yang berani melakukan permainan tersebut mendapatkan stiker dari <i>trainer</i>. Selain menggunakan media karpet <i>banner</i>, <i>trainer</i> juga menggunakan media boneka hewan dan buah-buahan untuk memperkenalkan warna.</p> <p>Setelah kegiatan bahasa inggris selesai, anak-anak diajak untuk melakukan satu kegiatan. Guru menjelaskan kegiatan tersebut dan anak-anak mendengarkan dengan duduk melingkar di karpet. Guru menggambar gedung dan pohon. Kemudian gambar tersebut diberikan angka 1- 10 secara acak. Anak-anak diminta menuliskan ke dalam kotak berapa saja angka yang ada dalam gambar tersebut. Anak-anak secara bergantian menuliskan di papan tulis.</p>	a. Anak-anak diajak untuk bermain secara bergantian berkenalan menggunakan bahasa inggris. b. Anak diajak untuk mengenal warna-warna dalam bahasa inggris melalui permainan “zip zap zap”. c. Guru menjelaskan kegiatan hari ini dengan memberikan contoh terlebih dahulu kepada anak-anak. d. Anak-anak secara bergantian mengerjakan kegiatan di papan tulis dengan tertib.

5.	Kegiatan Akhir	<p>Pada pukul 11.00 WIB anak-anak duduk melingkar sambil bercakap-cakap dengan guru. Guru mereview kegiatan pada hari ini. Kemudian guru juga memreview kegiatan esok hari. Anak-anak juga diingatkan untuk melakukan tugas ketika sudah sampai di rumah. Anak-anak berdoa bersama dipimpin oleh seorang anak yang piket pada hari ini.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru mereview kegiatan hari ini.</li> <li>b. Guru juga memreview kegiatan yang akan dilakukan esok hari.</li> <li>c. Anak yang piket pada hari ini, memimpin berdoa sebelum pulang.</li> </ul>
----	----------------	---	--



## Lampiran 8

## Catatan Dokumentasi

## CATATAN DOKUMENTASI

Kode data : CD 1  
 Hari/Tanggal : Senin, 22 April 2013  
 Waktu : Pukul 07.30-10.30 WIB  
 Tempat : Kelompok A

No.	Komponen Dokumentasi	Keterangan		Analisis
		Ada	Tidak	
1.	Administrasi	V	-	Administrasi yang ada di kelompok A meliputi struktur organisasi, program kerja tahunan, visi misi tujuan, formulir pendaftaran, profil sekolah, tema, jadwal pembelajaran.
2.	Kurikulum	V	-	Kurikulum yang diterapkan di komimo <i>playschool</i> menggunakan Peraturan Pemerintah Pendidikan Nasional (Permendiknas) nomor 58.
3.	RKH (Rencana Kegiatan Harian)	V	-	Rencana Kegiatan Harian disusun berdasarkan Rencana Kegiatan Mingguan. RKH berisi kolom Tingkat Pencapaian Perkembangan, indikator, kegiatan main, penilaian, perbaikan, dan pengayaan. Tema dan sub tema sudah disusun pada awal tahun pembelajaran. Dan area yang dipilih setiap harinya juga disusun sesuai jadwal. Pelaksanaan. Pembelajaran bersifat fleksibel mengikuti kegiatan pembelajaran pada anak.
4.	Metode	V	-	Metode yang digunakan di komimo <i>playschool</i> yaitu metode area. Dalam penerapannya menyesuaikan anak dengan menciptakan iklim pembelajaran yang kreatif sekaligus menyenangkan. Hal ini agar anak tidak merasa bosan. Terdapat delapan area

				pembelajaran, meliputi: matematika, bahasa, <i>art</i> , <i>science</i> , <i>manipulative</i> , konstruksi, musik, dan agama.
--	--	--	--	---

## CATATAN DOKUMENTASI

Kode data : CD 2  
 Hari/Tanggal : Senin, 22 April 2013  
 Waktu : Pukul 10.30-13.00 WIB  
 Tempat : Komimo *playschool*

No.	Objek	Keterangan		Deskripsi
		Ada	Tidak	
1.	Kelas	V	-	1 kelas KB A, 1 kelas KB B, 1 kelas TK A, dan 1 kelas TK B. Tiap ruang kelas tersebut memiliki ruangan yang luas dan nyaman bagi anak.
2.	Ruang perkantoran ( <i>office</i> )	V	-	1 ruang kantor untuk kepala sekolah dan staf administrasi. Terdapat bermacam-macam sarana dan prasarana di dalamnya, meliputi: meja, kursi, lemari, rak, komputer, printer, ATK, dan lain-lain.
3.	Area bermain <i>indoor</i>	V	-	Terdapat di dalam kelas. Berisi bermacam-macam media yang dapat digunakan oleh anak untuk bermain dan belajar. Meliputi aquarium yang berisi ikan, panggung dalang, wayang, rumah-rumahan, dan lain sebagainya.
4.	Area bermain <i>outdoor</i>	V	-	Terletak di halaman sekolah yang luas. Terdapat beraneka ragam alat bermain anak, meliputi: jembatan goyang, sepeda anak, bola tending, papan titian, ayunan, bola dunia, <i>jungle gym</i> , kursi tunggu, keranjang basket, komedi putar, gazebo, dan lain sebagainya.
5.	Ruang kelas KB A	V	-	Terletak di lantai 2 di sebelah selatan gedung sekolah. Bersebelahan dengan ruang kantor dan UKS.
6.	Ruang kelas KB B	V	-	Terletak di lantai 2 di sebelah utara gedung sekolah. Ruang kelas KB B sangat luas sehingga apabila ada acara yang akan menyatukan seluruh siswa sekolah ditempatkan di kelas tersebut.

7.	Ruang kelas TK A	V	-	Terletak di sebelah selatan gedung sekolah diatas ruang kelas KB A. Ruangan yang luas dan nyaman ditempati anak.
8.	Ruang kelas TK B	V	-	Terletak di sebelah utara gedung sekolah diatas ruang kelas KB B berseberangan dengan kelas TK A. Ruangan yang luas dan nyaman ditempati anak.
9.	Ruang kelas <i>Daycare</i>	V	-	Menempati ruang kelas TK B setelah pembelajaran berakhir. Disebelah ruang dapur dan ruang makan. Di lengkapi tempat tidur anak. Ruangan yang luas dan nyaman ditempati anak.
10.	Ruang komputer	V	-	Bersebelahan dengan perpustakaan. Terletak di lantai paling atas. Berisi 3 buah monitor dan <i>cpu</i> yang dapat digunakan anak secara bergantian.
11.	Ruang perpustakaan	V	-	Terletak di sebelah utara gedung paling atas. Terdapat berbagai macam buku yang dapat dipinjam oleh anak. Beragam buku cerita, buku pengetahuan, buku kerajinan, dan buku-buku lain yang dapat menarik minat baca anak.
12.	Ruang seni ( <i>art</i> )	V	-	Ruangan ini terletak di sebelah barat gedung di lantai paling atas. Ruang seni yang luas berisi berbagai alat musik.
13.	Ruang dapur & ruang makan	V	-	Berisi segala macam peralatan dapur dan digunakan untuk menyiapkan konsumsi anak.
14.	Ruang koordinator	V		Berada diantara ruang komputer dan ruang seni di lantai 3. Ruang koordinator digunakan oleh orang tua untuk berkonsultasi dengan psikolog sekolah.
15.	UKS	V	-	Terletak didalam ruangan kantor dan KB A yang berada di lantai bawah. Terdapat kasur yang nyaman untuk tempat beristirahat beserta kotak obat P3K.
16.	Gudang	V	-	Gudang di komimo <i>playschool</i> digunakan untuk menyimpan berbagai barang yang sudah tidak dipakai dan

				barang-barang besar yang masih dipakai.
17.	Kamar mandi	V	-	Kamar mandi disetting ramah anak, kloset dan bak dibuat pendek agar mudah dijangkau anak
18.	Halaman	V	-	Terletak di depan bangunan sekolah. Terdapat banyak pohon yang rindang sehingga terasa nyaman ketika berada di halaman.
19.	Papan pengumuman	V	-	Berada di pintu masuk gedung sekolah. Tempat yang disediakan cukup besar. Sehingga dapat menampung banyak informasi yang disampaikan sekolah. Papan pengumuman ini juga digunakan untuk media mengucapkan selamat ulang tahun kepada anak yang berulang tahun.
20.	Tempat cuci tangan	V	-	Tempat cuci tangan berada di halaman depan sekolah dan di lantai dua si dalam ruang dapur. Disediakan pula sabun dan lap yang digunakan untuk mencuci tangan.
21.	Parkir	V	-	Tempat parkir terletak di depan halaman luar sekolah. Tempat ini sangat luas. Terdapat pula pos satpam tempat satpam untuk menjaga keamanan seluruh komplek bagunan sekolah.

## CATATAN DOKUMENTASI

Kode data : CD 3  
 Hari/Tanggal : Selasa, 23 April 2013  
 Waktu : Pukul 11.00-13.00 WIB  
 Tempat : Kelas A

No.	Perlengkapan Kelas	Keterangan		Analisis
		Ada	Tidak	
1.	Meja	V	-	Meja di desain sesuai kebutuhan anak sehingga nyaman ketika digunakan. Di dalam kelas TK A terdapat 3 buah meja anak dan sebuah meja untuk guru.
2.	Kursi	V	-	Kursi diletakkan mengitari meja. Terdapat 16 kursi yang dapat digunakan anak dan 2 buah kursi yang digunakan oleh guru.
3.	Rak mainan	V	-	Rak mainan digunakan sebagai tempat APE anak yang berada di dalam kelas. Rak mainan diletakkan di area yang berada dalam kelas.
4.	Lemari	V	-	Terdapat 2 buah lemari di dalam kelas. Lemari ini berfungsi untuk menyimpan berkas-berkas milik anak dan juga media yang digunakan ketika di dalam kelas. Lemari hanya digunakan oleh guru, dan anak-anak memahami hal tersebut sehingga tidak pernah membuka-buka lemari.
5.	Rak tas	V	-	Rak tas anak digunakan anak untuk menaruh tas mereka masing-masing. Di dalam rak tas diberi nama tiap-tiap anak, sehingga anak mengetahui tempat menaruh tasnya masing-masing.
6.	Rak sepatu	V	-	Rak sepatu terletak di dekat pintu masuk kelas. Rak ini berfungsi sebagai tempat anak menaruh sepatu ketika masuk ke dalam kelas. Anak-anak terbiasa melepaskan sepatunya ketika berada di

				dalam kelas. Dan memakainya kembali ketika keluar kelas.
7.	Rak buku	V	-	Rak buku terletak di sudut kelas. Bermacam-macam buku disusun dengan rapi di dalam rak. Anak-anak terbiasa untuk merapikan kembali buku yang diambilnya ke dalam rak.
8.	Papan tulis	V	-	Terdapat 2 buah papan tulis. Papan tulis diletakkan di dinding dan diletakkan didekat karpet. Untuk papan tulis yang diletakkan didepan karpet merupakan papan tulis yang dapat berdiri tegak.
9.	Karpet	V	-	Terdapat 2 buah karpet di dalam kelas. Karpet yang terletak di area balok dan karpet yang digunakan anak ketika kegiatan awal di kelas. Kedua karpet ini dijaga kebersihannya. Sehingga tidak terdapat debu yang membahayakan kesehatan anak.
10.	AC	V	-	AC dihidupkan ketika anak beraktivitas di dalam kelas. Ketika anak sudah pulang, guru yang mengerjakan administrasi kelas (menyiapkan media untuk mengajar esok hari) maka AC akan dimatikan. Guru akan membuka jendela yang berada di dalam kelas. Hal ini dapat menjaga pemakaian AC agar dapat bertahan lama dan tidak cepat rusak.
11.	Tape	V	-	Terdapat sebuah tape di dalam kelas. Tape ini digunakan untuk mendengarkan lagu-lagu lewat kaset. Dan digunakan pula oleh guru untuk mendengarkan radio ketika pembelajaran telah berakhir sambil menulis administrasi kegiatan anak.
12.	Jam dinding	V	-	Jam dinding diletakkan pada dinding diatas papan tulis. Terdapat sebuah jam dinding. Jam ini berfungsi sebagai pengingat waktu saat beraktivitas.
13.	APE	V	-	APE tersusun rapi di dalam rak-rak dan

				lemari. APE dapat digunakan anak ketika <i>breaktime</i> . Terdapat APE yang sangat beragam di dalam kelas. Anak bebas untuk bermain memilih apa yang menjadi minat dan kesukaan mereka. Anak juga sudah terbiasa untuk merapikan kembali yang telah mereka ambil.
14.	Alat tulis	V	-	Alat tulis yang terdapat di kelas meliputi pensil, penghapus, lem, kertas, buku, pewarna, spidol, pewarna, dan lain sebagainya. Alat tulis tersebut diletakkan dengan rapi pada tempat atau keranjang yang sudah disediakan. Tempat tersebut diletakkan diatas meja dan di dalam rak.
15.	Media	V	-	Media tersusun rapi di dalam rak-rak dan lemari. Media digunakan anak ketika <i>breaktime</i> . Terdapat media yang sangat beragam di dalam kelas. Anak bebas untuk bermain memilih apa yang menjadi minat dan kesukaan mereka. Anak juga sudah terbiasa untuk merapikan kembali yang telah mereka ambil.
16.	Wastafel	-	V	Di kelas tidak terdapat wastafel. Anak-anak akan menuju ruang dapur untuk mencuci tangannya. Anak terbiasa mengantri saat mencuci tangan. Terdapat sabun dan lap di wastafel.

## CATATAN DOKUMENTASI

Kode data : CD 4  
Hari/Tanggal : Kamis, 18 April 2013  
Waktu : Pukul 07.30-10.30 WIB  
Tempat : Kelompok A  
Tema/Sub tema : Tanah Airku/Budayaku  
Area : Seni



Keterangan gambar:

1. Gambar a : Guru menggandeng tangan anak-anak mengajak untuk membuat lingkaran sambil bernyanyi bersama-sama. Anak diberikan tawaran untuk bernyanyi sambil bermain. Anak-anak memilih bernyanyi “palu-palu” dilanjutkan dengan bermain menjadi patung profesi. Anak dibebaskan untuk menjadi patung profesi sesuai keinginan mereka.
2. Gambar b : Anak-anak sampai di perpustakaan kemudian anak-anak memilih buku kesukaan mereka masing-masing. Buku tersebut kemudian dicatat pada kartu peminjam perpustakaan oleh guru. Anak-anak diberi waktu untuk melihat-lihat isi buku yang ada di perpustakaan sebelum kembali ke kelas.
3. Gambar c : Setelah berdoa anak menuju ruang dapur untuk mencuci tangan. Anak-anak makan snack (bolu pelangi) bersama di ruang makan. Sebelum menikmati makanan, anak-anak mencuci tangan dengan antri.
4. Gambar d : Semua anak mulai mengerjakan kegiatan yang dipilihnya. Guru memberi motivasi kepada anak untuk mengerjakan kegiatan. Guru juga mendokumentasikan setiap kegiatan yang dilakukan anak.
5. Gambar e : Anak-anak duduk melingkar dan guru mereview kegiatan pada hari ini. Guru menarik perhatian anak dengan mengungkapkan kegiatan apa yang akan dilakukan besok pagi. Seorang anak yang piker pada hari ini memimpin doa sebelum pulang. Anak-anak berdoa kemudian pulang.

## CATATAN DOKUMENTASI

Kode data : CD 5  
Hari/Tanggal : Senin, 22 April 2013  
Waktu : Pukul 07.30-10.30 WIB  
Tempat : Kelompok A  
Tema/Sub tema : Tanah Airku/Desa dan Kota  
Area : Ilmu Pengetahuan



Keterangan Gambar:

1. Gambar a : Guru bertanya kepada anak, “siapa yang tahu tema minggu ini kita akan belajar apa ya?” Kemudian guru menjelaskan bahwa minggu ini kita akan belajar kehidupan di desa dan kota.
2. Gambar b : Guru menunjukkan gambar Desa dan Kota melalui laptop. Di desa terdapat gambar sungai, gunung, sawah, petani yang menggiring bebek, petani menanam padi, gubuk / dangau, kebun teh, petani membajak sawah dengan kerbau, dan pak tani yang sedang menuntun sepeda. Sedangkan kota terdapat gedung, hotel, kantor, jalan tol, dan mobil.
3. Gambar c : Anak-anak melakukan kegiatan makan bersama. Seorang anak yang piket pada hari ini memimpin doa sebelum makan. Setelah berdoa anak-anak menuju ke ruang makan untuk cuci tangan di dapur dan makan (menu: kolak).
4. Gambar d : Guru Pembimbing Khusus (GPK) mendampingi dua Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). Dan memberi contoh pada seorang ABK untuk kegiatan menebalkan gambar dan tulisan gedung dan gubuk. GPK juga membantu ABK yang kurang fokus dalam mengerjakan kegiatan. GPK sering mengingatkan dan memotivasi ABK untuk bersosialisasi tidak hanya akademik saja.
5. Gambar e : Anak-anak yang sudah mulai selesai mengerjakan kegiatan dan bermain, dibiasakan oleh guru untuk merapikan semua perlengkapan (alat tulis, kursi, meja). Guru mereview kegiatan hari ini. Kemudian guru juga mempreview kegiatan esok hari. Guru mengingatkan kepada anak untuk tugas dirumah (ganti baju, cuci tangan-kaki, makan siang, tidur, mendengarkan nasihat orangtua).

## CATATAN DOKUMENTASI

Kode data : CD 6  
Hari/Tanggal : Selasa, 23 April 2013  
Waktu : Pukul 07.30-10.30 WIB  
Tempat : Kelas KB B  
Kegiatan : Perayaan Hari Kartini Komimo Playschool "Aku Bisa"

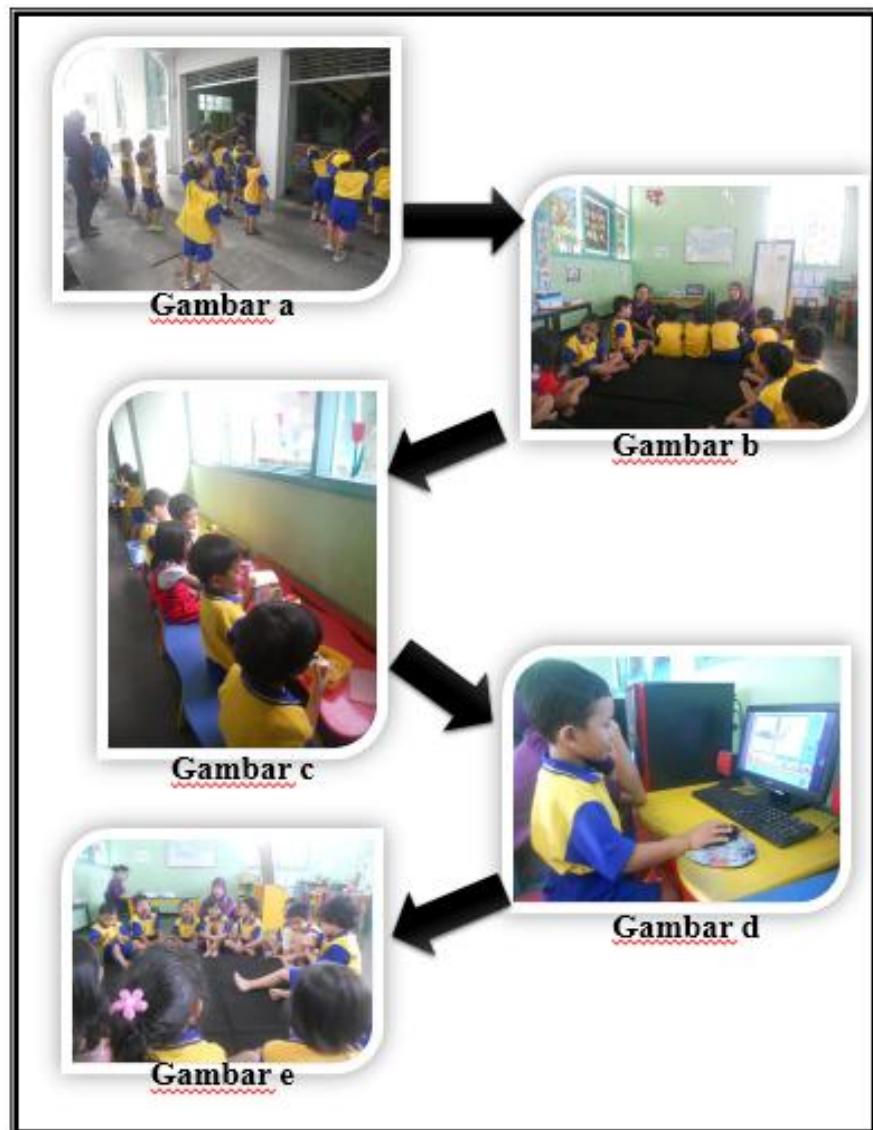


Keterangan Gambar:

1. Gambar a : Guru mengajak anak-anak untuk berdoa bersama. Selesai berdoa anak-anak diajak bernyanyi. Setelah menyanyikan lagu, anak-anak foto bersama-sama sesuai kostum profesi yang mereka pakai (profesi jaksa, dokter, AU, AL, AD, polisi, ballerina, ilmuwan, pemain bola, pelukis, aktor, pemadam, koki, petani, guru, wartawan, dinas perhubungan, dan presiden).
2. Gambar b : Polwan memperkenalkan diri kepada anak-anak. Setelah memperkenalkan diri kemudian mengajak anak-anak untuk mengenalkan rambu-rambu lalu lintas (tanda parkir, dilarang parkir, dilarang berhenti, dan berbagai rambu petunjuk tempat).
3. Gambar c : Polwan mengajak anak-anak TK A dan TK B untuk bermain mencocokan rambu-rambu lalu lintas dengan mengambil bola dan meletakkan ke dalam keranjang hingga terkumpul 5 buah bola. Sedangkan untuk playgroup diajak bermain mengambil bola yang sama warnanya dan mengumpulkan ke dalam keranjang hingga 5 buah. Anak yang menang di tiap lomba mendapatkan hadiah 2 buah buku tulis dari polwan.
4. Gambar d : Sebelum berpamitan, polwan bersama guru dan anak-anak berfoto bersama-sama.

## CATATAN DOKUMENTASI

Kode data : CD 7  
Hari/Tanggal : Rabu, 24 April 2013  
Waktu : Pukul 07.30-10.30 WIB  
Tempat : Kelompok A  
Tema/Sub tema : Tanah Airku/Desa  
Area : Manipulatif



Keterangan Gambar:

1. Gambar a : Anak-anak melakukan senam di temani empat orang guru. Senam dilakukan sebanyak dua kali. Pada senam yang kedua anak-anak ditawarkan untuk siapa yang mau menjadi instruktur di depan. Anak-anak dengan semangat melakukan gerakan senam.
2. Gambar b : Guru mengajak anak-anak menyanyikan lagu yang bertema pedesaan. Anak-anak menyanyikan lagu “memandang alam” sambil guru mempersiapkan laptop untuk memperkenalkan lagu baru yang akan diajarkan oleh anak-anak. Lagu yang diputarkan melalui laptop yaitu “desaku”. Anak mendengarkan lagu tersebut dengan tenang dan tertib. Guru menjelaskan pula arti per kata dari lirik lagu tersebut. Kemudian anak bersama-sama menyanyikan lagu tersebut.
3. Gambar c : Anak-anak berdoa sebelum makan. Seorang anak memimpin berdoa lalu menuju ke ruang makan. Selesai makan, anak masuk kembali ke dalam kelas.
4. Gambar d : Anak-anak secara bergantian (3 anak) ke *computer room* untuk bermain permainan yang ada pada komputer. Permainan yang terdapat di komputer yaitu memberi warna pada gambar-gambar binatang dengan mengklik mouse kemudian disesuaikan dengan warna yang sudah disediakan dan dicontohkan.
5. Gambar e : Anak diajak duduk melingkar. Guru mengingatkan kepada anak untuk selalu menghargai dan mendengarkan. Guru mereview kegiatan hari ini. Kemudian guru juga mempreview kegiatan esok hari. Dilanjutkan berdoa sebelum pulang dengan dipimpin oleh anak yang pikut pada hari ini.

## CATATAN DOKUMENTASI

Kode data : CD 8  
Hari/Tanggal : Kamis, 25 April 2013  
Waktu : Pukul 07.30-10.30 WIB  
Tempat : Kelompok A  
Tema/Sub tema : Tanah Airku/Kota  
Area : Seni



Keterangan Gambar:

1. Gambar a : Guru mengajak anak untuk bermain membentuk lingkaran. Menyanyikan lagu “mari berjalan-jalan” bersama-sama. Guru meminta anak untuk bergandengan tangan sesuai keinginan guru (misal: berdua, bertiga, berempat, dan lain-lain). Setelah anak memiliki kelompok kemudian guru meminta kepada kelompok anak untuk melihat tinggi badan temannya siapa yang paling tinggi dan siapa yang paling pendek. Kemudian mengurutkan tinggi badan teman sekelasnya.
2. Gambar b : Anak menuju ke perpustakaan dan asyik memilih buku. Anak-anak mengantri untuk memberikan buku yang akan dipinjamnya kepada guru.
3. Gambar c : Setelah selesai meminjam buku, anak kembali ke kelas. Pukul 08.55 WIB anak berdoa sebelum makan kemudian menuju ruang makan untuk mencuci tangan dan makan snack (onde-onde).
4. Gambar d : Anak-anak sedang melakukan kegiatan finger painting menggunakan jari telunjuk. Anak memberi warna dengan cat pada gambar kota (gambar gedung, mobil, dan monas).
5. Gambar e : Setelah semua selesai, guru mengajak anak untuk duduk melingkar kemudian mereview kegiatan hari ini. Kemudian guru juga mempreview kegiatan esok hari. Anak diingatkan untuk tugas dirumah. Kemudian anak yang piket memimpin doa pulang. Dan anak berdoa bersama. Guru membagikan parent handbook milik masing-masing anak.

## CATATAN DOKUMENTASI

Kode data : CD 9  
Hari/Tanggal : Jum'at, 25 April 2013  
Waktu : Pukul 07.30-11.00 WIB  
Tempat : Kelompok A  
Tema/Sub tema : Tanah Airku/Kota  
Area : Konstruktif



Keterangan Gambar:

1. Gambar a : Anak diajak bermain “kacang-kacang goreng” oleh guru. Dengan senang dan penuh semangat anak bermain “kacang-kacang goreng”.
2. Gambar b : Anak-anak berdoa bersama dipimpin oleh seorang anak yang piket pada pagi hari ini.
3. Gambar c : Anak-anak menuju ke ruang makan untuk cuci tangan. Setiap hari jum’at anak-anak dijadwalkan untuk makan besar. Menu hari ini yaitu nasi, sayur bayam bobor, telur dadar, dan kerupuk. Selesai makan anak-anak menuju kelas.
4. Gambar d : Anak-anak diajak untuk bermain dengan menggunakan bahasa inggris. Anak-anak bergantian maju ke depan untuk berkenalan menggunakan bahasa inggris. Kemudian anak-anak diajak bermain “zip zap zop”. Anak diajak untuk mengenal warna-warna dalam bahasa inggris melalui permainan tersebut. Bagi anak yang berani melakukan permainan tersebut mendapatkan stiker dari trainer. Selain menggunakan media karpet banner, trainer juga menggunakan media boneka hewan dan buah-buahan untuk memperkenalkan warna.
5. Gambar e : Guru mereview kegiatan pada hari ini. Kemudian guru juga memreview kegiatan esok hari. Anak-anak juga diingatkan untuk melakukan tugas ketika sudah sampai di rumah. Anak-anak berdoa bersama dipimpin oleh seorang anak yang piket pada hari ini.

## CATATAN DOKUMENTASI

Kode Data : CD 10  
Hari/Tanggal : Jumat, 1 Maret 2013  
Tempat : Komimo Playschool



## CATATAN DOKUMENTASI

Kode Data : CD 11  
Hari/Tanggal : Jumat, 1 Maret 2013  
Tempat : Komimo Playschool

**Program Unggulan :**

- Area class
- Minitrip-Fieldtrip
- Konsultasi Psychologi
- Konsultasi Dokter anak-dokter gigi
- Resource Person
- Parent in Class
- Computer For Kids
- Melukis
- Menari
- English For Kids
- Ansamble music

**Fasilitas yang mendukung :**

- Ruang kelas AC
- Maksimal 15 anak / kelas dengan 2 orang guru
- Ruang Audio Visual
- Library
- Area bermain Out door & in door
- Asuransi Kecelakaan untuk setiap siswa

**Dibuka Pendaftaran siswa baru :**

- Trial class 3 x Free
- Dapatkan souvenir cantik

**Informasi lebih lanjut hubungi:**  
KOMIMO Playschool JOGJA  
Komplek ' JOGJA NATIONAL MUSEUM '   
Jl. Amri Yahya No. 1 Gampingan Yogyakarta  
Telp/Fax : 0274-551510  
Website : komimojogja.wordpress.com  
Email : komimo\_jogja@yahoo.com  
FB: komimo jogja



## CATATAN DOKUMENTASI

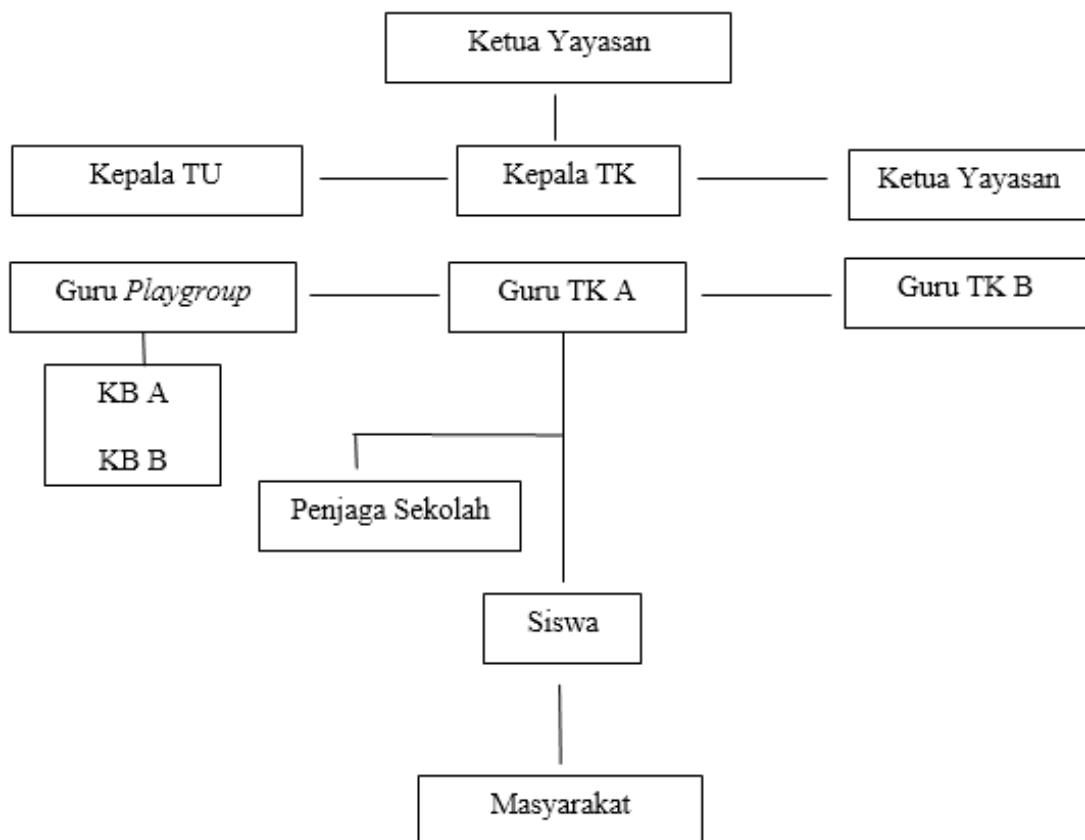
Kode Data : CD 12  
Hari/Tanggal : Kamis, 18 April 2013  
Tempat : Komimo Playschool



## CATATAN DOKUMENTASI

Kode Data : CD 13  
Hari/Tanggal : Kamis, 18 April 2013  
Tempat : *Office Komimo Playschool*

## STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH



**Lampiran 9**  
**Denah Lokasi, *School Profile*, Program**  
**Kerja Tahunan, Visi Misi Tujuan,**  
**Formulir Pendaftaran**

UTARA



**LOKASI**

KOMIMO PLAYSCHOOL  
Jl. Amri Yahya No.1  
Gampingan Wirobrajan  
Yogyakarta

SMA N 1  
Yogyakarta



JI. LAKSADA RE MARTADINATA

Pasar Serangan



JL. NGAMPILAN

RSU PKU  
Muhammadiyah  
Yogyakarta



JI. KH. AHMAD DAHLAN

Jembatan

Taman parkir  
Ngabeian

JL. H. AGUS SALIM

# SCHOOL PROFILE

## **KOMIMO PLAYSCHOOL YOGYAKARTA**



Jl. Amri Yahya No.1 Pakuncen Yogyakarta  
Phone: +62274-551510 E-mail: komimo\_jogja@yahoo.com



## Profile

Komimo Playschool Yogyakarta was established in 2003. We offer classes from 2 up to 6 years old children. Our school is enhanced by up to date and well equipped programs and facilities to support the learning process and ensure the best quality of education. Learning through playing is our basic method for children studying something. Even the children are stimulated to absorb kinds of knowledge but we can make sure that they can still enjoy their childhood.

Our school is a very special place who respects differences that each person has. We believe that all children are special. In our school teacher, parents, staff and children are working together in harmony to make the school vision and mission more than just words that we create. We all firmly believe that we each have a role in the lives of our school.

## Objective

### Long-Term Objectives

Developing the potential of Indonesian children to be able to grow and being developed optimally. In a pleasant atmosphere so that the children in creative, bright and cheerful, children can be strong and independent person to be able to go and face the globalization era.

### Short-Term Objectives

Develop social skills, emotional, language, physical motor skills (fine motor and gross motor), cognitive, imagination, art, values (moral / religious) and life skills, through a variety of unique activities program, if the physical, traditional games, stories and dancing. Educational video programs, and learn in nature in a fun atmosphere.

## Vision

The realization of students who are intelligent, creative and virtuous character.

1

Jl. Amri Yahya No.1 Pakuncen Yogyakarta  
Phone: +62274-551510 E-mail: komimo\_jogja@yahoo.com



## Mission

1. Introduce the religion and way of worship according to their respective religions.
2. Allowing children to worship according to their respective religions.
3. Allowing children to share with others.
4. Provide tasks in accordance with the stages of child development.
5. Provide activities to stimulate children's curiosity.
6. Introduce simple concept who is found by the children in everyday life.
7. Provide a variety of media to stimulate children's creativity in creating the form.
8. Provide opportunities for children to express their interest in accordance with art.
9. Provide a variety of techniques for the child to the creation in accordance with a simple idea.
10. Create a play activity that involves cooperation among children.
11. Motivate children to be proud of them and can express it appropriately.
12. Allowing children to greet citizens of the school.

## School Hours

Playgroup A (2 -3 years old) : Tuesday, Thursday and Friday 08.00 – 10.30

Playgroup B (3 – 4 years old) : Monday, Wednesday and Friday 08.00 – 10.30

Kindergarten A ( 4 -5 years old) , Monday to Friday 07.30 – 11.00

Kindergarten B (5- 6 years old) : Monday to Friday 07.30 – 11.00

Daycare Program ( 2 – 6 years old) : Monday to Friday 07.30 – 16.00



## Programs

Komimo Playschool's education programs incorporate the national curriculum within the Australian Children Studies Centre (ACSC) always stimulate the children to participate independently in all aspects of learning and concentrate for progressively longer periods of time. The teachers as a facilitator provide learning experiences which enable the children to use their curiosity to enhance their skills and understanding.

Our thematic approach enables the children to develop their potential in all areas of learning. The theme that we use is:

### 1<sup>st</sup> Semester (July-December)

No	Theme	Time
1	Ourself and our family	5 weeks
2	My Neighborhood	4 weeks
3	Vehicle	4 weeks
4	Plant	4 weeks

### 2<sup>nd</sup> Semester (January – June)

No	Theme	Time
1	Animal	4 weeks
2	People's Profession	3 weeks
3	Air, Water and soil	3 weeks
4	Communication tools	3 weeks
5	My Country	4 weeks
6	Universe	2 weeks
7	Nature Phenomena	4 weeks



#### **Area Of Learning**

1. Math : numbers, concept of quantity, size, etc
2. Language : reading and writing through story books and games
3. Construction : playing with blocks, lego to stimulate children's imagination
4. Culture : introduction to Indonesian culture and also other countries
5. Religion : introduction of religion and faith
6. Dramatic : give the children experience of role play to stimulate speaking ability and imagination.
7. Science : introduction of science

#### **Outing Class**

We have outing class programs in order to help the children absorb the knowledge easier by observe the object and do the activity directly.



Went to the herbal plantation to learn about kind of herbal and try to plant it.



Went to the farm to learn about where does the milk comes

#### Resource Person

We often invite kind of professions to explain the children or to introduce many kind of culture from different country



Invited Barongsay player to perform at school

5

Jl. Amri Yahya No. 1 Pakuncen Yogyakarta  
Phone: +62274-551510 E-mail: komimba\_jogja@yahoo.com



## *Our Environment*

### Kindergarten B Class



Front Office





Mini Garden



Library





Dining Room





Playground





## ***Board and Staff***

---

School Director	: KPH. Wironegoro, M.Sc
Principle	: Desi Wuryaningsih, S.Pd
Finance and Administration	: Alphi Yuniar Sari, S.H
Teacher	: 1. Uke Lestyani, S.Pd 2. Yosephine Shinta Wardani, S.Pd. 3. Santi Budimingsih, S.Si. 4. Linawati, S.Sn 5. Yuhyi Wahyuni 6. Diba Kautsar Ahyani, S.Psi 7. Dina Erlyanti, S.Psi
Office Boy	: 1. Heri Sutrisno 2. Taufik Hidayat

PROGRAM KERJA TAHUNAN  
KOMIMO PLAYSCHOOL  
TA 2012-2013

Kegiatan pembelajaran:

1. Pembentukan Komite sekolah
2. Rapat komite rutin setiap bulan
3. Parenting (program dapat berupa diskusi interaktif, newsletter khusus parenting) rutin setiap 2 bulan sekali.
4. Outing class: taman pintar, Pasty, stasiun pemadam kebakaran, gondang
5. Bermain air 2 bulan sekali
6. Konsultasi kesehatan anak 2 bulan sekali
7. Konsultasi kesehatan gigi 3 bulan sekali
8. Konsultasi perkembangan psikologis anak 3 bulan sekali
9. DDTK oleh konselor sekolah dan guru kelas
10. FGD orangtua ABK dan guru pendamping ABK 2 bulan sekali
11. Resource person: polwan, kendaraan traditional: andong, pedati sapi,
12. Art Festival (kegiatan bersama orangtua)
13. Pasar anak
14. Pementasan untuk tutup tahun
15. Assembly anak tiap bulan
16. Sport day
17. Perayaan-perayaan hari besar: manasik haji,natal, dll

Kegiatan untuk staff:

1. FGD rutin untuk perkembangan sekolah 2 minggu sekali
2. Seminar-seminar
3. Staff gathering saat akhir semester (setahun 2 kali)
4. FGD untuk meningkatkan kualitas pendidik (workshop) 2 kali setahun

Yogyakarta, 12 Juli 2012

Desi Wuryaningsih, S.Pd  
Kepala Komimo Playschool Yogyakarta

## **VISI, MISI DAN TUJUAN KOMIMO *PLAYSCHOOL***

**(Tahun Ajaran 2012-2013)**

**VISI** : Terwujudnya anak didik yang cerdas, kreatif, dan berbudaya.

**MISI** :

- Mengenalkan agama dan cara beribadah sesuai dengan agamanya masing-masing.
- Membiasakan anak untuk beribadah sesuai dengan agamanya masing-masing.
- Membiasakan anak agar mau berbagi dengan orang lain.
- Memberikan tugas sesuai dengan tahap perkembangan anak.
- Menyediakan kegiatan yang dapat menstimulus rasa keingintahuan anak.
- Mengenalkan konsep sederhana yang ditemukan anak dalam kehidupan sehari-hari.
- Menyediakan berbagai media untuk menstimulus kreatifitas anak dalam mencipta bentuk.
- Memberikan kesempatan pada anak untuk berekspresi sesuai minatnya melalui karya seni.
- Memberikan berbagai teknik agar anak dapat mengreasikan sesuai dengan idenya secara sederhana.

- Menciptakan kegiatan bermain yang melibatkan kerjasama antar anak.
- Memotivasi anak agar bangga terhadap dirinya dan dapat berekspresi secara wajar.
- Membiasakan anak untuk menyapa warga sekolah.

## **TUJUAN :**

### ***Tujuan Jangka Panjang***

Mengembangkan potensi anak-anak Indonesia untuk dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Dalam suasana yang menyenangkan sehingga menjadikan anak kreatif, cerdas dan ceria, anak dapat menjadi pribadi yang kuat dan mandiri untuk dapat masuk dan menghadapi era globalisasi.

### ***Tujuan Jangka Pendek***

Mengembangkan kemampuan sosial, emosional, bahasa, fisik motorik (motorik halus dan motorik kasar), kognitif, imajinasi, seni, nilai (moral/agama) & keterampilan hidup, melalui aneka program kegiatan unik, olah fisik, permainan tradisional, dongeng dan menari. Program video pendidikan, serta belajar di alam dalam suasana yang menyenangkan.



No. Induk :  
Kelas :

**FORMULIR PENDAFTARAN MURID BARU  
KOMIMO PLAYSCHOOL CABANG YOGYAKARTA  
TA 20...../20.....**

***MOHON DIISI DENGAN JELAS DAN LENGKAP ( dengan huruf cetak )***

**I. Data Orang Tua**

1. Nama Ayah : .....
2. Pekerjaan : .....
3. Alamat Kantor : .....
4. Alamat Rumah : .....
5. No Telp/HP : .....
6. Kewarganegaraan: .....
7. Agama : .....
  
1. Nama Ibu : .....
2. Pekerjaan : .....
3. Alamat Kantor : .....
4. Alamat Rumah : .....
5. No Telp/HP : .....
6. Kewarganegaraan: .....
7. Agama : .....

**II. Data Anak :**

1. Nama Anak : .....
2. Jenis Kelamin : .....
3. Tempat/tanggal lahir : .....
4. Agama : .....
5. Kewarganegaraan : .....
6. Asal Sekolah : .....
7. Minat/Bakat anak : .....
8. Kegiatan yang sudah pernah diikuti : .....
9. Jumlah Saudara Kandung : .....
10. Bahasa yang digunakan sehari-hari : .....
11. Kesehatan
  - a. Imunisasi yang pernah diterima : .....
  - b. Alergi : .....
  - c. Penyakit serius yang pernah di derita : .....

Jl. Amri Yahya No.1 Yogyakarta

Telp/Fax. : 0274-551510. Email : komimo\_jogja@yahoo.com. Website : komimojogja.wordpress.com



d. Kondisi Kesehatan yang perlu diperhatikan : .....

12. Apakah Anak anda berkebutuhan khusus ?

a. Tidak

b. Ya ( beri tanda V )

Berbakat (Gifted)

Gangguan Pemusatan Perhatian

Hyperaktif

Hambatan bicara

Lainnya

Autisme

Gangguan Pemnglihatan

Gangguan Pendengaran

Hambatan Fisik

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

**Catatan: Bila Anak Berkebutuhan Khusus wajib memberikan hasil observasi/ diagnosa/ rekomendasi dari dokter/psikolog/terapis atau laporan perkembangan dari institusi yang menangani sebelumnya**

### III. Komitmen Orang Tua

1. Tentang Pendidikan

a. Darimana Anda mendapat informasi tentang Komimo Playschool ?

.....

.....

.....

b. Apa yang Anda ketahui tentang Komimo Playschool ?

.....

.....

.....

c. Apa harapan Anda dengan menyekolahkan putra/i di Komimo Playschool?

.....

.....

.....

Jl. Amri Yahya No.1 Yogyakarta

Telp/Fax. : 0274-551510. Email : komimo\_jogja@yahoo.com. Website : komimojogja.wordpress.com



- d. Bagaimana pandangan Anda tentang anak yang memiliki kebutuhan khusus?  
.....  
.....  
.....  
.....
- e. Apa tujuan Pendidikan menurut anda?  
.....  
.....
- f. Pendekatan /metode pembelajaran yang baik menurut anda  
.....  
.....  
.....
2. Tentang Dana Pendidikan :
- Uang Pangkal sebesar : Rp. 3.500.000 (Dikenakan hanya 1 kali pada saat anak pertama kali masuk) akan dibayarkan :  
Angsuran I sebesar 50% pada tanggal 10 bulan .....  
Angsuran II sebesar 25% pada tanggal 10 bulan .....  
Angsuran III sebesar 25% pada tanggal 10 bulan.....
  - Uang Paket Perlengkapan sebesar :  
( Pilih sesuai kelas anak dengan memberi tanda v )  
 KB A: Rp. 1.500.000,-       TK A : Rp. 1.750.000  
 KB B: Rp. 1.500.000,-       TK B : Rp. 1.750.000  
Dibayarkan bersamaan dengan angsuran Uang Pangkal
  - SPP sebesar (Pilih sesuai kelas anak dengan memberi tanda v)  
*Reguler* :  KB Rp.250.000,-  
 TK Rp.315.000,-  
  
*Non Reguler halfweek* :  KB Rp. 475.000,-  
 TK Rp. 540.000,-  
  
*Non Reguler Full week* :  KB Rp. 560.000,-  
 TK Rp. 625.000,-  
Dibayarkan paling lambat tanggal 10 tiap bulannya.
  - Kesediaan mendukung program subsidi silang untuk membantu keluarga tidak mampu yang memohon bea siswa dengan membayar SPP lebih besar dari ketentuan tiap bulan dengan menyesuaikan kebutuhan (beri tanda v)  
 a. Ya       b. Tidak

Jl. Amri Yahya No.1 Yogyakarta

Telp/Fax. : 0274-551510. Email : komimo\_jogja@yahoo.com. Website : komimojogja.wordpress.com



Catatan :

- Pembayaran SPP include : snack anak tiap hari masuk, makan bersama di akhir minggu, konsultasi dokter anak,gigi dan psikolog
- Pembayaran Paket Perlengkapan include : fieldtrip, minitrip,resource person, rapot, laporan observasi, seragam,worksheet,modul,bahan kreatif selama satu tahun

Yogyakarta,.....20.....

Menyetujui,

**Lampiran Formulir pendaftaran :**

- Fotokopi Akte kelahiran 1 lembar
- Fotokopi Kartu Keluarga 1 lembar
- Pas foto berwarna terbaru :  
Ukuran 2 x 3                5 lembar  
Ukuran 3 x 4                5 lembar  
Ukuran 4 x 6                5 lembar

Jl. Amri Yahya No.1 Yogyakarta

Telp/Fax. : 0274-551510. Email : komimo\_jogja@yahoo.com. Website : komimojogja.wordpress.com



Lampiran 10  
RKH, Tema, Jadwal  
Pembelajaran

**KOMIMO PLAYSCHOOL YOGYAKARTA**  
**TAHUN AJARAN 2012 - 2013**

**KELOMPOK** : A  
**SEMESTER/MINGGU** : II/13  
**TEMA/SUB TEMA** : ALAT KOMUNIKASI / Alat Komunikasi Tradisional  
**HARI, TANGGAL** : Senin, 1 April 2013  
**WAKTU** : 07.30. – 10.30. WIB  
**AREA** : Ilmu Pengetahuan

TINGKAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN	INDIKATOR	KEGIATAN MAIN	ALAT/SUMBER & BAHAN	PENILAIAN					PERBAIKAN	PENGAYAAN
				ALAT	0	V	+	*		
-Melakukan gerakan binatang,pesawat trbang,dsb. (F.A.1./kreatif) - Mengucapkan doa sblm dan sesudah berkegiatan(NAM.3/Tanggungjawab) - Mengucapkan dan membals salam (NAM.6/Peduli)	- Mengekspresikan diri dengan berbagai gerakan	<b>I. Kegiatan Awal (07.30. – 08.00.) / Klasikal</b> - Olah Raga : "mengekspresikan berbagai gerakan kepala, tangan, kaki sesuai lagu" - Toilet training. - Salam dan doa. - Pijakan kegiatan hari ini	-Anak didik	-Unjuk kerja	3	2	-	10	Bar dgs - Dara (6)	
- Menyimak perkataan orang lain (B.A.1./Peduli) - Membilang banyak benda 1-10 (K.C.2./Cerdas) - Mengenal lambang bilangan (K.C.4./Cerdas)	- Memusatkan perhatian dalam jangka waktu tertentu - Membilang banyak benda 1-10	<b>II.Kegiatan Inti I (08.00.– 08.45.)/ Kelompok</b> - Bercakap-cakap tentang "Alat Komunikasi Tradisional" - Membilang pukulan bunyi kentongan - Menulis huruf 'b' bila jumlah benar, huruf "s" bila salah	-Anak didik -Kentongan, pluit, batu,gbr mcm2 alat komunikasi tradisional -LKA:39, pensil warna	- Percakapan - Unjuk kerja - Penugasan	1	2	10	2		

<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjaga diri sendiri dan lingkungannya.(SE.7./Sehat dan bersih)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjaga kebersihan diri sendiri</li> <li>-Mengembalikan mainan/bekal pada tempatnya</li> </ul>	<b>III.Istirahat/ Makan (08.45. – 09.00)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencuci tangan, berdoa sebelum &amp; sesudah makan.</li> <li>- Bermain</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Air, sabun, serbet</li> <li>-Snack sekolah/Bekal</li> <li>-Mainan</li> </ul>	-Observasi	-	2	F	G	L		
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menceritakan kembali cerita yang pernah didengar (B.B.7./kreatif)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Menceritakan isi gambar dgn bbrp coretan yg sdh terbentuk</li> </ul>	<b>IV.Kegiatan Inti II (09.00. – 10.15)/ Kelompok</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menceritakan isi gambar dan memberi angka 1-4</li> </ul> <p><b>*Bahasa Inggris</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-LKA:34, pensil warna</li> </ul>	-Penugasan	-						
<ul style="list-style-type: none"> <li>-Menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan (SE.1./Tanggungjawab)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Melaksanakan tugas yang diberikan sampai selesai</li> </ul>	<b>V.Kegiatan Akhir (10.15. – 10.30.)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Review kegiatan hari ini.</li> <li>-Preview kegiatan esok hari.</li> <li>- Doa dan salam.</li> <li>- Berbaris pulang.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Anak didik</li> </ul>								

Mengetahui  
Kepala Sekolah,



Desi Wuryaningsih, S.Pd.

Guru Kelas,

Uke Lestiyani, S.Pd.

Ramaniah Jayanti Putriansyah

**KOMIMO PLAYSCHOOL YOGYAKARTA**  
**TAHUN AJARAN 2012 - 2013**

**KELOMPOK** : A  
**SEMESTER/MINGGU** : II/13  
**TEMA/SUB TEMA** : ALAT KOMUNIKASI / Alat Komunikasi Tradisional  
**HARI, TANGGAL** : Selasa, 2 April 2013  
**WAKTU** : 07.30. – 10.30. WIB  
**AREA** : Budaya

TINGKAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN	INDIKATOR	KEGIATAN MAIN	ALAT/SUMBER & BAHAN	PENILAIAN					PERBAIKAN	PENGAYAAN
				ALAT	0	V	+	*		
-Memanfaatkan alat permainan di dalam kelas (F.A.8./Kreatif) -Mengucapkan doa sblm dan sesudah berkegiatan (NAM.3/Tanggungjawab) -Mengucapkan dan membalas salam (NAM.7/Peduli)	-Memanfaatkan alat permainan di dalam kelas	<b>I.Kegiatan Awal (07.30. – 08.00.) / Klasikal</b> - Permainan : "Cepet2an....". - Toilet training. - Salam dan doa. - Pijakan kegiatan hari ini	-Anak didik	-Unjuk kerja						
- Mengenal Tuhan melalui agama yang di anut (NAM.1./Tanggungjawab) -Mengkoordinasikan mata dan tangan utk melakukan gerakan yg rumit. (F.B.3./Kreatif)	- Melakukan kegiatan beribadah -Menggunting bentuk bebas	<b>II.Kegiatan Inti I (08.00.– 08.45.)</b> <b>*Agama</b> <b>-Islam:</b> - Tepuk Wudhu dan Praktek Wudhu - Menggunting btk huruf Hijaiyah ('ain)  <b>-Kristen &amp; Katolik:</b> -Mewarnai gambar "Kebangkitan Yesus Kristus -Doa Bapa Kami dan Salam Maria <b>-Hindhu Dharma</b>	-Anak didik  -Buku Hijaiyah, lem, gunting, kertas asturo  -Worksheet, pensil warna	- Unjuk kerja  - Penugasan					Nadif, Rily Hajar	
- Menjaga diri sendiri dan lingkungannya. (SE.7./	- Menjaga kebersihan diri sendiri	<b>III.Istirahat/ Makan (08.45. – 09.00)</b>	-Air, sabun, serbet	-Observasi					Indy	

Sehat dan bersih)	-Mengembalikan mainan/bekal pada tempatnya	- Mencuci tangan, berdoa sebelum & sesudah makan. - Bermain	-Snack sekolah/Bekal -Mainan								
- Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media (F.B.5./Cerdas)	-Mengekspresikan diri sesuai irama/lagu  - Mengekspresikan diri dengan menyanyi dan memainkan alat musik	IV.Kegiatan Inti II (09.00. – 10.15)/ Klasikal & Kelompok  *Menari “Injat2 Semut”  *Ansamble Musik	- Tape recorder, kaset  - Macam2 Alat musik: bellira, bass drum, snar drum, trio, bathok,	- Unjuk kerja  -Unjuk kerja							
-Menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan (SE.1./Tanggungjawab)	-Melaksanakan tugas yang diberikan sampai selesai	V.Kegiatan Akhir (10.15. – 10.30.) - Review kegiatan hari ini. -Preview kegiatan esok hari. - Doa dan salam. - Berbaris pulang.	-Anak didik								

Mengetahui  
Kepala Sekolah,

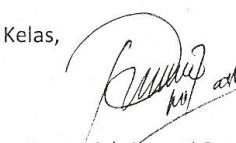


Desi Wuryaningsih, S.Pd.

Guru Kelas,



Uke Lestiyani, S.Pd.



Ramaniah Jayanti Putriansyah

**KOMIMO PLAYSCHOOL YOGYAKARTA**  
**TAHUN AJARAN 2012 - 2013**

**KELOMPOK** : A  
**SEMESTER/MINGGU** : II/13  
**TEMA/SUB TEMA** : ALAT KOMUNIKASI / Alat Komunikasi Tradisional  
**HARI, TANGGAL** : Rabu, 3 April 2013  
**WAKTU** : 07.30. – 10.30. WIB  
**AREA** : Manipulatif

TINGKAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN	INDIKATOR	KEGIATAN MAIN	ALAT/SUMBER & BAHAN	PENILAIAN					PERBAIKAN	PENGAYAAN
				ALAT	0	V	+	*		
- Melakukan gerakan melompat, meloncat, dan berlari secara terkoordinasi (F.A.3./Sehat dan bersih) - Mengucapkan doa seblm dan sesudah berkegiatan (NAM.3./Tanggungjawab) - Mengucapkan dan membalas salam (Nam.7. /Peduli)	- Mengekspresikan diri dengan berbagai gerakan	<b>I. Kegiatan Awal (07.30. – 08.00.) / Klasikal</b> - Senam - Toilet training. - Salam dan doa. - Pijakan kegiatan hari ini	- Anak didik, tape recorder, kaset	- Unjuk kerja						
- Menyimak perkataan orang lain (B.A.1./Peduli)  - Menceritakan kembali cerita yang pernah didengar (B.B.7./Jujur)	- Memusatkan perhatian dalam jangka waktu tertentu  - Membilang banyak benda 1-10	<b>II.Kegiatan Inti I (08.00.– 08.45.)/ Kelompok</b> - Story-telling : "Rahasia Pesan Dalam Botol"  - Membuat "pesan rahasia"	- Buku Cerita/PT. Elex Media - Komputindo - HVS kwarto, krayon - Putih/lilin, kuas, cat air	- Percakapan  - Unjuk kerja - Penugasan						
- Menjaga diri sendiri dan lingkungannya.(SE.7/Sehat dan bersih)	- Menjaga kebersihan diri sendiri - Mengembalikan mainan/bekal pada tempatnya	<b>III.Istirahat/ Makan (08.45. – 09.00)</b> - Mencuci tangan, berdoa sebelum & sesudah makan. - Bermain	- Air, sabun, serbet - Snack sekolah/Bekal - Mainan	- Observasi						
		<b>IV.Kegiatan Inti II</b>								

<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengenal benda berdasarkan fungsi (K.A.1./Cerdas)</li> <li>- Mengkoordinasikan mata dan tangan utk melakukan gerakan yg rumit. (F.B.3./Kreatif)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Menyebutkan dan menceritakan perbedaan 2 benda</li> <li>-Bermain komputer</li> </ul>	<p><b>(09.00. – 10.15)/ Kelompok</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencari perbedaan 2 macam gambar “komputer”</li> </ul> <p><b>*Komputer</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Worksheet, pensil warna</li> <li>-Komputer</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Penugasan</li> <li>-Unjuk kerja</li> </ul>							
<ul style="list-style-type: none"> <li>-Menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan(SE.1./Tanggungjawab)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Melaksanakan tugas yang diberikan sampai selesai</li> </ul>	<p><b>V.Kegiatan Akhir (10.15. – 10.30.)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Review kegiatan hari ini.</li> <li>-Preview kegiatan esok hari.</li> <li>- Doa dan salam.</li> <li>- Berbaris pulang.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Anak didik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Unjuk kerja</li> </ul>							

Mengetahui

Kepala Sekolah,

Desi Wuryaningsih, S.Pd.



Guru Kelas,

Uke Lestiyani, S.Pd.

Ramaniab Jayanti Putriansyah

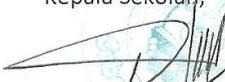
**KOMIMO PLAYSCHOOL YOGYAKARTA**  
**TAHUN AJARAN 2012 - 2013**

**KELOMPOK** : A  
**SEMESTER/MINGGU** : II/13  
**TEMA/SUB TEMA** : ALAT KOMUNIKASI / Alat Komunikasi Tradisional  
**HARI, TANGGAL** : Kamis, 4 April 2013  
**WAKTU** : 07.30. – 10.30. WIB  
**AREA** : Seni

TINGKAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN	INDIKATOR	KEGIATAN MAIN	ALAT/SUMBER & BAHAN	PENILAIAN						PERBAIKAN	PENGAYAAN
				ALAT	0	V	+	*	%		
-Mengerti dua perintah yang diberikan secara bersamaan(B.A.2./Cerdas) - Mengucapkan doa sblm dan sesudah berkegiatan(NAM.3./Tanggungjawab) - Mengucapkan dan membalas salam(NAM.7./Peduli)	-Melakukan 2-3 perintah secara bersamaan	<b>I. Kegiatan Awal (07.30. – 08.00.) / Klasikal</b> - Bermain simulasi dengan menggunakan kentongan - Toilet training. - Salam dan doa. - Pijakan kegiatan hari ini	-Anak didik	-Unjuk kerja							
-Mengkoordinasikan mata dan tangan utk melakukan gerakan yg rumit. (F.B.3./Kreatif)	- Mencocok pola  - Mewarnai gambar	<b>II.Kegiatan Inti I (08.00.– 08.45.)/ Kelompok</b> - Mencocok gambar "Bedug"  - Mewarnai gambar "kentongan" dengan teknik pointilis	- Pencocok & bantalan, gambar bedug, buku menempel, lem - Worksheet, cotton bud, pasta ajaib, piring plastik, celemek	- Unjuk kerja / hasil karya  - Unjuk kerja / hasil karya							

- Menjaga diri sendiri dan lingkungannya.(SE.7./ Sehat dan bersih)	- Menjaga kebersihan diri sendiri -Mengembalikan mainan/bekal pada tempatnya	III.Istirahat/ Makan (08.45. – 09.00) - Mencuci tangan, berdoa sebelum & sesudah makan. - Bermain	-Air, sabun, serbet -Snack sekolah/Bekal -Mainan	-Observasi					
- Membilang banyak benda 1-10 (K.C.2./Cerdas)	- Membilang banyak benda 1-10	IV.Kegiatan Inti II (09.00. – 10.15)/ Kelompok - Membilang dan mewarnai gambar sesuai angka	-Worksheet “the same number” Playtime Puzzles	- Penugasan					
-Menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan (SE.1/Tanggungjawab)	-Melaksanakan tugas yang diberikan sampai selesai	V.Kegiatan Akhir (10.15. – 10.30.) - Review kegiatan hari ini. -Preview kegiatan esok hari. - Doa dan salam. - Berbaris pulang.	-Anak didik						

Mengetahui  
Kepala Sekolah,



Desi Wuryaningsih, S.Pd.

Guru Kelas,



Uke Lestiyani, S.Pd.



Ramaniah Jayanti Putriansyah

**KOMIMO PLAYSCHOOL YOGYAKARTA**  
**TAHUN AJARAN 2012 - 2013**

**KELOMPOK** : A  
**SEMESTER/MINGGU** : II/13  
**TEMA/SUB TEMA** : ALAT KOMUNIKASI / Alat Komunikasi Tradisional  
**HARI, TANGGAL** : Jumat, 5 April 2013  
**WAKTU** : 07.30. – 11.00. WIB  
**AREA** : Konstruktif

TINGKAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN	INDIKATOR	KEGIATAN MAIN	ALAT/SUMBER & BAHAN	PENILAIAN						PERBAIKAN	PENGAYAAN
				ALAT	0	V	+	*	%		
-Manfaatkan alat permainan di dalam kelas(F.A.8./Cerdas) -Mengucapkan doa sblm dan sesudah berkegiatan(NAM.3/Tanggung jawab) -Mengucapkan dan membalas salam(NAM.7/Peduli)	- Memanfaatkan alat permainan di dalam kelas	<b>I. Kegiatan Awal (07.30. – 08.00.) / Klasikal</b> - Permainan ; "Cepet2an....!" - Toilet training. - Salam dan doa. - Pijakan kegiatan hari ini	-Anak didik -Alat permainan / benda yg ada di kelas	-Unjuk kerja							
-Menekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media (F.B.5./Kreatif)	- Melukis	<b>II.Kegiatan Inti I (08.00. – 08.45.)/ Klasikal</b> *Melukis sesuai tema	-Kertas gambar, spidol, krayon / pensil warna	- Hasil karya							
- Menjaga diri sendiri dan lingkungannya.(SE.7./Sehat dan Bersih)	- Menjaga kebersihan diri sendiri -Mengembalikan mainan/bekal pada tempatnya	<b>III.Istirahat/ Makan (08.45. – 09.00)</b> - Mencuci tangan, berdoa sebelum & sesudah makan. - Bermain	-Air, sabun, serbet -Snack sekolah/Bekal -Mainan	- Observasi							
		<b>IV.Kegiatan Inti II (09.00. – 10.15)/ Kelompok &amp;</b>									

<ul style="list-style-type: none"> <li>-Mau berbagi,menolong, dan membantu teman (SE.2./ Gotong royong)</li> <li>-Mengenal pola AB-AB (K.B.3./Cerdas)</li> <li>-Membuat coretan yang bermakna (B.C.3./Kreatif)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Dapat bekerjasama dalam menyelesaikan tugas</li> <li>-Memperkirakan urutan berikutnya setelah melihat pola</li> <li>-Membuat coretan yang bermakna</li> </ul>	<p><b>Klasikal</b></p> <p>*Proyek kelas membuat MADING</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Kertas manila, kertas asturo aneka warna, gunting, lem, pensil warna, foto2 anak didik, spidol, kertas lipat,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Unjuk kerja / hasil karya</li> </ul>							
<ul style="list-style-type: none"> <li>-Menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan (SE.7./Tanggungjawab)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Melaksanakan tugas yang diberikan sampai selesai</li> </ul>	<p><b>V.Kegiatan Akhir (10.45. – 11.00) Klasikal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Review kegiatan hari ini.</li> <li>- Preview kegiatan esok hari.</li> <li>- Doa dan salam.</li> <li>- Berbaris pulang.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Anak didik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Unjuk kerja</li> </ul>							

Mengetahui  
Kepala Sekolah,



Desi Wuryaningsih, S.Pd.

Guru Kelas,



Uke Lestiyani, S.Pd.



Ramaniah Jayanti Putriansyah

**KOMIMO PLAYSCHOOL YOGYAKARTA**  
**TAHUN AJARAN 2012 - 2013**

**KELOMPOK** : A  
**SEMESTER/MINGGU** : II/15  
**TEMA/SUB TEMA** : Tanah Airku / Budayaku (Laut dan Pulauku)  
**HARI, TANGGAL** : Senin, 15 April 2013  
**WAKTU** : 07.30. – 10.30. WIB  
**AREA** : Ilmu Pengetahuan

TINGKAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN	INDIKATOR	KEGIATAN MAIN	ALAT/SUMBER & BAHAN	PENILAIAN						PERBAIKAN	PENGAYAAN
				ALAT	0	V	+	*	%		
<p>-Melakukan gerakan binatang,pesawat trbang,dsb. (F.A.1./kreatif)</p> <p>-Mengucapkan doa sblm dan sesudah berkegiatan(NAM.3/Tanggungjawab)</p> <p>-Mengucapkan dan membalas salam (NAM.6/Peduli)</p>	<p>- Mengekspresikan diri dengan berbagai gerakan</p>	<p><b>I. Kegiatan Awal (07.30. – 08.00.) / Klasikal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Permainan: "Berbaris...."</li> <li>"mengekspresikan berbagai gerakan kepala, tangan, kaki sesuai lagu"</li> <li>- Toilet training.</li> <li>- Salam dan doa.</li> <li>- Pijakan kegiatan hari ini</li> </ul>	<p>-Anak didik</p>	<p>-Unjuk kerja</p>							
<p>- Menjawab pertanyaan sederhana (B.B.2./Peduli)</p> <p>- Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat(B.B.3./Cerdas)</p> <p>-Menyebutkan kata-kata yang dikenal (B.B.4./Cerdas)</p>	<p>-Menjawab pertanyaan sederhana</p> <p>- Menyebutkan suku kata awal yang sama</p>	<p><b>II.Kegiatan Inti I (08.00.– 08.45.)/ Kelompok</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bercakap-cakap tentang "Keaneragaman Budaya di Indonesia"</li> <li>- Menyanyi lagu 'Dari Sabang Sampai Merauke'</li> <li>- Menyebutkan suku kata awal yang sama</li> </ul>	<p>-Anak didik</p> <p>-Peta Indonesia</p> <p>-LKA:43, pensil warna</p>	<p>Percakapan</p> <p>- Unjuk kerja</p> <p>-Penugasan</p>							

<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjaga diri sendiri dan lingkungannya.(SE.7./Sehat dan bersih)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjaga kebersihan diri sendiri</li> <li>-Mengembalikan mainan/bekal pada tempatnya</li> </ul>	<b>III.Istirahat/ Makan (08.45. – 09.00)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencuci tangan, berdoa sebelum &amp; sesudah makan.</li> <li>- Bermain</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Air, sabun, serbet</li> <li>-Snack sekolah/Bekal</li> <li>-Mainan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Observasi</li> </ul>					
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengetahui konsep banyak dan sedikit (K.C.1./kreatif)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Menunjuk 2 kumpulan benda yang sama banyaknya</li> </ul>	<b>IV.Kegiatan Inti II (09.00. – 10.15)/ Kelompok</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberi tanda = dan = pada kumpulan benda yg sama jml /tdk sama jmlnya.</li> </ul> <p><b>*Bahasa Inggris</b> "Ginger Boy" -Mewarnai topeng</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-SB1:35 (smt2), pensil warna</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Penugasan</li> </ul>					
<ul style="list-style-type: none"> <li>-Menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan (SE.1./Tanggungjawab)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Melaksanakan tugas yang diberikan sampai selesai</li> </ul>	<b>V.Kegiatan Akhir (10.15. – 10.30.)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Review kegiatan hari ini.</li> <li>-Preview kegiatan esok hari.</li> <li>- Doa dan salam.</li> <li>- Berbaris pulang.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Anak didik</li> </ul>						

Yogyakarta, 12 April 2013

Mengetahui  
Kepala Sekolah



Desi Wuryaningsih, S.Pd.

Guru Kelas,

Uke Lestiyani, S.Pd.

Ramaniah Jayanti Putriansyah

**KOMIMO PLAYSCHOOL YOGYAKARTA**  
**TAHUN AJARAN 2012 - 2013**

**KELOMPOK** : A  
**SEMESTER/MINGGU** : II/15  
**TEMA/SUB TEMA** : Tanah Airku / Budayaku (Suku Bangsa)  
**HARI, TANGGAL** : Selasa, 16 April 2013  
**WAKTU** : 07.30. – 10.30. WIB  
**AREA** : Budaya dan Religi

TINGKAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN	INDIKATOR	KEGIATAN MAIN	ALAT/SUMBER & BAHAN	PENILAIAN					PERBAIKAN	PENGAYAAN
				ALAT	0	V	+	*		
-Mengulang kalimat sederhana (B.A.1./Kreatif) -Mengucapkan doa sblm dan sesudah berkegiatan (NAM.3/Tanggungjawab) -Mengucapkan dan membalas salam (NAM.7/Peduli)	- Memanfaatkan alat permainan di dalam kelas	<b>I.Kegiatan Awal (07.30. – 08.00.) / Klasikal</b> - Permainan : "Pesan berantai". - Toilet training. - Salam dan doa. - Pijakan kegiatan hari ini	-Anak didik	-Unjuk kerja						
- Menirukan gerakan ibadah (NAM.2./Tanggungjawab) -Mengkoordinasikan mata dan tangan utk melakukan gerakan yg rumit. (F.B.3./Kreatif)	- Meniru gerakan ibadah -Memegang pensil dengan benar	<b>II.Kegiatan Inti I (08.00.– 08.45.)</b> <b>*Agama</b> <b>-Islam:</b> - Gerakan Sholat dan Praktek Sholat - Menulis huruf Hijaiyah (Shod)  <b>-Kristen &amp; Katolik:</b> -Mewarnai gambar "Kebangkitan Yesus Kristus -Doa Bapa Kami dan Salam Maria -Hindhu Dharma	-Anak didik -Buku Hijaiyah, pensil, penghapus -Worksheet, pensil warna	- Unjuk kerja  - Penugasan						
- Menjaga diri sendiri dan lingkungannya. (SE.7. /	- Menjaga kebersihan diri sendiri	<b>III.Istirahat/ Makan (08.45. – 09.00)</b>	-Air, sabun, serbet	-Observasi						

Sehat dan bersih)	-Mengembalikan mainan/bekal pada tempatnya	- Mencuci tangan, berdoa sebelum & sesudah makan. - Bermain	-Snack sekolah/Bekal -Mainan							
- Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media (F.B.5./Cerdas)	-Mengekspresikan diri sesuai irama/lagu  - Mengekspresikan diri dengan menyanyi dan memainkan alat musik	<b>IV.Kegiatan Inti II (09.00. – 10.15)/ Klasikal &amp; Kelompok</b>  <b>*Menari “Gethuk”</b>  <b>*Ansamble Musik</b> -Lagu : Kodok Ngorek, Nona Manis, Mars Komimo	- Tape recorder, kaset	-Unjuk kerja						
-Menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan (SE.1./Tanggungjawab)	-Melaksanakan tugas yang diberikan sampai selesai	<b>V.Kegiatan Akhir (10.15. – 10.30.)</b> - Review kegiatan hari ini. -Preview kegiatan esok hari. - Doa dan salam. - Berbaris pulang.	-Anak didik							

Yogyakarta, 12 April 2013



Mengetahui  
Kepala Sekolah,

Desi Wuryaningsih, S.Pd.

Uke Lestiyani, S.Pd.

Guru Kelas,

Ramaniah Jayanti Putriansyah

**KOMIMO PLAYSCHOOL YOGYAKARTA**  
**TAHUN AJARAN 2012 - 2013**

**KELOMPOK** : A  
**SEMESTER/MINGGU** : II/15  
**TEMA/SUB TEMA** : Tanah Airku / Budayaku (Suku Bangsa)  
**HARI, TANGGAL** : Rabu, 17 April 2013  
**WAKTU** : 07.30. – 10.30. WIB  
**AREA** : Manipulatif

TINGKAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN	INDIKATOR	KEGIATAN MAIN	ALAT/SUMBER & BAHAN	PENILAIAN					PERBAIKAN	PENGAYAAN
				ALAT	0	V	+	*		
- Melakukan gerakan melompat, meloncat, dan berlari secara terkoordinasi (F.A.3./Sehat dan bersih) - Mengucapkan doa sblm dan sesudah berkegiatan (NAM.3./Tanggungjawab) - Mengucapkan dan membalas salam (Nam.7. /Peduli)	- Mengekspresikan diri dengan berbagai gerakan	I. Kegiatan Awal (07.30. – 08.00.) / Klasikal - Senam - Toilet training. - Salam dan doa. - Pijakan kegiatan hari ini	-Anak didik, tape recorder, kaset	-Unjuk kerja	-	-	-	14	-	
- Menyimak perkataan orang lain (B.A.1./Peduli)  - Mengenal lambang huruf (K.C.5./Jujur)	- Memusatkan perhatian dalam jangka waktu tertentu  - Membaca gambar yang memiliki kata sederhana	II.Kegiatan Inti I (08.00. – 08.45.)/ Kelompok - Mengenal suku bangsa yang ada di Indonesia - Menjodohkan gambar dengan kata	-Gambar mcm2 Suku bangsa di Indonesia , laptop, netbook	- Percakapan	-	-	-	14		
- Menjaga diri sendiri dan lingkungannya.(SE.7/Sehat dan bersih)	- Menjaga kebersihan diri sendiri - Mengembalikan mainan/bekal pada tempatnya	III.Istirahat/ Makan (08.45. – 09.00) - Mencuci tangan, berdoa sebelum & sesudah makan. - Bermain	-Air, sabun, serbet -Snack sekolah/Bekal -Mainan	-Observasi	-	-	-	14		
		IV.Kegiatan Inti II (09.00. – 10.15)/								

Sehat dan bersih)	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Mengembalikan mainan/bekal pada tempatnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencuci tangan, berdoa sebelum &amp; sesudah makan.</li> <li>- Bermain</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Snack sekolah/Bekal</li> </ul>								
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media (F.B.5./Cerdas)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Mengekspresikan diri sesuai irama/lagu</li> <li>- Mengekspresikan diri dengan menyanyi dan memainkan alat musik</li> </ul>	<p><b>IV.Kegiatan Inti II (09.00. – 10.15)/ Klàsikal &amp; Kelompok</b></p> <p><b>*Menari “Gethuk”</b></p> <p><b>*Ansamble Musik</b></p> <p>-Lagu : Kodok Ngorek, Nona Manis, Mars Komimo</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tape recorder, kaset</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Unjuk kerja</li> </ul>							
<ul style="list-style-type: none"> <li>-Menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan (SE.1./Tanggungjawab)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Melaksanakan tugas yang diberikan sampai selesai</li> </ul>	<p><b>V.Kegiatan Akhir (10.15. – 10.30.)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Review kegiatan hari ini.</li> <li>-Preview kegiatan esok hari.</li> <li>- Doa dan salam.</li> <li>- Berbaris pulang.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Anak didik</li> </ul>								

Yogyakarta, 12 April 2013

Mengetahui  
Kepala Sekolah,



Desi Wuryaningsih, S.Pd.

Guru Kelas,

Uke Lestiyanji, S.Pd.

Ramaniah Jayanti Putriansyah

**KOMIMO PLAYSCHOOL YOGYAKARTA**  
**TAHUN AJARAN 2012 - 2013**

**KELOMPOK** : A  
**SEMESTER/MINGGU** : II/15  
**TEMA/SUB TEMA** : Tanah Airku / Budayaku (Pakaian Daerah / Adat )  
**HARI, TANGGAL** : Kamis, 18 April 2013  
**WAKTU** : 07.30. – 10.30. WIB  
**AREA** : Seni

TINGKAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN	INDIKATOR	KEGIATAN MAIN	ALAT/SUMBER & BAHAN	PENILAIAN					PERBAIKAN	PENGAYAAN
				ALAT	0	V	+	*		
-Mengerti dua perintah yang diberikan secara bersamaan(B.A.2./Cerdas) - Mengucapkan doa sblm dan sesudah berkegiatan(NAM.3./Tanggungjawab) - Mengucapkan dan membalas salam(NAM.7./Peduli)	-Melakukan 2-3 perintah secara bersamaan	<b>I. Kegiatan Awal (07.30. – 08.00.) / Klasikal</b> - Permainan : 'Palu2...', - Toilet training. - Salam dan doa. - Pijakan kegiatan hari ini	-Anak didik	-Unjuk kerja						
-Menunjukkan antusiasme dalam melakukan permainan secara kompetitif scr positif(SE.3./Jujur) - Mengenal bentuk berdasarkan fungsi (K.A.1./Cerdas)	- Memilih buku bacaan yang disukai anak - Menyebutkan dan menceritakan perbedaan 2 benda/gambar	<b>II.Kegiatan Inti I (08.00.– 08.45.)/ Kelompok</b> * Berkunjung dan meminjam buku di perpustakaan - Mencari dan memberi tanda V pada gambar 'Baju anak Minangkabau'	-Buku2 di perpustakaan -Worksheet (RG:18, Grasindo 2003), pensil warna	- Unjuk kerja - Penugasan						
- Menjaga diri sendiri dan lingkungannya.(SE.7./ Sehat dan	- Menjaga kebersihan diri	<b>III.Istirahat/ Makan (08.45. – 09.00)</b>	-Air, sabun, serbet	-Observasi						

bersih)	sendiri -Mengembalikan mainan/bekal pada tempatnya	- Mencuci tangan, berdoa sebelum & sesudah makan.  - Bermain	-Snack sekolah/Bekal  -Mainan								
- Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit (F.B.3./Tanggungjawab)	- Menjahit	<b>IV.Kegiatan Inti II (09.00. – 10.15)/ Kelompok</b>  - Menjahit baju daerah	-Buku Menempel, lem, benang, pola bentuk pakaian	-Penugasan							
-Menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan (SE.1/Tanggungjawab)	-Melaksanakan tugas yang diberikan sampai selesai	<b>V.Kegiatan Akhir (10.15. – 10.30.)</b> - Review kegiatan hari ini. -Preview kegiatan esok hari. - Doa dan salam. - Berbaris pulang.	-Anak didik								

Yogyakarta, 12 April 2013

Mengetahui

Kepala Sekolah,



Desi Wuryaningsih, S.Pd.

Guru Kelas,



Uke Lestiyani, S.Pd.



Ramaniah Jayanti Putriansyah

**KOMIMO PLAYSCHOOL YOGYAKARTA**  
**TAHUN AJARAN 2012 - 2013**

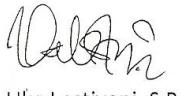
**KELOMPOK** : A  
**SEMESTER/MINGGU** : II/15  
**TEMA/SUB TEMA** : Tanah Airku / Budayaku (Suku Bangsa)  
**HARI, TANGGAL** : Jumat, 19 April 2013  
**WAKTU** : 07.30. – 11.00. WIB  
**AREA** : Konstruktif

TINGKAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN	INDIKATOR	KEGIATAN MAIN	ALAT/SUMBER & BAHAN	PENILAIAN						PERBAIKAN	PENGAYAAN
				ALAT	0	V	+	*	%		
-Manfaatkan alat permainan di dalam kelas(F.A.8./Cerdas) -Mengucapkan doa sblm dan sesudah berkegiatan(NAM.3/Tanggung jawab) -Mengucapkan dan membalas salam(NAM.7/Peduli)	- Manfaatkan alat permainan di dalam kelas	<b>I. Kegiatan Awal (07.30. – 08.00.) / Klasikal</b> - Permainan ; "Dolanan Anak.... - Toilet training. - Salam dan doa. - Pijakan kegiatan hari ini	-Anak didik -Alat permainan / benda yg ada di kelas	-Unjuk kerja							
-Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media (F.B.5./Kreatif)	- Melukis	<b>II.Kegiatan Inti I (08.00.– 08.45.)/ Klasikal</b> *Melukis sesuai tema	-Kertas gambar, spidol, krayon / pensil warna	- Hasil karya							
- Menjaga diri sendiri dan lingkungannya.(SE.7./Sehat dan Bersih)	- Menjaga kebersihan diri sendiri -Mengembalikan mainan/bekal pada tempatnya	<b>III.Istirahat/ Makan (08.45. – 09.00)</b> - Mencuci tangan, berdoa sebelum & sesudah makan. - Bermain	-Air, sabun, serbet -Snack sekolah/Bekal -Mainan	-Observasi							
		<b>IV.Kegiatan Inti II (09.00. – 10.15)/ Kelompok &amp;</b>									

<ul style="list-style-type: none"> <li>-Menggunakan benda-benda sebagai permainan simbolik (K.A.2./Cerdas)</li> <li>-Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit (F.B.3./Tanggungjawab)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Bermain simbolik</li> <li>-Menggunting bebas</li> </ul>	<p><b>Klasikal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>*Mengerjakan maze "Rumah adat"</li> <li>-Menggunting bentuk2 geometri menjadi bentuk rumah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Worksheet , pensil warna</li> <li>-Pola bentuk2 geometri, gunting, lem, buku menempel, pensil warna</li> <li>-Balok dan lego</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penugasan</li> <li>- Penugasan / hasil karya</li> <li>-Unjuk kerja / hasil karya</li> </ul>							
<ul style="list-style-type: none"> <li>-Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media (F.B.5/ Gotong royong)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Menciptakan bangunan dari balok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Menyusun balok membentuk bangunan</li> </ul>									
<ul style="list-style-type: none"> <li>-Menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan (SE.7./Tanggungjawab)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Melaksanakan tugas yang diberikan sampai selesai</li> </ul>	<p><b>V.Kegiatan Akhir (10.45. – 11.00) Klasikal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Review kegiatan hari ini.</li> <li>-Preview kegiatan esok hari.</li> <li>- Doa dan salam.</li> <li>- Berbaris pulang.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Anak didik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Unjuk kerja</li> </ul>							

Yogyakarta, 12 April 2013

Mengetahui  
Kepala Sekolah,  
  
Desi Wuryaningsih, S.Pd.

  
Uke Lestiyani, S.Pd.

Guru Kelas,  
  
Ramaniah Jayanti Putriansyah

## **Alokasi Tema untuk Satu Tahun Pembelajaran**

### Semester I

No.	Tema (Sub Tema)	Alokasi Waktu
1.	Diri Sendiri (Keluargaku, Anggota Tubuhku, Panca Indraku, Kesukaannku, Kebutuhanku)	5 minggu
2.	Lingkunganku (Rumah, Kebun, Sekolah, Tempat Hiburanku)	4 minggu
3.	Kendaraan (Darat, Laut, Udara, Tradisional)	4 minggu
4.	Tanaman (Hias, Perindang, Pangan, Liar)	4 minggu
<b>Jumlah</b>		<b>17 minggu</b>

### Semester II

No.	Tema (Sub Tema)	Alokasi Waktu
1.	Binatang (Reptil, Mamalia. Unggas)	4 minggu
2.	Pekerjaan (Jenis dan Tempat Kerja, Kesehatan, Buruh, Kantor)	3 minggu
3.	Air, Udara, Api (Air, Udara, Api)	3 minggu
4.	Alat Komunikasi (Media Cetak, Media Elektronik, Tradisional)	3 minggu
5.	Tanah Airku (Negaraku, Budayaku, Pulau dan Lautku, Kehidupan Kota dan Desa)	3 minggu
6.	Alam Semesta (Bumi dan Tata Surya)	3 minggu
7.	Gejala Alam (Gunung Meletus, Gempa Bumi, Banjir)	4 minggu
<b>Jumlah</b>		<b>23 minggu</b>

### *Opening:*

Doa, lagu, pijakan (baca buku, masuk ke tema), masuk ke area (satu hari satu area dengan beberapa kegiatan) Kegiatan diklasifikasikan berdasarkan indikator pembelajaran.

Area di dalam kelas:

1. Area Persiapan
2. Area Agama dan Budaya
3. Area Sains
4. Area Balok

## **JADWAL PEMBELAJARAN KOMIMO PLAYSCHOOL**

Area Pembelajaran:

1. Matematika
2. Bahasa
3. *Art*
4. *Science*
5. *Manipulative*
6. Konstruksi
7. Musik
8. Agama

WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT
07.30-08.00	<i>Opening</i>	<i>Opening</i>	<i>Opening</i>	<i>Opening</i>	<i>Opening</i>
08.00-08.45	Materi Tematic	Area Agama	Materi Tematic	Materi Tematic	Materi Tematic
08.45-09.00	<i>Breaktime</i>	<i>Breaktime</i>	<i>Breaktime</i>	<i>Breaktime</i>	<i>Breaktime</i>
09.00-09.45	Bahasa Inggris	Menari	Area Komputer	Area	Area
09.45-10.30	Area	Ansambel	Area Komputer	Area	Area
10.30-11.00					Materi Tematic